

KULIAH KERJA NYATA (KKN) BUKAN HANYA SEKEDAR UNTUK MEMENUHI TUGAS MATA KULIAH, MAUPUN SKS BELAKA MELAINKAN BAGAIMANA CARA KITA UNTUK BISA MENGIMPLEMENTASIKAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI. BANYAK HAL BARU YANG KAMI DAPATKAN SELAMA PENGABDIAN BERLANGSUNG. CERITA SUKA MAUPUN DUKA SELALU MENGIRINGI PERJALANAN KAMI SELAMA PENGABDIAN.

SETITIK ABDI, SEJUTA HARAPAN BAGI DESA PULEREJO MERUPAKAN SALAH SATU KARYA ESAI DARI 40 PESERTA KKN REGULER MULTISEKTORAL UIN SATU 2023 KELOMPOK 74 DI DESA PULEREJO DIMANA CERITA PENGALAMAN DITULIS DENGAN RAPI SEBAGAI SALAH SATU BENTUK RASA CINTA KAMI TERHADAP DESA PULEREJO.

TERIMAKASIH ATAS SEGALA PENGALAMAN, CERITA DAN KENANGAN INDAH. DARI KAMI UNTUK DESA PULEREJO.

SALAM HANGAT,
KKN 74 UIN SATU TULUNGAGUNG 2023

FAJAR, RAHQIM, REYNALDHI, AMIRUL, MAHRUS, VERI, REZA, AFIF, MILHAN, MA'RUF, RIZKI, VIRA, AMILLA, CORRENA, ITSNA, KARTIKA, CHOFIFAH, CHATERINE, DILLA, WIDYA, CHOIRUN, ULFAH, TRIA, BELA, MAYANG, RENA, AMA, FURIDA, IHDA, KHARISMA, FAUZIYAH, FIRDAUS, GICICA, DEA, KANIA, DINTA, ASMAUL, ALFI, AZLINA, IRMA



 [kkn.pulerejo2](https://www.instagram.com/kkn.pulerejo2)



02-1187-4395-288



SETITIK ABDI, SEJUTA HARAPAN BAGI DESA PULEREJO

KULIAH KERJA NYATA REGULER MULTISEKTORAL GELOMBANG 1
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG
KELOMPOK 74 PULEREJO 2

Desa Pulerejo - Kecamatan Bakung - Kabupaten Blitar



Setitik Abdi, Sejuta Harapan Bagi Desa Pulerejo

**SETITIK ABDI, SEJUTA HARAPAN
BAGI DESA PULEREJO**

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.
Tulungagung

SETITIK ABDI, SEJUTA HARAPAN BAGI DESA PULEREJO

Copyright © 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

- Penulis** : Anggota KKN Kelompok 74 Pulerejo 2
2023
- Penanggung Jawab** : Muhammad Reza Amrulloh
- Penyunting** : Irmawati, Alfi Husayniah
- Penyelaras** : Muhammad Dwi Toriyono, S.Pd.I, M.Pd
- Tata Letak &
Sampul** : Alfi Husayniah, Muhamat Rizki Ergianto,
Rahqim Maulana

Cetakan pertama, Februari 2023

QRCBN; 62-1187-4395-288

Diterbitkan oleh:

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.

Tulungagung

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/32165

Pengantar

Oleh Muhammad Dwi Toriyono, S.Pd.I, M.Pd

Alhamdulillah, puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan segala kenikmatan dalam perjalanan hidup manusia. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada panutan kita, Sang Manusia Sempurna, Kanjeng Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Setelah menjalankan program KKN Multisektoral di Desa Pulerejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, para mahasiswa mencurahkan segala ceritanya dalam sebuah buku antologi dengan judul **Setitik Abdi, Sejuta Harapan Bagi Desa Pulerejo**. Pengalaman selama pelaksanaan KKN, terdapat banyak cerita yang dibagikan oleh mahasiswa. Mulai dari cerita senang dan gembira hingga cerita yang sedih dan mengharukan. Mahasiswa mengalami berbagai peristiwa dalam kehidupan yang sesungguhnya bersama masyarakat Desa Pulerejo. Para mahasiswa dibimbing dan diarahkan dalam penggemblengan selama 30 hari oleh warga di lokasi KKN. Sehingga, ketika lulus dari Desa Pulerejo akan memiliki suatu keterampilan hidup yang dapat diterapkan dalam kehidupannya kelak hidup bermasyarakat.

Manusia hidup di masyarakat harus memiliki keterampilan, tidak hanya bidang akademik (*hard skill*) saja, akan tetapi juga keterampilan pendukung (*shoft skill*). Sehingga, ketika hidup akan mampu berdaya saing dengan orang lain dan menjadi manusia yang mendekati sempurna (*insan kamil*). Sesuai dengan harapan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya. Tujuannya, setelah memiliki segala keterampilan dengan diiringi wawasan keilmuan yang luas akan mampu memberikan inovasi dan pemberdayaan masyarakat dalam segala bidang (multisektoral).

Selanjutnya, tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu namanya, khususnya perangkat Desa Pulerejo yang telah berperan aktif memberikan fasilitas kepada mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2023. Juga kepada penerbit yang telah berkenan menerbitkan

tulisan sederhana ini. Tentunya masih banyak sekali kekurangan dalam tulisan ini. Mohon kiranya masukan ataupun kritik dan saran sebagai koreksi demi kesempurnaan tulisan ini.

Terima kasih.

Tulungagung, 20 Februari 2023

DAFTAR ISI

Pengantar.....	iv
SERBA SERBI KKN DESA PULEREJO.....	9
MENDAPAT BANYAK PELAJARAN DAN PENGALAMAN	12
KERAMAHAN WARGA DESA PULEREJO KEC. BAKUNG KAB. BLITAR.....	16
KKN MULTISEKTORAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PULEREJO	20
POTENSI MASYARAKAT DUSUN KALIPUCUNG DALAM PEREKONOMIAN.....	25
MENITIP SECARIK PERJALANAN DI DESA PULEREJO...	28
DESA PULEREJO KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR	32
‘GEMAH RIPAH’ MASYARAKAT DESA PULEREJO	36
KKN PULEREJO 2.....	39
DINAMIKA KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 2 DESA PULEREJO KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR	44
RESPON WARGA DESA PULEREJO TERHADAP MAHASISWA KKN UIN SATU 2023	48
35 HARI YANG BERTAMBAH.....	52
SUATU HARI DI DESA PULEREJO	55
30 HARI YANG BERTAMBAH.....	58
STORY OF KKN PULEREJO.....	62

KONTRIBUSIKU SELAMA 43200 MENIT DI DESA PULEREJO	66
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KERJA SERTIFIKASI HALAL GUNA MENINGKATKAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DESA PULEREJO UNTUK MEWUJUDKAN SDGS DI ERA SOCIETY 5.0.....	71
30 HARI SELAMA KKN (KULIAH KERJA NYATA).....	75
SALAH SATU DARI BEBERAPA HAL " <i>SEKOLAH SEPANJANG USIAKU</i> " DI DESA PULEREJO, KECAMATAN BAKUNG, KABUPATEN BLITAR.....	78
CERITA 30 HARIKU	81
SERBA-SERBI 30 HARI.....	86
BERMASYARAKAT DENGAN MODAL KERAMAHAN	89
KEGIATAN KKN SELAMA 1 BULAN.....	93
TIGA PULUH HARI DI DESA PULEREJO.....	96
LATAR BELAKANG KKN DI DESA PULEREJO.....	99
KKN TERMANIS DI DESA PULEREJO	102
KERAGUAN BERUJUNG KEBAHAGIAAN.....	106
AKU, KKN, DAN DESA PULEREJO	110
SETITIK ABDI UNTUK PULEREJO.....	113
PAGI YANG CERAH DAN MATAHARI BERSINAR	117
PENGALAMAN WAKTU KKN DI DESA PULEREJO	121
PENGALAMAN BERMASYARAKAT DI DESA PULEREJO KETIKA KKN MULTISEKTORAL	124
PENGALAMAN YANG BERKESAN.....	129

PENGALAMAN YANG TAK TERLUPAKAN	133
ASAM GARAM KULIAH KERJA NYATA DI DESA PULEREJO	136
BERMASYARAKAT MELALUI KKN.....	140
30 HARI YANG SINGKAT	144
HIDUP BERMASYARAKAT	148
PENGABDIAN UNTUK SEJUTA HARAPAN.....	151
<i>JOURNEY OF</i> KKN JALUR PRANK SMARTCAMPUS DI DESA PULEREJO, BAKUNG, BLITAR	155

SERBA SERBI KKN DESA PULEREJO

Oleh: Fajar Fathoni

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 3
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Universitas Sayyid Ali Rahmatullah mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pembagian 2 gelombang. KKN merupakan salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata. Mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan masyarakat dan permasalahannya serta dengan cara kerja antar sektor atau interdisipliner. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan menanggulangnya secara fragmentis. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada gelombang 1 ini dilaksanakan di 2 kabupaten, yaitu Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Program KKN kali ini dalam kelompok saya, satu desa dibagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 39 sampai 42 orang. Pada kelompok saya terdiri dari 11 orang mahasiswa dan 29 orang mahasiswi. Program KKN ini dilaksanakan di Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Topografi desa Pulerejo berupa dataran tinggi dengan ketinggian 300 mdpl. Secara administratif Desa Pulerejo berada di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumberbendo Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ngrejo Kec. Bakung Kab. Blitar, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Plandirejo Kec. Bakung Kab. Blitar, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Panggung Duwet Kec. Kademangan Kab. Blitar.

Pada desa ini memiliki suhu yang sejuk dan dingin karena faktor dari letaknya yang berada di daerah pegunungan. Meskipun desa Pulerejo terbilang cukup luas namun masyarakatnya tetap menjaga kerukunan antar sesama. Rata-rata masyarakat desa Pulerejo bermata pencaharian sebagai petani karena di daerah Pulerejo sana memiliki potensi pertanian yang cukup luas. Di desa Pulerejo mayoritas masyarakatnya beragama Islam.

Pada program KKN yang saya jalankan program kerja yang dilakukan meliputi program belajar mengajar di SDN Pulerejo 2, program belajar mengajar di TPQ Darul Quro' dan TPQ Aisyah yang berada di dusun Kalipucung tepatnya, melaksanakan kerja bakti satu desa, dan membantu memanen telur di salah satu peternakan desa tersebut. Mengajar merupakan kegiatan yang dapat menambah kemampuan dalam belajar mengajar dan kemampuan dalam menghadapi anak didik yang mereka semua memiliki karakter, kemampuan dan juga keinginan yang berbeda. Di sana kami banyak mendapatkan pengalaman-pengalaman baru di saat melakukan pembelajaran di sekolah dan TPQ tersebut. Pada proses belajar mengajar di TPQ Darul Quro' menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an Usmani. Metode Utsmani adalah salah satu dari metode dalam pembelajaran al-Qur'an yang berkembang saat ini. Program belajar mengajar di SDN Pulerejo 2 dan TPQ Darul Quro' dilaksanakan setiap hari kecuali ahad. Para siswa dan siswi sangat menunjukkan rasa senang dengan adanya program kerja ini. Kerja bakti yang diikuti oleh kelompok Pulerejo 1 dan kelompok Pulerejo 2 di Desa Pulerejo dilaksanakan Minggu/Ahad 5 Februari 2023 pukul 08.00 dan diikuti oleh seluruh warga Desa Pulerejo. Kerja bakti ini berjalan lancar dan antusias dari teman-teman kelompok KKN Desa Pulerejo disambut baik oleh warga Desa Pulerejo. Kegiatan memanen telur dilaksanakan pada hari tertentu setiap pukul 08.00 sesuai arahan dari pemilik kandang tersebut.

Program kerja lain yang dilaksanakan pada Desa Pulerejo Ini adalah pembuatan kripik kelapa muda. Kegiatan ini cukup menarik bagi masyarakat karena pembuatan kripik kelapa muda ini baru pertama kali dilakukan sehingga ibu-ibu cukup penasaran dengan hasil dari pembuatan kripik kelapa muda tersebut. Pembuatan kripik kelapa muda ditujukan agar ibu-ibu bisa meniru di rumah dan mungkin bisa menjadikan usaha yang bisa dikembangkan dan dipasarkan yang memiliki nilai jual. Pada kelompok kami memiliki program kerja dari divisi Halal, yaitu dengan melakukan pemberian dan melakukan pengajaran mengenai bagaimana pembuatan sertifikasi halal bagi UKM (*Usaha Kecil Menengah*) di *Desa Pulerejo ini*. Sertifikat halal merupakan pernyataan tertulis yang menyatakan sebuah produk halal sesuai dengan hukum Sharia Islam.

Agar produk dinyatakan halal, sertifikat halal merupakan kewajiban; memudahkan masyarakat Muslim membedakan produk yang dapat dikonsumsi atau digunakan.

Untuk program kerja utamanya kelompok saya Pulerejo 2 ada kolaborasi dengan kelompok Pulerejo 1 untuk meningkatkan kesadaran membuang sampah ditempatnya , maka kami kedua kelompok membuat bis-bisan / wadah tempat sampah yang nantinya harapan dari kami, para masyarakat desa Pulerejo bisa membuang sampah disitu dan dibakar di bis-bisan tersebut. Ada sekitar 27 bis-bisan yang kita sebar di titik tertentu desa Pulerejo.

Kurang lebih sekitar 35 hari di Desa Pulerejo saya mendapatkan banyak pengalaman baru seperti masyarakat di sana yang cukup ramah tamah dan antusias sehingga kami juga merasa aman dan diterima oleh masyarakat sekitar. Lalu pada pembelajaran di sekolah dan TPQ yang mampu dijadikan pengalaman dan pembelajaran dalam metode pengajaran. Untuk kegiatan lain selebihnya juga dapat dijadikan pengalaman dalam bermasyarakat sehingga kita lebih tahu apa saja yang terjadi di masyarakat. Pengalaman yang cukup menyenangkan dengan KKN di desa Pulerejo dengan suasana yang sejuk dan dingin ini.

MENDAPAT BANYAK PELAJARAN DAN PENGALAMAN

Oleh: Rahqim Maulana

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 3
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Sebagai kegiatan pendidikan, melalui kuliah kerja nyata mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan masyarakat dan permasalahannya serta dengan cara kerja antar sektor atau interdisipliner. Dalam kaitannya dengan penelitian, kegiatan kuliah kerja nyata merupakan usaha mengikutsertakan mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahankelemahan dalam masyarakat serta menemukan alternatif pemecahannya. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan menanggulangnya secara fragmatis.

Universitas Sayyid Ali Rahmatullah atau UIN SATU mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pembagian 2 gelombang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada gelombang 1 ini dilaksanakan di 2 kabupaten, yaitu Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Program KKN kali ini dalam kelompok saya, satu desa dibagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 39 sampai 42 orang. Pada kelompok saya terdiri dari 11 orang mahasiswa dan 29 orang mahasiswi. Program KKN ini dilaksanakan di Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Pulerejo merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Secara geografis Desa Pulerejo terletak pada $7^{\circ} 211 - 7^{\circ} 311$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 101 - 111^{\circ} 401$ Bujur Timur. Topografi desa Pulerejo berupa dataran tinggi dengan ketinggian 300 mdpl. Secara administratif Desa Pulerejo berada di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumberbendo Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ngrejo Kec. Bakung Kab. Blitar, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Plandirejo Kec. Bakung Kab. Blitar, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Panggung Duwet Kec. Kademangan Kab. Blitar. Desa Pulerejo ini dapat ditempuh dengan waktu 50 menit dari Universitas Sayyid Ali Rahmatullah. Akses menuju desa Pulerejo ini sudah diaspal, namun harus tetap berhati-hati karena jalanan yang cukup curam, namun sebanding dengan pemandangan yang bagus di kanan kiri jalan menuju ke desa Pulerejo. Pada desa ini memiliki suhu yang sejuk dan dingin karena faktor dari letaknya yang berada di daerah pegunungan.

Meskipun desa Pulerejo terbilang cukup luas namun masyarakatnya tetap menjaga kerukunan antar sesama. Rata-rata masyarakat desa Pulerejo bermata pencaharian sebagai petani karena di daerah Pulerejo sana memiliki potensi pertanian yang cukup luas. Di desa Pulerejo keseluruhan masyarakatnya beragama Islam. Untuk organisasi keislaman yang ada di desa Pulerejo terdapat 2 organisasi besar, yaitu organisasi Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah. Meskipun ada 2 organisasi agama namun tidak membuat masyarakatnya menjadi gaduh sehingga tetap terjaga kerukunan antar perbedaan 2 organisasi tersebut.

Pada program KKN yang saya jalankan, saya memilih di Divisi Komunikasi dan Publikasi. Divisi ini sangat seru karena di divisi ini mendokumentasikan kegiatan selama KKN. Jadi divisi ini mengikuti proker divisi lain. Contoh ketika Divisi Pendidikan ada proker di salah satu instansi pendidikan, divisi kompub mengikuti proker tersebut dan mendokumentasikan kegiatan divisi pendidikan. Ada beberapa TK dan SD yang dipilih divisi pendidikan untuk menjalankan prokeranya. Juga seperti Divisi Ekonomi, ketika ada proker ke salah satu peternakan di Dusun Kalipucung, divisi kompub mengikuti kegiatan proker divisi

ekonomi. Selain mendokumentasikan proker divisi ekonomi, divisi kompub juga ikut terjun ke kandang untuk memberi makan ayam dan mengambil telur ayam. Pengalaman yang menurut saya pribadi adalah pengalaman baru. Sangat seru ikut memberi pakan ayam dan panen telur ayam. Peternakan ayam ini milik Bapak Ansori. Begitu juga untuk Divisi Sosial Budaya dan Agama. Divisi ini mengambil proker di TPQ, untuk divisi kompub juga ikut mengajar di TPQ yang dipilih oleh divisi sosbud. Ada juga ketika yasin tahlil peserta kkn mengikuti yasin tahlil di salah satu rumah warga desa Pulerejo. Selain itu terdapat Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, ada beberapa proker yang dijalankan oleh divisi ini, yaitu kerja bakti, senam, posyandu, dan tanam pohon. Selain mendokumentasikan proker divisi kesehatan, divisi kompub juga ikut dalam kegiatan proker kesehatan. Ada juga Divisi Halal, divisi ini survey ke beberapa tempat usaha, untuk divisi halal ini membantu tempat usaha di desa Pulerejo agar mendapatkan sertifikasi halal.

Program kerja lain yang dilaksanakan pada Desa Pulerejo Ini adalah pembuatan kripik kelapa muda. Pembuatan kripik kelapa muda ditujukan agar ibu-ibu bisa meniru di rumah dan mungkin bisa menjadikan usaha yang bisa dikembangkan. Pada kelompok kami memiliki program kerja dari divisi Halal, yaitu dengan melakukan pemberian dan melakukan pengajaran mengenai bagaimana pembuatan sertifikasi halal bagi UKM (Usaha Kecil Menengah) di Desa Pulerejo ini. Sertifikat halal merupakan pernyataan tertulis yang menyatakan sebuah produk halal sesuai dengan hukum Sharia Islam. Agar produk dinyatakan halal, sertifikat halal merupakan kewajiban; memudahkan masyarakat Muslim membedakan produk yang dapat dikonsumsi atau digunakan.

Program kerja selanjutnya yaitu mengikuti acara yasinan rutin dan bagi mahasiswa melakukan adzan di masjid. Acara yasinan rutin ini dilaksanakan di 3 tempat (dusun Kalipucung dan Dusun Miribanteng) atau 3 rumah yang dilaksanakan pada hari kamis malam jumat pukul 18.30 atau setelah magrib dan pukul 12.30 atau setelah waktu sholat dhuhur. Sedangkan adzan di masjid dilaksanakan oleh mahasiswa dilakukan secara bergilir dan bergantian di waktu adzan sholat. Dan untuk program kerja utamanya kelompok saya Pulerejo 2 ada kolaborasi dengan

kelompok Pulerejo 1 untuk meningkatkan kesadaran membuang sampah ditempatnya , maka kami kedua kelompok membuat bis-bisan / wadah tempat sampah yang nantinya sampah bisa dibuang disitu dan dibakar di bis-bisan tersebut agar masyarakat membuang sampah pada tempatnya. Ada sekitar 27 bis-bisan yang kita sebar di desa Pulerejo.

Kurang lebih sekitar 35 hari di Desa Pulerejo saya mendapatkan banyak pengalaman baru seperti masyarakat di sana yang cukup ramah tamah dan antusias sehingga kami juga merasa aman dan diterima oleh masyarakat sekitar. Lalu pada pembelajaran di sekolah dan TPQ yang mampu dijadikan pengalaman dan pembelajaran dalam metode pengajaran. Untuk kegiatan lain selebihnya juga dapat dijadikan pengalaman dalam bermasyarakat sehingga kita lebih tahu apa saja yang terjadi di masyarakat. Pengalaman yang cukup menyenangkan dengan KKN di desa Pulerejo dengan suasana yang sejuk dan dingin ini.

KERAMAHAN WARGA DESA PULEREJO KEC. BAKUNG KAB. BLITAR

Oleh: Reynaldhi Rafie Pradana

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 3
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Sebagai kegiatan pendidikan, melalui kuliah kerja nyata mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan masyarakat dan permasalahannya serta dengan cara kerja antar sektor atau interdisipliner. Dalam kaitannya dengan penelitian, kegiatan kuliah kerja nyata merupakan usaha mengikutsertakan mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahan-kelemahan dalam masyarakat serta menemukan alternatif pemecahannya. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan menanggulangnya secara fragmentis.

Universitas Sayyid Ali Rahmatullah atau UIN SATU mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pembagian 2 gelombang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada gelombang 1 ini dilaksanakan di 2 kabupaten, yaitu Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Program KKN kali ini dalam kelompok saya, satu desa dibagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 39 sampai 42 orang. Pada kelompok saya terdiri dari 11 orang mahasiswa dan 29 orang mahasiswi. Program KKN ini dilaksanakan di Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Pulerejo merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Secara geografis Desa Pulerejo terletak pada $7^{\circ} 21' - 7^{\circ} 31'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 10' - 111^{\circ} 40'$ Bujur Timur. Topografi desa Pulerejo berupa dataran tinggi dengan ketinggian 300 mdpl. Secara administratif Desa Pulerejo berada di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumberbendo Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ngrejo Kec. Bakung Kab. Blitar, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Plandirejo Kec. Bakung Kab. Blitar, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Panggung Duwet Kec. Kademangan Kab. Blitar. Desa Pulerejo ini dapat ditempuh dengan waktu 50 menit dari Universitas Sayyid Ali Rahmatullah. Akses menuju desa Pulerejo ini sudah diaspal, namun harus tetap berhati-hati karena jalanan yang cukup curam, namun sebanding dengan pemandangan yang bagus di kanan kiri jalan menuju ke desa Pulerejo. Pada desa ini memiliki suhu yang sejuk dan dingin karena faktor dari letaknya yang berada di daerah pegunungan.

Meskipun desa Pulerejo terbilang cukup luas namun masyarakatnya tetap menjaga kerukunan antar sesama. Rata-rata masyarakat desa Pulerejo bermata pencaharian sebagai petani karena di daerah Pulerejo sana memiliki potensi pertanian yang cukup luas. Di desa Pulerejo keseluruhan masyarakatnya beragama Islam. Untuk organisasi keislaman yang ada di desa Pulerejo terdapat 2 organisasi besar, yaitu organisasi Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah. Meskipun ada 2 organisasi agama namun tidak membuat masyarakatnya menjadi gaduh sehingga tetap terjaga kerukunan antar perbedaan 2 organisasi tersebut.

Pada program KKN yang saya jalankan program kerja yang dilakukan meliputi program belajar mengajar di SDN Pulerejo 2, program belajar mengajar di TPQ Darul Quro', melaksanakan kerja bakti satu desa, dan membantu memanen telur di salah satu peternakan desa tersebut. Mengajar merupakan kegiatan yang dapat menambah kemampuan dalam belajar mengajar dan kemampuan dalam menghadapi anak didik yang mereka semua memiliki karakter, kemampuan dan juga keinginan yang berbeda. Di sana kami banyak mendapatkan pengalaman-pengalaman baru di saat melakukan pembelajaran di sekolah dan TPQ

tersebut. Selain melakukan pembelajaran di sekolah dan TPQ program kerja yang dilakukan oleh kelompok kami, yaitu melakukan pemberian jam tambahan untuk siswa dan siswi SDN Pulerejeo 2. Pada proses belajar mengajar di TPQ Darul Quro' menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an Usmani. Metode Utsmani adalah salah satu dari metode dalam pembelajaran al-Qur'an yang berkembang saat ini. Metode Utsmani merupakan metode yang disajikan dengan cara yang mudah dan menyenangkan dengan bercirikan "nasyid dan tahapan lima langkah" dalam kegiatan proses belajar mengajarnya. Tahapan lima langkah yaitu baca dari depan, baca dari belakang, baca acak, talaqqi atau klasikal dan qiraah fardiyah atau baca buku individual. Program belajar mengajar di SDN Pulerejo 2 dan TPQ Darul Quro' dilaksanakan setiap hari kecuali ahad. Para siswa dan siswi sangat menunjukkan rasa senang dengan adanya program kerja ini. Kerja bakti yang diikuti oleh kelompok Pulerejo 1 dan kelompok Pulerejo 2 di Desa Pulerejo dilaksanakan Minggu/Ahad 5 Februari 2023 pukul 08.00 dan diikuti oleh seluruh warga Desa Pulerejo. Kerja bakti ini berjalan lancar dan antusias dari teman-teman kelompok KKN Desa Pulerejo disambut baik oleh warga Desa Pulerejo. Kegiatan memanen telur dilaksanakan pada hari tertentu setiap pukul 08.00 sesuai arahan dari pemilik kendang tersebut.

Program kerja lain yang dilaksanakan pada Desa Pulerejo Ini adalah pembuatan kripik kelapa muda. Kegiatan ini cukup menarik bagi masyarakat karena pembuatan kripik kelapa muda ini baru pertama kali dilakukan sehingga ibu-ibu cukup penasaran dengan hasil dari pembuatan kripik kelapa muda tersebut. Pembuatan kripik kelapa muda ditujukan agar ibu-ibu bisa meniru di rumah dan mungkin bisa menjadikan usaha yang bisa dikembangkan dan dipasarkan yang memiliki nilai jual. Pada kelompok kami memiliki program kerja dari divisi Halal, yaitu dengan melakukan pemberian dan melakukan pengajaran mengenai bagaimana pembuatan sertifikasi halal bagi UKM (*Usaha Kecil Menengah*) di *Desa Pulerejo ini*. Sertifikat halal merupakan pernyataan tertulis yang menyatakan sebuah produk halal sesuai dengan hukum Sharia Islam. Agar produk dinyatakan halal, sertifikat halal merupakan kewajiban; memudahkan masyarakat Muslim membedakan produk yang dapat dikonsumsi atau digunakan.

Program kerja selanjutnya yaitu mengikuti acara yasinan rutin dan bagi mahasiswa melakukan adzan di masjid. Acara yasinan rutin ini dilaksanakan di 3 tempat (dusun Kalipucung dan Dusun Miribanteng) atau 3 rumah yang dilaksanakan pada hari kamis malam jumat pukul 18.30 atau setelah magrib dan pukul 12.30 atau setelah waktu sholat dhuhur. Sedangkan adzan di masjid dilaksanakan oleh mahasiswa dilakukan secara bergilir dan bergantian di waktu adzan sholat. Dan untuk program kerja utamanya kelompok saya Pulerejo 2 ada kolaborasi dengan kelompok Pulerejo 1 untuk meningkatkan kesadaran membuang sampah ditempatnya, maka kami kedua kelompok membuat bis-bisan / wadah tempat sampah yang nantinya sampah bisa dibuang disitu dan dibakar di bis-bisan tersebut agar masyarakat membuang sampah pada tempatnya. Ada sekitar 27 bis-bisan yang kita sebar di desa Pulerejo.

Kurang lebih sekitar 35 hari di Desa Pulerejo saya mendapatkan banyak pengalaman baru seperti masyarakat di sana yang cukup ramah tamah dan antusias sehingga kami juga merasa aman dan terima oleh masyarakat sekitar. Lalu pada pembelajaran di sekolah dan TPQ yang mampu dijadikan pengalaman dan pembelajaran dalam metode pengajaran. Untuk kegiatan lain selebihnya juga dapat dijadikan pengalaman dalam bermasyarakat sehingga kita lebih tahu apa saja yang terjadi di masyarakat. Pengalaman yang cukup menyenangkan dengan KKN di desa Pulerejo dengan suasana yang sejuk dan dingin ini.

KKN MULTISEKTORAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PULEREJO

Oleh: Amirul Putra Pratama

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 3
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Indonesia merupakan negara yang majemuk, memiliki keanekaragaman, serta sumberdaya alam yang melimpah. Namun tak dapat dipungkiri dengan kemajemukan dan kekayaan sumber daya di Indonesia masih terdapat beberapa permasalahan yang bersifat urgensi. Sebagai negara yang majemuk dan kaya Indonesia harus mampu menjadi negara yang maju bukan hanya sebagai negara yang berkembang. Karena Indonesia memiliki dasar pondasi yang kuat untuk menjadi negara maju yakni seperti keanekaragaman budaya, agama, sumberdaya, serta negara yang besar. Hal tersebut merupakan modal yang perlu dimanfaatkan untuk kemajuan bangsa. Pemanfaatan sumberdaya dan kekayaan alam merupakan problem yang belum teratasi sampai saat ini. Dari masyarakat maupun instansi pemerintahan masih belum dapat dikatakan profesional dalam bidang pekerjaannya. Minimnya kolaborasi bersifat multisektoral merupakan salah satu faktor yang membuat Indonesia sulit untuk melangkah sebagai negara maju. Masyarakat Indonesia cenderung gaptek dan masih tertinggal akan menjadi peran utama dalam. Pemanfaatan sumberdaya yang inovatif. Permasalahan ini muncul dari beberapa faktor seperti gaptek, perkembangan budaya, minimnya toleransi, keterbatasan akses jalan, fasilitas, pendidikan, dan keterbatasan skill.

Pemberdayaan multisektoral merupakan langkah awal yang penting untuk diterapkan kepada masyarakat untuk menuju perdaban yang lebih maju. Pemberdayaan multisektoral merupakan upaya untuk membangun sektor lini-lini kehidupan sosial masyarakat, dengan tujuan memberikan kekuatan kepada masyarakat untuk hidup yang lebih baik dan maju. Harapannya setelah adanya pemberdayaan multisektoral, masyarakat dapat memanfaatkan potensi sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien. Dari uraian diatas dijelaskan sangat pentingnya

kegiatan pemberdayaan masyarakat multisektoral guna membangun kekuatan masyarakat untuk hidup lebih maju. Adapun sektor lini yang dimaksud seperti sosial budaya, pendidikan, agama, ekonomi, dan kesehatan lingkungan. Oleh karena itu saya menulis pengalaman KKN yang berada di desa Pulerejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Tentang bagaimana partisipasi warga dalam keikutsertaannya dalam program kerja kami peserta KKN UIN Tulungagung dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat di bidang multisektoral.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan kuliah kerja nyata. Sebagai kegiatan pendidikan, melalui kuliah kerja nyata mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan bermasyarakat dan permasalahannya. Dalam kaitannya dengan penelitian, kegiatan kuliah kerja nyata merupakan usaha mengikutsertakan mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang berada di masyarakat, potensi-potensi dan kelemahan-kelemahan dalam masyarakat serta menemukan alternatif pemecahannya. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi dan seni manajemen untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan menanggulangnya secara efektif dan efisien.

Universitas Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mahasiswa yang telah memenuhi studi 87 SKS keatas. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada gelombang 1 ini dilaksanakan di 2 kabupaten, yaitu kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Program KKN kali ini dalam kelompok saya, satu desa dibagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 39 sampai 42 orang. Pada kelompok saya terdiri dari 11 orang mahasiswa dan 29 orang mahasiswi. Program KKN ini dilaksanakan di desa Pulerejo. Pulerejo adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, provinsi Jawa Timur, Indonesia. Secara geografis desa Pulerejo terletak pada 7° 21' – 7° 31'

Lintang Selatan dan $110^{\circ} 10' - 111^{\circ} 40'$ Bujur Timur.. Topografi desa Pulerejo berupa dataran tinggi dengan ketinggian 300 mdpl. Secara administratif Desa Pulerejo berada di kecamatan Bakung kabupaten Blitar. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumberbendo Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ngrejo Kec. Bakung Kab. Blitar, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Plandirejo Kec. Bakung Kab. Blitar, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Panggung Duwet Kec. Kademangan Kab. Blitar. Desa Pulerejo ini dapat ditempuh dengan waktu kurang lebih 60 menit dari Universitas Sayyid Ali Rahmatullah. Akses menuju desa Pulerejo ini sudah diaspal dan cor, namun harus tetap berhati-hati karena jalanan yang cukup curam dan licin. Namun dengan pemandangan yang bagus di kanan kiri jalan menuju ke desa Pulerejo yang masih asri. Desa Pulerejo memiliki suhu yang sejuk dan dingin karena faktor dari letaknya yang berada di daerah pegunungan kidul.

Kembali dalam konteks, desa Pulerejo merupakan desa yang terbilang cukup luas dengan pembagian tiga dusun yakni, dusun Miri Banteng, Gleduk, dan Pali Pucung. Mata pencaharian masyarakat di desa Pulerejo mayoritas sebagai petani dan peternak. Kondisi tanah yang cocok untuk lahan pertanian dan masih banyaknya berbagai macam pohon seperti kelapa dan alpukat merupakan potensi pertanian dan perkebunan desa Pulerejo. Mayoritas masyarakat pulerejo beragama islam, adapun organisasi keislaman yang ada di desa Pulerejo terdapat 2 organisasi besar, yaitu organisasi Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah. Meskipun terdapat dua organisasi agama namun masyarakat desa pulerejo hidup dengan rukun, toleran dan gotong royong.

Pada program KKN yang saya jalankan bersama rekan-rekan kali ini bertemakan KKN Multisektoral. Dengan pembagian beberapa divisi sektor seperti divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi sosial budaya, divisi komunikasi dan dokumentasi, serta divisi halal (sertifikasi halal). Untuk program kerja divisi pendidikan dan teknologi yakni kami seluruh anggota diberikan kesempatan untuk membantu mengajar di SD dan TK

di pulerejo, mengadakan les serta bimbingan kepada anak yang akan mengikuti lomba, selanjutnya ada kegiatan les komputer dan sosialisasi. Pada penutupan Program kerja kami mengadakan kegiatan lomb-lomba untuk anak SD. Program kerja divisi ekonomi adalah membantu pekerjaan di peternakan ayam serta mengadakan sosialisasi pelatihan pembuatan keripik kelapa muda. Hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk memanfaatkan potensi daerah dan cara pemasarannya. Selanjutnya untuk program kerja divisi kesehatan lingkungan adalah mengadakan senam untuk ibu2, mengikuti kegiatan posyandu, sosialisasi kesehatan kepada anak-anak SD, serta kegiatan kerja bakti serentak dan bersih-bersih masjid di hari jum'at. Divisi kesehatan juga mambantu kegiatan Jumantik, yakni membantu untuk melihat kondisi kamar mandi masyarakat agar terbebas dari jentik-jentik nyamuk. Selanjutnya divisi sosial budaya yakni mengadakan program kerja mengajar ngaji di TPQ, mengikuti pelaksanaan yasinan dan membantu kegiatan keagamaan di desa Pulerejo, menghidupkan atau mengisi kegiatan-kegiatan di masjid, melaksanakan perlombaan untuk para santri, serta memberikan kenang-kenangan karpet untuk jamaah yasinan. Untuk divisi halal yakni diberikan tugas khusus dari kampus untuk membantu masyarakat dalam memberi pelabelan halal terhadap produk lokal tanpa dipungut biaya. Selanjutnya masyarakat akan di tuntun menghadiri sosialisasi di kecamatan Bakung untuk pembekalan produk halal. Dan yang terakhir divisi komunikasi dan dokumentasi bertugas untuk meliput segala kegiatan-kegiatan program kerja kami selama KKN dan mencetak buku antologi. Adapun kenang-kenangan yang kami tinggal berupa tempat pembakaran sampah yang bertujuan untuk mengurangi pembuangan sampah yang berada di pinggiran sungai.

Dari uraian di atas, kurang lebih sekitar 35 hari pelaksanaan kegiatan KKN di desa Pulerejo. Saya mendapatkan banyak pengalaman baru seperti hidup bermasyarakat, mendapatkan ilmu dan wawasan, mengenali potensi-potensi sumberdaya yang ada, upgrade skill, memahami toleransi budaya, kerja nyata bersama masyarakat dan memecahkan alrternatif permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya saya ucapkan terimakasih kepada masyarakat sekitar khususnya perangkat desa yang turut berpartisipasi dalam melancarkan segala kegiatan-

kegiatan program kerja kami. Semoga kegiatan KKN yang saya lakukan dan rekan-rekan UIN Tulungagung bermanfaat bagi masyarakat desa Pulerejo dan para pembaca. Harapan saya program kerja yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan terus berkembang. Saya selaku penulis apabila terdapat salah tutur kata dalam penyusunan penulisan ini, mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk bahan evaluasi penulisan selanjutnya.

POTENSI MASYARAKAT DUSUN KALIPUCUNG DALAM PEREKONOMIAN

Oleh: Mahrus Ali

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 3
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk kegiatan intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma, perguruan tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Kegiatan kuliah kerja nyata merupakan usaha mengikut sertakan mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahan kelemahan dalam masyarakat serta menemukan alternatif pemecahannya. Disini Mahasiswa dituntut untuk memiliki kreatifitas dan perilaku inovatif guna memenuhi kriteria Tri Dharma. KKN ini didasari oleh Undang undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”.

Menurut buku Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tahun 2023 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH, kebermanfaatan perguruan tinggi ditengah masyarakat adalah sebuah keharusan. Jika sebuah kampus tidak pernah hadir atau menyentuh masyarakat maka ilmu yang dipelajari di kampus hanya sebatas ilmu saja. Hadir di tengah masyarakat juga menjadi salah satu Amanah Tri Dharma perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat.

Adapun tujuan dilaksanakannya KKN sebagai berikut :

1. Meningkatkan kepedulian dan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari serta mengatasi masalah sosial
2. Menggalang komitmen, kepedulian serta kerjasama antar tim
Menumbuhkan dan mematangkan jiwa pengabdian terhadap masyarakat

3. Meningkatkan komunikasi antara Lembaga perguruan tinggi dengan masyarakat sehingga mahasiswa dapat lebih berperan dalam pembangunan sesuai permasalahan di masyarakat.

Universitas Sayyid Ali Rahmatullah atau UIN SATU mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pembagian 2 gelombang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada gelombang 1 ini dilaksanakan di 2 kabupaten, yaitu Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Program KKN kali ini dalam kelompok saya, satu desa dibagi menjadi 2 kelompok dengan kelompok 1 berjumlah 42 anak sedangkan untuk kelompok 2 berjumlah 39 anak. Pada kelompok saya terdiri dari 11 orang mahasiswa dan 29 orang mahasiswi. Program KKN ini dilaksanakan di Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Pulerejo merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Secara geografis Desa Pulerejo terletak pada $7^{\circ} 211 - 7^{\circ} 311$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 101 - 111^{\circ} 401$ Bujur Timur. Topografi desa Pulerejo berupa dataran tinggi dengan ketinggian 300 mdpl. Secara administratif Desa Pulerejo berada di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumberbendo Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ngrejo Kec. Bakung Kab. Blitar, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Plandirejo Kec. Bakung Kab. Blitar, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Panggung Duwet Kec. Kademangan Kab. Blitar. Desa Pulerejo ini dapat ditempuh dengan waktu 50 menit dari Universitas Sayyid Ali Rahmatullah. Untuk menuju ke desa Pulerejo ini sudah bisa melalui Google Maps, namun harus tetap berhati-hati karena jalanan yang cukup curam, namun sebanding dengan pemandangan yang bagus di kanan kiri jalan menuju ke desa Pulerejo. Pada desa ini memiliki suhu yang sejuk dan dingin karena faktor dari letaknya yang berada di pegunungan.

Desa ini juga memiliki potensi ekonomi yang sangat besar dan menjanjikan untuk dikembangkan. Potensi ini bisa diwujudkan melalui beberapa sektor, seperti pertanian, pariwisata, peternakan ayam petelur dan industri kecil dan menengah. Pertama, sektor pertanian merupakan

salah satu sektor yang memiliki potensi besar di Desa Pulerejo. Daerah ini memiliki lahan pertanian yang luas dan subur, serta memiliki iklim yang sangat cocok untuk pertumbuhan tanaman. Oleh karena itu, sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat Desa Pulerejo. Kedua, potensi pariwisata di Desa Pulerejo juga sangat besar. Desa ini memiliki beberapa tempat wisata yang menarik dan indah, seperti pantai, gunung, dan taman nasional. Kemampuan Desa Pulerejo untuk memanfaatkan potensi pariwisata ini akan sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Ketiga, potensi industri kecil dan menengah di Desa Pulerejo juga sangat besar. Desa ini memiliki banyak sumber daya alam yang dapat digunakan untuk mengembangkan industri, seperti kayu, batu, dan bahan tambang lainnya. Selain itu, Desa Pulerejo juga memiliki banyak tenaga kerja yang siap untuk bekerja dan membantu dalam pengembangan industri. Keempat, selain itu peternakan merupakan salah satu penghasilan masyarakat Desa Pulerejo dalam menunjang perekonomian. Potensi masyarakat Kalipucung dalam peternakan ayam petelur sangat baik. Ayam petelur merupakan salah satu jenis ayam yang memiliki potensi bisnis tinggi, terutama dalam produksi telur yang memiliki permintaan yang tinggi di pasaran.

Untuk mengatasi masalah ekonomi yang ada di Desa Pulerejo, beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperkuat sektor pertanian, pariwisata, dan industri kecil dan menengah. Pemerintah desa harus berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah nasional untuk memastikan bahwa potensi ekonomi Desa Pulerejo dapat terealisasi secara maksimal. Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan Desa Pulerejo dapat menjadi desa yang memiliki perekonomian yang kuat dan stabil. Masyarakat setempat akan memiliki kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik, dan hidup mereka akan menjadi lebih baik. Secara keseluruhan, potensi perekonomian Desa Pulerejo sangat besar dan menjanjikan.

MENITIP SECARIK PERJALANAN DI DESA PULEREJO

Oleh : M.Nur Veri Afandi

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 3
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Perkenalkan nama saya M.Nur Veri Afandi biasa dipanggil Vero. Menjadi salah satu mahasiswa yang bisa dikatakan beruntung, karena dapat lolos pendaftaran KKN Reguler Multi Sektoral gelombang 1 tahun 2023 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG (UIN SATU TULUNGAGUNG). Awal mula pendaftaran KKN yang sangat penuh lika-liku, mulai dari sinyal susah, sistem eror dsb, serta kegupuhan dan sangat takut jika tidak dapat lolos dalam KKN gelombang 1 ini. Namun, pada akhirnya setelah segala Lika - liku tersebut, saya bisa mengucapkan Alhamdulillah karena bisa lolos dan bisa mengikuti KKN Multi Sektoral yang berada di desa pulerejo ini. KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN.

Pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN Regular Multi Sektoral UIN SATU Tulungagung. Khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN haruslah kami patuhi dan kami laksanakan. Sesuai kesepakatan bersama. entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa KKN atau mahasiswa dengan pihak kampus. Ada sedikit cerita yang menjengkelkan dari pemberangkatan KKN kelompok saya ini, dimana waktu pemberangkatan truk yang digunakan untuk mengangkat barang-barang milik saya dan juga teman - teman datangnya sangat terlambat sekali, mana itu tidak sesuai dengan kesepakatan.

Padahal kami pesannya pagi tapi barangnya malah sampainya sore mau magrib kalau tidak salah. Dimana pada waktu itu musim hujan, otomatis turun hujan dan barang - barang dari teman - teman banyak sekali yang basah. Jujur saya sedikit kecewa dengan pelayanan tersebut, dimana kelompok saya juga sudah membayar full. Tapi malah diberikan pelayanan yang kurang mengena. Lain kali tidak lagi deh menyewa jasa angkut barang dari truk itu.

Desa pulerejo adalah salah satu tempat yang berbeda di kecamatan Bakung. Desa ini memiliki tiga dusun yakni miribanteng, gledug, dan kali pucung. Nah ada 2 kelompok KKN yang berada di desa pulerejo ini. Yaitu kelompok desa pulerejo 1 dan kelompok desa pulerejo 2, kebetulan saya dari kelompok KKN Desa pulerejo 2. Setiap kelompok beranggotakan 40 mahasiswa, wow banyak banget yaa. Tidak pernah terpikirkan sama sekali oleh saya bakal tinggal bersama 40 orang mahasiswa. Posko dari pulerejo 2 ini bertempat di dusun miri banteng, dekat dengan balai desa pulerejo kecamatan Bakung, di rumah bpk joni dan bpk nar. Beliau adalah orang yang sangat baik, yang pernah saya temui. Di sana sudah tersedia alat -alat dapur yang sangat lengkap. Seperti panci, kompor, gas, dsb. Disana juga tersedia kamar mandi, sampai-sampai rasanya saya seperti tinggal di asrama. Sangking baiknya tuan rumah, temen- temen semuanya dibantu masak oleh beliau. Beliau dengan telaten membantu dan mengarahkan kami tentang bagaimana cara memasak yang benar.

Dengan beranggotakan banyak orang, kami membagi menjadi beberapa kelompok untuk piket masak. Karena kebanyakan dari kami mahasiswa, belum sepenuhnya bisa memasak semuanya. Ada mungkin beberapa yang sudah bisa, ada juga yang belum bisa seperti saya. Tapi setelah mencoba belajar akhirnya sedikit demi sedikit saya bisa memasak nasi sebanyak 5 kg. Padahal saya dirumah tidak pernah yang namanya bikin nasi (atau bisa disebut dengan Adang) sebanyak itu. Biasa juga dirumah masak nasi pakai magicom yang lebih simpel, tetapi ketika di posko ini harus masak nasi pakai dandang, biar cepat matang. Kalau pakai magicom bakal lama sekali matangnya. Menurut saya ini adalah salah satu pengalaman baru saya yang sangat luar biasa. Yang biasanya dirumah makan tinggal makan tetapi kalau disini tidak. Kita harus

memasak terlebih dahulu, baru bisa makan. Bahkan mandi pun harus antri panjang sekali, karena orangnya banyak, bisa Berjam - jam. Bahkan saya sampai malas untuk mandi karena antrian yang sangat panjang. Beda dengan dirumah yang kalau mau mandi ya tinggal mandi tidak perlu antri.

Makan makanan seadanya, tidak lain dari tahu dan tempe yang beberapa hari ini menjadi sahabat makan saya. Disini saya merasa oh ini toh yang dinamakan hidup bersama, dan tidak mementingkan ego masing-masing. Bareng teman - teman disini rasanya kaya nano - nano, kadang ada senengnya kadang juga ada sedihnya. Keluarga baru, suasana baru, bertemu dengan orang baru juga, yang memang sebelumnya kita tidak saling kenal tetapi akhirnya kita saling kenal sedikit demi sedikit. Dari kami yang bercerita tentang siapa kita, dari mana, jurusan apa, dan lain sebagainya. Saling bertukar pikiran dengan teman - teman baru diposko itu sangat menyenangkan, kita bisa sharing apapun, bercanda, saling menasehati jika ada yang salah. Dimana hal tersebut menurut saya adalah hal yang baru, yang biasanya kita dirumah makan sendiri - sendiri, di posko kita makan bareng - bareng sudah kaya anak asrama beneran ini, dengan begitu bisa semakin kuat ikatan kekeluargaan tanpa aliran darah ini.

Kegiatan pertama yang dilakukan di desa pulerejo ini adalah pembukaan terlebih dahulu, setelah pembukaan maka akan ada proker - proker yang harus dilaksanakan oleh setiap divisi - divisi. Seperti divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi komunikasi dan Publikasi. Kebetulan saya disini masuk di divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Selain itu saya juga melakukan kegiatan anjongsana, dimana kegiatan anjongsana ini adalah kegiatan individu atau silaturahmi kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengenal lebih baik lagi tentang masyarakat desa Talang tersebut. Waktu kegiatan anjongsana tersebut ternyata banyak masyarakat yang ternyata mata pencahariannya adalah sebagai produksi tusuk sate ataupun Sempol. Ada juga yang bertani, ibu rumah tangga, dan lain sebagainya. Menurut saya kegiatan anjongsana ini sangat baik karena saya bisa kenal lebih dekat lagi dengan ibu - ibu dan juga bapak - bapak disini.

Setiap hari Jum'at divisi kesehatan selalu mengadakan Jum'at bersih, membersihkan masjid belakang posko, ada juga kegiatan senam setiap hari Minggu, kemarin baru saja mengadakan senam bersama masyarakat. Sungguh antusias para warga pulerejo pada saat senam cupuk banyak. Selain itu juga setiap sore ada anak-anak yang mengaji di masjid, saya juga ikut membantu mengajar anak-anak di TPQ. Selain itu juga ada kegiatan yasinan ibu - ibu setiap malam Selasa. Setiap awal bulan juga ada posyandu di setiap dusun, karena dipulerejo ini dibagi menjadi 3 dusun maka akan dibagi. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Sungguh pengalaman yang luar biasa bisa melakukan KKN di desa pulerejo Kecamatan Bakung ini. SEKIAN..

DESA PULEREJO KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR

Oleh: Muhammad Reza Amrulloh

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 3
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Sebagai kegiatan pendidikan, melalui kuliah kerja nyata mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan masyarakat dan permasalahannya serta dengan cara kerja antar sektor atau interdisipliner. Dalam kaitannya dengan penelitian, kegiatan kuliah kerja nyata merupakan usaha mengikutsertakan mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahan-kelemahan dalam masyarakat serta menemukan alternatif pemecahannya. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan menanggulangnya secara pragmatis.

Program KKN kali ini dalam kelompok saya, satu desa dibagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 39 sampai 42 orang. Pada kelompok saya terdiri dari 11 orang mahasiswa dan 29 orang mahasiswi. Program KKN ini dilaksanakan di Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Pulerejo merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Bakung Secara geografis Desa Pulerejo terletak pada $7^{\circ} 211 - 7^{\circ} 311$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 101 - 111^{\circ} 401$ Bujur Timur. Topografi desa Pulerejo berupa dataran tinggi dengan ketinggian 300 mdpl. Secara administratif Desa Pulerejo berada di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar dengan batas-batas wilayah

Pada program kerja kkn kali ini kami di desa pule rejo terdapat tiga dusun yaitu terdiri dari dsn. Miribanteng ,dsn.gleduk,dsn.kalipucung dan di sini ada dua kelompok yang harus membagi rata dengan tiga dusun tersebut ,di dsn .miribanteng saat bulan nevenber,desember,januari,febuari ,maret diassat bulan -bulain di dsn.miribateng sangat melimpah air daris sumber umum untuk warga ,yang di sana orang -orang menamakannya dengan sebutan mbelek ,mbelek yaitu sepeti ponten umum untuk warga dan di samping -sampingnya terdapat kolam atau sumber yang vmelimpah di bulan -bulan tersebut dan adapun kalau musim -musim tersebut banyak kalan dari desa -desa lain mengambil atau membeli air air dari dsn.miribanteng dan kalu masalah penduduk atau warga didesa pule rejo berdominan sebagai petani dan mebel atau penenbang pohon dan setiap hari harinya , dan adapun dsn .gleduk ,dsn yang warganya sangat lumayan padat dari dsn .miribanteng aksennya lumayan jauh dang agak terjal untuk menuju dsn geleduk, dan di dsn geleduk juga kurang sumber mata air yang tidak seperti di dsn miri banteng warga disana kalau musim kemarau mengandalkan air hujan untuk di tampung dalam gentong masing -masing rumah warga dan juga dsn.miribateng dan juga dsn.kali pucung dsn yang sangat terjal dan dalam situasi malam hari cukup gelap untuk kesana akses pun sangat terjangkau kalau warga malam hari utuk kesana dari dsn miribateng ,disan warga dsn.kalipucung mayoritas peternak ayam petelur dan mebel dan masalah air pun juga sangat terkendala disana rata -rata warga memiliki cadangan air yaitu tandon ,jika warga dsn .kalipucung mengambil air di dsn.miribanteng juga sangat jauh ,sekalar warga desa pulerejo mengandal air dari pdm .

Pada program KKN yang saya jalankan program kerja yang dilakukan meliputi program belajar mengajar di SDN Pulerejo 2, program belajar mengajar di TPQ Darul Quro', melaksanakan kerja bakti satu desa, dan membantu memanen telur di salah satu peternakan desa tersebut. Adapu saat mengajar di sd pule rejo 2 disana Mengajar merupakan kegiatan yang dapat menambah kemampuan dalam belajar mengajar dan kemampuan dalam menghadapi anak didik yang mereka semua memiliki karakter , kemampuan dan juga keinginan yang berbeda. Di sana kami banyak mendapatkan pengalaman-pengalaman baru di saat

melakukan pembelajaran di sekolah dan TPQ tersebut. Selain melakukan pembelajaran di sekolah dan TPQ program kerja yang dilakukan oleh kelompok kami, yaitu melakukan pemberian jam tambahan untuk siswa dan siswi SDN Pulerejeo 2. Pada proses belajar mengajar di TPQ Darul Quro' menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an Usmani. Metode Utsmani adalah salah satu dari metode dalam pembelajaran al-Qur'an yang berkembang saat ini. Metode Utsmani merupakan metode yang disajikan dengan cara yang mudah dan menyenangkan dengan bercirikan "nasyid dan tahapan lima langkah" dalam kegiatan proses belajar mengajarnya. Tahapan lima langkah yaitu baca dari depan, baca dari belakang, baca acak, talaqqi atau klasikal dan qiraah fardiyah atau baca buku individual. Program belajar mengajar di SDN Pulerejeo 2 dan TPQ Darul Quro' dilaksanakan setiap hari kecuali ahad. Para siswa dan siswi sangat menunjukkan rasa senang dengan adanya program kerja ini. Kerja bakti yang diikuti oleh kelompok Pulerejeo 1 dan kelompok Pulerejeo 2 di Desa Pulerejeo dilaksanakan Minggu/Ahad 5 Februari 2023 pukul 08.00 dan diikuti oleh seluruh warga Desa Pulerejeo. Kerja bakti ini berjalan lancar dan antusias dari teman-teman kelompok KKN Desa Pulerejeo disambut baik oleh warga Desa Pulerejeo. Kegiatan memanen telur dilaksanakan pada hari tertentu setiap pukul 08.00 sesuai arahan dari pemilik kendang tersebut.

Program kerja lain yang dilaksanakan pada Desa Pulerejeo Ini adalah pembuatan kripik kelapa muda. Kegiatan ini cukup menarik bagi masyarakat karena pembuatan kripik kelapa muda ini baru pertama kali dilakukan sehingga ibu-ibu cukup penasaran dengan hasil dari pembuatan kripik kelapa muda tersebut. Pembuatan kripik kelapa muda ditujukan agar ibu-ibu bisa meniru di rumah dan mungkin bisa menjadikan usaha yang bisa dikembangkan dan dipasarkan yang memiliki nilai jual. Pada kelompok kami memiliki program kerja dari divisi Halal, yaitu dengan melakukan pemberian dan melakukan pengajaran mengenai bagaimana pembuatan sertifikasi halal bagi UKM (*Usaha Kecil Menengah*) di *Desa Pulerejeo ini*. Sertifikat halal merupakan pernyataan tertulis yang menyatakan sebuah produk halal sesuai dengan hukum Sharia Islam. Agar produk dinyatakan halal, sertifikat halal merupakan kewajiban;

memudahkan masyarakat Muslim membedakan produk yang dapat dikonsumsi atau digunakan.

Kurang lebih sekitar 35 hari di Desa Pulerejo saya mendapatkan banyak pengalaman baru seperti masyarakat di sana yang cukup ramah tamah dan antusias sehingga kami juga merasa aman dan diterima oleh masyarakat sekitar. Lalu pada pembelajaran di sekolah dan TPQ yang mampu dijadikan pengalaman dan pembelajaran dalam metode pengajaran. Untuk kegiatan lain selebihnya juga dapat dijadikan pengalaman dalam bermasyarakat sehingga kita lebih tahu apa saja yang terjadi di masyarakat. Pengalaman yang cukup menyenangkan dengan KKN di desa Pulerejo dengan suasana yang sejuk dan dingin ini.

‘GEMAH RIPAH’ MASYARAKAT DESA PULEREJO

Oleh: Moh. Afifuddin

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 3
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Desa Pulerejo, desa kecil yang terletak diantara perbatasan bagian selatan Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung. Bagian utara berbatasan dengan Desa Panggungduwet, bagian timur berbatasan dengan Desa Sumberdadi, bagian selatan berbatasan dengan Desa Plandirejo, bagian barat berbatasan dengan Desa Sumberbendo yang sudah masuk wilayah Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Desa Pulerejo memiliki tiga dusun didalamnya; Dusun Miribanteng, Dusun Gleduk, dan Dusun Kalipucung. Pekerjaan Mayoritas setiap dusun juga berbeda-beda. Dusun Miribanteng pekerjaan mayoritasnya adalah bercocok tanam, Dusun Gleduk rata-rata berternak kambing atau sapi, sedangkan Dusun Kalipucung mayoritas penduduknya berternak ayam petelur. Keberagamannya pekerjaan masyarakat Desa Pulerejo menciptakan simbiosis mutualisme. Limbah kotoran ayam dari Dusun Kalipucung dijadikan pupuk tanaman untuk masyarakat Dusun Miribanteng selanjutnya ternak sapi – kambing Dusun Gleduk mengambil pakan dari tanaman masyarakat Dusun Miribanteng. Sehingga hasil dari hubungan tersebut menjadikan masyarakat Desa Pulerejo ‘Gemah Ripah Loh Jinawi’. Sayuk rukun masyarakatnya tidak hanya tercipta dalam kaitannya dengan pekerjaan, namun juga ketika gotong – royong membangun desa. Seperti yang telah penulis rasakan ketika ada mushola yang perlu pembenahan masyarakatnya bahu-membahu untuk memperbaikinya. Tidak berhenti sampai disitu, hal kecil seperti kerja bakti membersihkan jalan juga sangat terlihat kerukunannya. Mereka masyarakat Desa Pulerejo sangat mengutamakan kebersamaan.

Sebelum KKN 2023 gelombang I dimulai di Desa Pulerejo penulis dan beberapa teman yang lainnya melakukan tahap survei lokasi, baik lokasi tempat tinggal maupun lokasi yang akan dibuat program kerja dengan tidak lupa ‘uluk salam’ terlebih dahulu kepada Kepala Desa Pulerejo. Setelah bolak-balik tiga kali untuk survei, tepat pada tanggal 20

Januari 2023 kami resmi memulai KKN 2023 gelombang I menuju Desa Pulerejo. Masyarakat Desa Pulerejo terlihat masih sangat tradisional. Hal itu, dilihat dari cara mereka memasak yang masih menggunakan *pawon* sebagai alat tradisional untuk memasak. Tidak hanya itu, terdapat pula sumber mata air atau *belik* dengan air yang tidak pernah habis meski kemarau panjang. Terdapat 2 sumber mata air yang terletak di Dusun Miribanteng yang digunakan untuk mandi dan mencuci baju. *Belik* disebut juga kamar mandi umum yang didalamnya terdapat 2 kamar untuk mandi laki-laki dan perempuan. Sama halnya kamar mandi pada umumnya, bedanya tempat tampungan air berukuran besar membentuk persegi panjang. Ini menjadi salah satu keunikan tersendiri dari dusun maupun desa lainnya di Kecamatan Bakung.

Sejak awal kedatangan kami di Desa Pulerejo, masyarakat sekitar menyambut kami dengan antusias. Pada hari ketiga sejak tinggal disini, kami mendapat undangan secara lisan dari masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam acara rutin pengajian ahad pon yang diselenggarakan oleh Muslimat NU Kecamatan Bakung berkolaborasi dengan Fatayat NU kecamatan Bakung. Pengajian yang dilaksanakan di Balai Desa Pulerejo tersebut dihadiri oleh seluruh anggota muslimat dan fatayat NU se-kecamatan Bakung. Kami para mahasiswa KKN membantu dalam hal-hal teknis seperti menyiapkan dan menyajikan hidangan untuk para hadirin. Selain itu kami juga turut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan masyarakat yang lain seperti tahlilan. Setelah pembukaan KKN diresmikan kegiatan pengabdian dimulai seperti mengajar di SD, TK, TPQ, dan membantu kegiatan usaha masyarakat sekitar. Untuk kegiatan ini dibuat jadwal per divisi atau di buat jadwal acak karena banyaknya anggota dalam kelompok. Dalam KKN ini saya tergabung di divisi ekonomi. Divisi ekonomi ini mendapatkan tugas setiap hari Jumat untuk mengajar di TK dan SD di Dusun Kalipucung. Dari divisi ekonomi dibagi rata yaitu 3 orang mengajar di TK dan 3 orang di SD. Kegiatan mengajar di TK tepatnya di TK PKK Pulerejo 02 dimulai pada pukul 07.30-10.00, tidak lupa sebelum masuk kelas melaksanakan senam pagi bersama. Kegiatan mengajar di TK ini meliputi mengajari anak-anak menulis, mewarnai, berhitung, dan tidak lupa untuk bernyanyi bersama. Di TK ini aku mengajar di kelas bermain, dimana mengajar di taman

bermain membutuhkan kesabaran yang sangat tinggi. Namun hal ini tidak mengurangi rasa semangatku dan teman-teman untuk melaksanakan pengabdian ini. Setelah selesai mengajar di TK saya dan 2 teman lainnya langsung membantu mengajar di SD tepatnya di UPT SD Pulerejo 02 untuk mengajar kelas 1 dan 2. Tiba waktunya pulang kami melanjutkan untuk memberikan materi tambahan atau les untuk kelas 5 dan 6 yang dimulai pukul 12.00-13.00.

Minggu terakhir telah tiba, kita semua sibuk dengan membuat laporan, mengerjakan essay, dan mempersiapkan penutupan program kerja. Tidak terasa 30 hari sudah kita lewati, yang awalnya tidak kerasan disini tetapi waktu perpisahan semua menangis tidak ada yang mau berpisah antara mahasiswa kkn dan warga setempat. Sebelum pulang kami semua berpamitan dengan bapak Naryo yang sebelumnya sangat baik dengan saya dan teman-teman serta berpamitan dengan warga yang lainnya. Alhamdulillah akhirnya kkn kita selesai dan berjalan dengan lancar dengan banyak cerita dan pengalaman yang saya dapat. Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah kkn, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang telah terjadi. Akhirnya saya bisa mengerti bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat saya, mempelajari bagaimana kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di desa tersebut, serta dapat memahami bagaimana cara menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sikap yang kurang enak namun masih bisa bersikap ramah dan sopan santun.

KKN PULEREJO 2

Oleh: Milhan Hakim

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 3
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Hello guys, saya Milhan Hakim salah satu mahasiswa semester 5 di Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung prodi tadris biologi. Nah, pada semester ini saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di suatu daerah Tulungagung tepatnya di sebuah pedesaan bernama Desa Pulerejo yang berada di kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswanya dengan tujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam berkontribusi pada masyarakat. Salah satu bentuk pelaksanaan KKN adalah melaksanakan kegiatan di desa, yang disebut KKN Desa. KKN Desa adalah program yang sangat penting dan bermanfaat untuk perkembangan masyarakat desa dan mahasiswa sebagai agen perubahan.

KKN Desa adalah sebuah program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan sumber daya desa melalui kerjasama dengan masyarakat setempat. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi dan solusi bagi permasalahan yang ada di desa, seperti meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan taraf pendidikan, meningkatkan kesehatan masyarakat, mengembangkan usaha masyarakat, serta meningkatkan kualitas lingkungan desa.

Dalam melaksanakan KKN Desa, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan sosial, keterampilan, dan pengetahuan mereka. Selain itu, mereka juga dapat belajar tentang kehidupan masyarakat pedesaan dan budaya lokal yang berbeda dengan budaya kota atau perkotaan. Hal ini sangat penting karena dapat membuka wawasan dan pemahaman mereka tentang keberagaman budaya di Indonesia.

Dalam melaksanakan KKN Desa, mahasiswa dapat melakukan berbagai kegiatan, seperti melakukan pengabdian masyarakat, mengadakan program-program pelatihan, mengembangkan keterampilan masyarakat, membangun infrastruktur, memberikan pelayanan kesehatan dan sosial, serta mengembangkan usaha masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga dapat membantu masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang ada di desa, seperti permasalahan lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

Melalui KKN Desa, mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan yang dapat membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan dan mengembangkan potensi desa. Selain itu, KKN Desa juga dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan sosial, keterampilan, dan pengetahuan mereka, serta membuka wawasan mereka tentang keberagaman budaya di Indonesia. Oleh karena itu, KKN Desa merupakan program yang sangat penting dan bermanfaat bagi masyarakat desa dan mahasiswa sebagai agen perubahan.

Mahasiswa KKN yang berasal dari bermacam-macam jurusan mencoba untuk mengkontribusikan dirinya masuk ke dalam masyarakat untuk memberikan dan membagi ilmu mereka kepada masyarakat setempat baik dari jurusan hukum ekonomi hubungan internasional pertanian peternakan teknik kedokteran dan lain-lain. Disana, saya juga mendapatkan kesempatan untuk menyalurkan ilmu yang telah saya pelajari selama saya belajar di perguruan tinggi ini dengan menjadi seorang pengajar di salah satu Sekolah Dasar (SD) yang berada di daerah tempat saya KKN dalam kurun waktu 1 bulan.

For the first time rasa canggung mungkin sudah biasa, dengan don't expect much when you meet new people. And langsung saja selama saya menjadi pengajar, saya merasa senang because, antusias anak-anak dan mudah menyerap ilmu yang saya berikan. Mereka juga sangat terbuka dan mempunyai semangat tinggi belajar mengenal hal baru. Tidak semua anak-anak memiliki tingkat kecerdasan yang sama, jadi saya yang nantinya akan menjadi pengajar harus membantu dan memberikan motivasi semangat belajar agar anak dapat menerima ilmu yang saya berikan dengan baik dan berguna di masa depan.

Selain mengajar di dalam kelas, saya juga membantu siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Seperti, kesenian, musik, dan olahraga. Meskipun saya sangat senang mengajar mereka yang mempunyai semangat tinggi dan memiliki pemikiran yang sangat kreatif dan inovatif, gimanapun tetap ada tantangan yang harus saya jalani seperti, kesulitan dalam mengatur waktu pembelajaran dan membantu kegiatan ekstrakurikuler di sore hari, serta kurangnya fasilitas dan buku pelajaran yang memadai. Jadi saya juga harus berusaha mencari materi dan membuatnya lebih menarik agar mudah di serap oleh mereka.

Secara keseluruhan, pengalaman mengajar di SD selama KKN sangat bermanfaat bagi saya. Selain membantu saya untuk mengembangkan kemampuan mengajar, saya juga belajar banyak tentang pendidikan di pedesaan dan mengalami budaya yang berbeda. Saya berharap saya dapat memanfaatkan pengalaman ini di masa depan dan memberikan kontribusi lebih untuk masyarakat melalui pendidikan.

Tak hanya dalam hal pengajaran, divisi pendidikan juga sering melakukan sosialisasi terhadap pentingnya pendidikan dalam kehidupan. Dalam divisi pendidikan tidak hanya mengajar pada Sd saja tetapi kami juga mengajar TK, membantu siswa yang mengikuti lomba dan kami juga membuka les privat di posko kami. Ada juga divisi kesehatan warga seperti membantu posyandu, senam, kerja bakti yang dilakukan setiap minggu. Divisi ekonomi mengadakan sosialisasi dalam membantu pengembangan usaha di desa. Divisi sosial budaya mengikuti kegiatan warga seperti rutinan yasinan, mengajar di TPQ. Divisi anjungsana dengan warga sekitar, seperti memperkenalkan diri supaya warga lebih mengetahui tujuan KKN ini diadakan. Divisi halal juga mengadakan sosialisasi mengenai sertifikat halal dan masih banyak lagi. Nah yang paling sibuk ini adalah divisi komikasi dan publikasi, merka selalu mebuntuti kami dari berbagai divisi untuk dokumentasi.

Tujuan dari KKN Uin Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung di Desa Pulerejo ini secara umum adalah untuk mengamalkan tri dharma perguruan tinggi pada pilar pengabdian masyarakat. Secara khusus dimaksudkan agar terjadi peningkatan pemahaman keislaman, keterampilan baca tulis al-Qur'an, dan semangat mempelajari dan

mengamalkan ilmu agama Islam berdasarkan pemahaman salafussaleh atau ahlussunah waljama'ah. Hasil kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa masyarakat dan pemerintah setempat sangat antusias dan berterima kasih atas manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program-program kerja mahasiswa KKN di Desa Pulerejo. Dari sisi pengetahuan, masyarakat mengalami perkembangan wawasan keislaman. Dari sisi keterampilan perubahan dirasakan pada pelafalan makhraj dan tajwid dalam pembacaan al-Qur'an. Dari sisi afeksi, masyarakat mulai sadar dan bersemangat dalam melaksanakan ibadah yang didasari oleh ilmu agama yang baik dan benar.

DINAMIKA KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 2 DESA PULEREJO KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR

Oleh: Ma'ruf Afifuddin Zarkhasi

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 3
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Di Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Sebagai kegiatan pendidikan, melalui kuliah kerja nyata mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan masyarakat dan permasalahannya serta dengan cara kerja antar sektor atau interdisipliner. Dalam kaitannya dengan penelitian, kegiatan kuliah kerja nyata merupakan usaha mengikutsertakan mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahan kelemahan dalam masyarakat serta menemukan alternatif pemecahannya. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan penanggulangannya.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pembagian 2 wilayah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada wilayah 1 ini dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung Dan wilayah 2 Kabupaten Blitar. Program KKN kali ini dalam kelompok saya, satu desa dibagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 39 sampai 42 orang. Pada kelompok saya terdiri dari 11 orang mahasiswa dan 29 orang mahasiswi. Program KKN ini dilaksanakan di Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Pulerejo merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Secara geografis Desa Pulerejo terletak pada $7^{\circ} 21' - 7^{\circ} 31'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 10' - 111^{\circ} 40'$ Bujur Timur. Topografi desa Pulerejo berupa dataran tinggi dengan ketinggian 300 mdpl. Secara administratif Desa Pulerejo berada di Kecamatan Bakung Kabupaten

Blitar dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumberbendo Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ngrejo Kec. Bakung Kab. Blitar, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Plandirejo Kec. Bakung Kab. Blitar, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Panggung Duwet Kec. Kademangan Kab. Blitar. Desa Pulerejo ini dapat ditempuh dengan waktu 50 menit dari Universitas Sayyid Ali Rahmatullah. Akses menuju desa Pulerejo ini sudah diaspal, namun harus tetap berhati-hati karena jalanan yang cukup curam, namun sebanding dengan pemandangan yang bagus di kanan kiri jalan menuju ke desa Pulerejo. Pada desa ini memiliki suhu yang sejuk dan dingin karena faktor dari letaknya yang berada di daerah pegunungan.

Walaupun desa Pulerejo cukup luas namun masyarakatnya tetap menjaga kerukunan antar sesama. Rata-rata masyarakat desa Pulerejo bermata pencaharian sebagai petani karena di daerah Pulerejo sana memiliki potensi pertanian yang cukup luas. Di desa Pulerejo keseluruhan masyarakatnya beragama Islam. Untuk organisasi keislaman yang ada di desa Pulerejo terdapat 2 organisasi besar, yaitu organisasi Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah. Meskipun ada 2 organisasi agama namun tidak membuat masyarakatnya menjadi gaduh sehingga tetap terjaga kerukunan antar perbedaan 2 organisasi tersebut.

Pada program KKN yang saya jalankan program kerja yang dilakukan meliputi program belajar mengajar di SDN Pulerejo 2, program belajar mengajar di TPQ Darul Quro', melaksanakan kerja bakti satu desa, dan membantu memanen telur di salah satu peternakan desa tersebut. Mengajar merupakan kegiatan yang dapat menambah kemampuan dalam belajar mengajar dan kemampuan dalam menghadapi anak didik yang mereka semua memiliki karakter, kemampuan dan juga keinginan yang berbeda. Di sana kami banyak mendapatkan pengalaman-pengalaman baru di saat melakukan pembelajaran di sekolah dan TPQ tersebut. Selain melakukan pembelajaran di sekolah dan TPQ program kerja yang dilakukan oleh kelompok kami, yaitu melakukan pemberian jam tambahan untuk siswa dan siswi SDN Pulorejo 2. Pada proses belajar mengajar di TPQ Darul Quro' menerapkan metode pembelajaran Al-

Qur'an Usmani. Metode Utsmani adalah salah satu dari metode dalam pembelajaran al-Qur'an yang berkembang saat ini. Metode Utsmani merupakan metode yang disajikan dengan cara yang mudah dan menyenangkan dengan bercirikan "nasyid dan tahapan lima langkah" dalam kegiatan proses belajar mengajarnya. Tahapan lima langkah yaitu baca dari depan, baca dari belakang, baca acak, talaqqi atau klasikal dan qiraah fardiyah atau baca buku individual. Program belajar mengajar di SDN Pulerejo 2 dan TPQ Darul Quro' dilaksanakan setiap hari kecuali ahad. Para siswa dan siswi sangat menunjukkan rasa senang dengan adanya program kerja ini. Kerja bakti yang diikuti oleh kelompok Pulerejo 1 dan kelompok Pulerejo 2 di Desa Pulerejo dilaksanakan Minggu/Ahad 5 Februari 2023 pukul 08.00 dan diikuti oleh seluruh warga Desa Pulerejo. Kerja bakti ini berjalan lancar dan antusias dari teman-teman kelompok KKN Desa Pulerejo disambut baik oleh warga Desa Pulerejo. Kegiatan memanen telur dilaksanakan pada hari tertentu setiap pukul 08.00 sesuai arahan dari pemilik kendang tersebut.

Program kerja unggulan lain yang dilaksanakan pada Desa Pulerejo yang di ampu dari divisi lingkungan dan kesehatan ada beberapa program kerja yang dilaksanakan oleh divisi lingkungan dan kesehatan, antara lain adanya kerja bakti dan juga penanaman pohon yang dilaksanakan di desa miri banteng dan Kali Pucung, peserta dari program kerja ini cukup sangat melibatkan dari pihak masyarakat maupun pihak anggota KKN desa pulerejo. Untuk sasaran sasaran tempat kerja bakti adalah Masjid jalan raya dan juga kantor desa. Dan untuk penanaman pohon kita mengambil tempat yang cukup strategis yaitu seperti pinggir kali dan juga tempat-tempat yang dirasa cukup gersang di desa pulerejo.

Program kerja selanjutnya yaitu mengikuti program kerja utamanya kelompok saya Pulerejo 2 ada kolaborasi dengan kelompok Pulerejo 1 untuk meningkatkan kesadaran membuang sampah ditempatnya, maka kami kedua kelompok membuat bis-bisan / wadah tempat sampah yang nantinya sampah bisa dibuang disitu dan dibakar di bis-bisan tersebut agar masyarakat membuang sampah pada tempatnya. Ada sekitar 27 bis-bisan yang kita sebar di desa Pulerejo dan

masih banyak program" kerja lain yang dikerjakan seperti senam dan posyandu balita maupun lansia.

Kurang lebih sekitar 35 hari di Desa Pulerejo saya mendapatkan banyak pengalaman baru seperti masyarakat di sana yang cukup ramah tamah dan antusias sehingga kami juga merasa aman dan diterima oleh masyarakat sekitar. Lalu pada pembelajaran di sekolah dan TPQ yang mampu dijadikan pengalaman dan pembelajaran dalam metode pengajaran. Untuk kegiatan lain selebihnya juga dapat dijadikan pengalaman dalam bermasyarakat sehingga kita lebih tahu apa saja yang terjadi di masyarakat. Pengalaman yang cukup menyenangkan dengan KKN di desa Pulerejo dengan suasana yang sejuk dan dingin ini.

RESPON WARGA DESA PULEREJO TERHADAP MAHASISWA KKN UIN SATU 2023

Oleh: Muhamat Rizki Ergianto

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 3
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk kegiatan intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma, perguruan tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Kegiatan kuliah kerja nyata merupakan usaha mengikut sertakan mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahan kelemahan dalam masyarakat serta menemukan alternatif pemecahannya. Disini Mahasiswa dituntut untuk memiliki kreatifitas dan perilaku inovatif guna memenuhi kriteria Tri Dharma. KKN ini didasari oleh Undang undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa : “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”.

Menurut buku Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tahun 2023 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH, kebermanfaatan perguruan tinggi ditengah masyarakat adalah sebuah keharusan. Jika sebuah kampus tidak pernah hadir atau menyentuh masyarakat maka ilmu yang dipelajari di kampus hanya sebatas ilmu saja. Hadir di tengah masyarakat juga menjadi salah satu Amanah Tri Dharma perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat.

Adapun tujuan dilaksanakannya KKN sebagai berikut :

1. Meningkatkan kepedulian dan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari serta mengatasi masalah sosial
2. Menggalang komitmen, kepedulian serta kerjasama antar tim
3. Menumbuhkan dan mematangkan jiwa pengabdian terhadap masyarakat

4. Meningkatkan komunikasi antara Lembaga perguruan tinggi dengan masyarakat sehingga mahasiswa dapat lebih berperan dalam pembangunan sesuai permasalahan di masyarakat.

Universitas Sayyid Ali Rahmatullah atau UIN SATU mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pembagian 2 gelombang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada gelombang 1 ini dilaksanakan di 2 kabupaten, yaitu Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Program KKN kali ini dalam kelompok saya, satu desa dibagi menjadi 2 kelompok dengan kelompok 1 berjumlah 42 anak sedangkan untuk kelompok 2 berjumlah 39 anak. Pada kelompok saya terdiri dari 11 orang mahasiswa dan 29 orang mahasiswi. Program KKN ini dilaksanakan di Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Pulerejo merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Secara geografis Desa Pulerejo terletak pada $7^{\circ} 211 - 7^{\circ} 311$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 101 - 111^{\circ} 401$ Bujur Timur. Topografi desa Pulerejo berupa dataran tinggi dengan ketinggian 300 mdpl. Secara administratif Desa Pulerejo berada di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumberbendo Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ngrejo Kec. Bakung Kab. Blitar, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Plandirejo Kec. Bakung Kab. Blitar, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Panggung Duwet Kec. Kademangan Kab. Blitar. Desa Pulerejo ini dapat ditempuh dengan waktu 50 menit dari Universitas Sayyid Ali Rahmatullah. Untuk menuju ke desa Pulerejo ini sudah bisa melalui Google Maps, namun harus tetap berhati-hati karena jalanan yang cukup curam, namun sebanding dengan pemandangan yang bagus di kanan kiri jalan menuju ke desa Pulerejo. Pada desa ini memiliki suhu yang sejuk dan dingin karena faktor dari letaknya yang berada di pegunungan.

Meskipun desa Pulerejo terbilang cukup luas namun masyarakatnya tetap tenang, damai dan selalu menjaga kerukunan antar sesama. kebanyakan masyarakat desa Pulerejo bermata pencaharian sebagai petani dan peternak karena di daerah Pulerejo memiliki potensi pertanian

yang cukup besar dan lahan yang luas untuk digunakan para peternak untuk mendirikan kandangnya. Di desa Pulerejo mayoritas penduduknya beragama Islam.

Pada program KKN yang saya jalankan program kerja yang saya lakukan meliputi mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar di SDN Pulerejo 2, mengikuti program belajar mengajar di TPQ Darul Quro', melaksanakan kerja bakti satu desa, dan membantu memanen telur di salah satu peternakan desa tersebut. Di sana kami banyak mendapatkan pengalaman-pengalaman baru di saat melakukan pembelajaran di sekolah dan TPQ tersebut. Pada proses belajar mengajar di TPQ Darul Quro' menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an Utsmani. Metode Utsmani adalah salah satu dari metode dalam pembelajaran al-Qur'an yang digunakan oleh TPQ Darul Quro' saat ini. Program belajar mengajar di SDN Pulerejo 2 dan TPQ Darul Quro' dilaksanakan setiap hari kecuali ahad. Para siswa dan siswi sangat antusias dengan adanya program kerja ini. Kerja bakti yang diikuti oleh kelompok Pulerejo 1 dan kelompok Pulerejo 2 di Desa Pulerejo dilaksanakan Minggu/Ahad 5 Februari 2023 pukul 08.00 dan diikuti oleh seluruh warga Desa Pulerejo. Kerja bakti ini berjalan lancar dan antusias dari teman-teman kelompok KKN Desa Pulerejo disambut baik oleh warga Desa Pulerejo. Kegiatan memanen telur dilaksanakan pada hari tertentu setiap pukul 08.00 sesuai arahan dari pemilik kandang tersebut.

Kelompok kami juga memiliki divisi baru yaitu Divisi Halal, tugasnya yaitu memberikan pemahaman mengenai pentingnya sertifikasi halal pada produk, bagaimana pembuatan sertifikasi halal bagi UKM (Usaha Kecil Menengah) di Desa Pulerejo ini. Sertifikat halal merupakan pernyataan tertulis yang menyatakan sebuah produk halal sesuai dengan hukum Syariah Islam. Agar produk dinyatakan halal, sertifikat halal merupakan kewajiban; memudahkan masyarakat Muslim membedakan produk yang dapat dikonsumsi atau digunakan.

Kami juga mengikuti acara yasinan rutin yang diselenggarakan di dusun miribanteng dan kalipucung dan melakukan adzan di masjid secara bergilir. Acara yasinan rutin ini dilaksanakan di 3 tempat (dusun Kalipucung dan Dusun Miribanteng) atau 3 rumah yang dilaksanakan

pada hari kamis malam jumat pukul 18.30 setelah magrib untuk laki laki dan pukul 12.30 atau setelah waktu sholat dhuhur untuk perempuan. Sedangkan adzan di masjid dilaksanakan oleh mahasiswa dilakukan secara bergilir dan bergantian di waktu adzan sholat. Dan untuk program kerja utamanya kelompok saya Pulerejo 2 melakukan kolaborasi dengan kelompok Pulerejo 1 untuk meningkatkan kesadaran membuang sampah ditempatnya , maka kami kedua kelompok membuat bis-bisan / wadah tempat sampah yang nantinya sampah bisa dibuang disitu dan dibakar di tempat yang sudah kami sediakan agar masyarakat membuang sampah pada tempatnya. Ada sekitar 27 bis-bisan yang sudah kami sebar di penjuru desa Pulerejo.

Kurang lebih sekitar 35 hari di Desa Pulerejo saya mendapatkan banyak pengalaman baru seperti masyarakat di Desa Pulerejo yang cukup ramah, baik dan sangat menerima kedatangan kami sehingga kami juga selalu merasa aman, tenang dan damai. Untuk kegiatan lain selebihnya juga dapat dijadikan pengalaman dalam bermasyarakat sehingga kita lebih tahu apa saja yang menjadi problematika dalam berkehidupan masyarakat.

35 HARI YANG BERTAMBAH

Oleh: Vira Andrea H

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 1
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa yang dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung kurang lebih satu bulan serta bertempat di desa yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dari masing-masing anggota kelompok KKN. Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN terlebih dulu kita mendapatkan materi pembekalan dari pihak panitia kampus sekaligus rapat bersama dengan dosen pembimbing. Adapun tujuan dari adanya pembekalan tersebut yaitu untuk memberikan sedikit ilmu atau wawasan pengetahuan yang bisa kita gunakan sebagai bekal saat kita melaksanakan program KKN tersebut. Tidak hanya itu, kita juga melakukan survei tempat tinggal desa kami yang bertujuan untuk mengetahui kondisi atau potensi yang ada di desa tersebut apa saja.

Tepat tanggal 20 Januari 2023 pemberangkatan KKN dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sesuai pembagian yang sudah ditentukan oleh pihak kampus terkait desa, kecamatan maupun kabupatennya yang kita tempati selama kurang lebih satu bulan kegiatan KKN Reguler Multisektoral. Salah satunya yaitu bertempat di Desa Pulerejo, Bakung, Blitar. Saat tiba di desa tersebut tim KKN Mahasiswa UINSATU disambut dengan baik oleh salah satu warga Desa Pulerejo. Desa Pulerejoterdaftar di Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Desa

Pulerejo yang terdapat di Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Di mana desa tersebut mempunyai 3 dusun di antaranya yaitu Dusun Miribanteng, Dusun Gleduk, dan Dusun Kalipucung. Potensi sumber daya alam di Desa Pulerejo sudah sangat baik dan airnya pun bersih dan jernih. Adapun untuk mata pencaharian bagi warga masyarakat Desa Pulerejo sendiri yaitu kebanyakan adalah Tani dan Meubel. Juga dalam Desa Pulerejo ini banyak sekali tumbuh-tumbuhan seperti tanaman cabai, ubi, jagung, dan masih banyak lagi tumbuhan lainnya. Desa Pulerejo sendiri juga mempunyai UMKM yang bisa dikembangkan dengan baik oleh penduduknya.

Kegiatan kami selama disana ialah menjalankan program kerja dari tiap-tiap divisi contohnya seperti sosialisasi pembuatan keripik kelapa, sosialisasi dari divisi pendidikan, dan masih banyak lagi. Selain kegiatan di atas, dari kami juga mempunyai kegiatan sehari-hari. Misalnya kegiatan mengajar di TK dan SDN Pulerejo 02. Di mana kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan pada hari senin sampai sabtu. sosialisasi kita juga ada kegiatan bimbel di dalam posko. Kegiatan lainnya yaitu Bimbel untuk siswa SD. Ada pula kegiatan senam di balai desa, kegiatan kerja bakti pun dari tim kesehatan dan lingkungan hidup yangi selalu membantu dan berpartisipasi dengan tujuan untuk meningkatkan solidaritas antarwarga Desa Pulerejo

dengan tim KKN. Juga ada kegiata keagamaan seperti pengajian rutin dan mengajar TPQ. Dan masih banyak kegiatan lainnya di mana dari kami ikut membantu dan berpartisipasi di dalamnya.

Tidak hanya semacam itu saja, di Desa Pulerejo juga termasuk tempat di mana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat bersama teman-teman satu kelompok saya baik susah, sedih, ataupun kesenangan yang saya dapatkan. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan atau perilaku teman kita satu sama lain dimana yang awalnya kita tak saling kenal hingga bisa mengerti satu sama lain, belajar dalam menghargai pendapat orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri, serta belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya. Hal tersebut

merupakan pengalaman yang sangat berkesan. Tidak lupa juga ramahnya para warga yang ada di Desa Pulerejo sangat mendukung adanya tim KKN dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung . Di sisi lain, kami pun punya cerita bahagia selama KKN. Terkadang ketika waktu luang saya menghabiskan dengan makan bersama, bermain tennis, pergi mencari jajanan dan juga jalan-jalan. Senang bisa punya kawan baru di sana yang baik, supportive dan suka memberikan makanan ringan yang enak. Di sini saya dan temanteman berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat. Harapan Saya dalam kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa Pulerejo, Bakung, Blitar dapat bermanfaat.

Dari KKN ini saya belajar dari keseharian yang harus memanfaatkan waktu dengan baik dan juga kemandirian dalam diri sendiri. Mengenal dan bersosialisasi dengan temanteman yang baru dan pastinya beda kebiasaan. Menghargai semua keputusan yang telah dibahas setiap kali evaluasi. Dapat merasakan kekeluargaan yang sangat kental dalam kelompok. Dari semua suka duka dalam KKN ini pasti kami selesaikan bersama pada saat evaluasi di setiap harinya. Bisa menutupi kekurangan dalam satu kelompok salah satu hal yang sangat berkesan buat saya.

"Keakraban itu seindah saat dijalani dan indah saat diingat nanti" Terima kasih KKN dari semua kisah yang telah dijalani.

SUATU HARI DI DESA PULEREJO

Oleh : Abda'ul Amila

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 1
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Secara geografis Desa Pulerejo terletak pada 7o 211 – 7o 311 Lintang Selatan dan 110o 101 – 111o 401 Bujur Timur. Topografi desa Pulerejo berupa dataran tinggi dengan ketinggian 300 mdpl. Secara administratif Desa Pulerejo berada di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumberbendo Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ngrejo Kec. Bakung Kab. Blitar, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Plandirejo Kec. Bakung Kab. Blitar, Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pangung Duwet Kec. Kademangan Kab. Blitar.

Untuk memenuhi tugas kuliah yaitu KKN dimana dilaksanakan pada bulan Januari-februari 2023 tepatnya di desa pulerjo kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Perjalanan awal dimulai dengan bimbingan mengenai pelaksanaan KKN yang bertempat di gedung AM Lt 6 UIN sayyid ali rahmatullah, kemudian dilanjut dengan rapat per kelompok guna membentuk divisi atau pembagian kerja. Tidak berselang lama hingga pada akhirnya waktu KKN pun tiba namun sebelumnya kami sudah terlebih dahulu sudah mengumpulkan barang bawaan agar supaya lebih mudah untuk dibawa ke tempat KKN menggunakan truk. Bersamaan dengan truk kami juga berangkat ke tempat KKN setibanya disana kami langsung pembagian tempat atau posco karena kita berjumlah banyak yaitu 40 orang, dengan 29 perempuan dan 11 laki-laki, jadi untuk perempuan dibagi menjadi dua posco dengan pembagian 14 di posco utama, dan 15 di posco kedua untuk yang laki-laki bertempat di balai desa. Untuk hari pertama kami melakukan bebersih di posco masing-masing setelah bebersih selesai kami makan bersama di hari pertama di pulerejo. Kemudian untuk hari berikutnya kami masih mempunyai beberapa hari sebelum melaksanakan proker kami melakukan survei untuk memenuhi proker kami semua, setelah survei ke beberapa tempat akhirnya menemukan beberapa SD atau tk dll guna menjadi proker kami. Setelah

kami selesai survei kemudian kami menyepakati proker dan untuk hari berikutnya melaksanakan proker, tetapi belum semuanya karena beberapa hal mengenai surat, perizinan dll. Setelah kedatangan kami, untuk malam harinya melaksanakan anjingsana ke rumah-rumah warga dengan tujuan agar lebih akrab terhadap masyarakat. Dalam kegiatan anjingsana juga mendapat respon positif dari masyarakat itu sendiri.

Kegiatan anjingsana tersebut menghasilkan beberapa hal yang bersifat positif mereka juga membantu apa yang kurang dari kebutuhan kami dan itu juga sangat membantu sekali bagi kami. Di hari berikutnya kami membantu pengajian rutin masyarakat pulerejo pada hari minggu, dalam kegiatan tersebut ada khataman al qur an, pengajian oleh salah satu tokoh agama dan ditutup dengan doa, dalam kegiatan tersebut sangat meriah sekali dengan antusias dari masyarakat itu sendiri, terdapat juga banyak penjual yang membuka lapak tepat di depan acara rutin pengajian itu. Kemudian setelahnya kami mulai menjalankan proker yaitu mengajar di tpq yang dilaksanakan pada sore hari. Karena urusan surat menyurat sudah selesai maka semua kegiatan sudah bisa dilaksanakan, salah satunya mengajar di SD kelas 1 dan 2 tetapi jika dari pihak SD membutuhkan untuk mengajar di kelas selain 1 dan 2 kami akan membantu. Kegiatan tersebut mendapat respon positif dari para guru ataupun murid, untuk para guru mendapatkan jam istirahat lebih banyak karena dengan kehadiran kami membantu mereka dan untuk para murid sangat senang atau antusias karena bertemu dengan kakak-kakak kkn yang mereka sebut.

Dalam kegiatan kami mengajar sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru atau wali kelas dari kelas tersebut. Untuk kegiatan setelah pulang sekolah biasanya diadakan les komputer yang mendatangkan oleh dari luar sekolah, les dilaksanakan pada pukul 12.00-13.00. Setelah sepulang mengajar kegiatan selanjutnya mengajar di tpq yang dari semua anggota dibagi menjadi beberapa kelompok karena yang diajar tpq nya banyak, ada sekitar 5 tpq tempat proker utama dan di proker gabungan. Kegiatan selain mengajar tpq dan SD kkn pulerejo juga mengadakan les merupakan salah satu dari divisi pendidikan. Tpq yang ada di desa pulerejo berjenis dua macam ada tpq muhammadiyah dan tpq biasa, namun keduanya juga masih dalam lingkup satu desa. Walaupun mereka

berbeda faham tidak menyurutkan mereka dalam hal bermasyarakat seperti contoh ketika kami datang mengajar diterima dengan baik walaupun tidak sefaham dengan mereka. Dalam hal bermasyarakat di desa Pulerejo sangat baik mereka mengedepankan kerukunan sehingga menciptakan tolong menolong, dalam hal kebaikan.

Kesan dan pesan yang dapat di Terima selama kegiatan kkn disini begitu banyak namun ada satu nasihat yang membuat saya selalu teringat yaitu jangan takut jika kamu ingin benar, orang kalau tidak pernah salah tidak akan benar. Kata itu mungkin sudah biasa di dengar oleh kebanyakan orang tetapi dalam konteks ini penyampaian kata itu menurut saya sesua atau pas dengan momen dimana kami mendapat masukan dari salah satu warga dan membuat kami bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kata yang demikian tersebut menjadi patokan ketika sedang berada di fase yang kurang baik. Dalam kehidupan sehari-hari kami banyak belajar mengenai cara bermasyarakat yang benar begitu pula dengan prakteknya. Di desa Pulerejo juga terdapat beberapa masyarakat yang memiliki usaha rumahan yang semata-mata untuk mengisi waktu luang tetapi pada akhirnya bisa membantu perekonomian mereka, dan menjadi produk unggulan dan juga memiliki banyak pelanggan di berbagai desa. Dalam proses memulai usaha mereka belajar sendiri atau otodidak kemudian menerima saran dan masukan dari para konsumen sehingga menambah wawasan bagi para penjual serta memberi rasa bahagia dari para konsumen karena produk yang dijual mereka menjadi berbagai macam.

30 HARI YANG BERTAMBAH

Oleh: Correna Moralisa Azminingtyas

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 1
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Liburan semester 5 kali ini sepertinya akan menjadi liburan yang paling berkesan bagi saya jika dibandingkan dengan liburan-liburan sebelumnya. Dikarenakan liburan kali ini saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam KKN ini saya mendapatkan bagian di Desa Pulerejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar dengan anggota kelompok sebanyak 40 anak dan Bapak Muhammad Dwi Toriyono, S. PD. I., M. PD. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan kami.

Pada hari Jum'at, 20 Januari 2023 kami satu kelompok berangkat bersama-sama dari kost salah satu anggota kelompok kami di daerah Tulungagung. Kami berangkat di sore hari sekitar pukul 16.00 WIB dan sampai di posko pada pukul 17.00 WIB. Sesampainya di posko kami langsung membagi menjadi tiga kelompok untuk bertugas membersihkan dan merapikan posko 1 (sebelah rumah Pak Joni), posko 2 (sebelah rumah Pak Naryo), dan posko 3 (ruangan sebelah Balai Desa Pulerejo). Setelah selesai, kami membersihkan diri dan lanjut sholat maghrib kemudian makan bersama.

Pada hari yang sama, kami juga menyempatkan waktu untuk bersilaturahmi ke rumah Pak Joni (selaku Kepala Dusun Miribanteng) yang rumahnya bersebelahan dengan posko 1, dan juga ke rumah Pak To dan Mak Mar yang kebetulan mereka masih saudara dari pemilik rumah posko 1.

Kedatangan kami di Desa Pulerejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar ini disambut dengan baik dan ramah oleh warga, terlebih warga di sekitar posko kami. Mereka sangat bersedia memberikan arahan dan masukan kepada kami selama pelaksanaan KKN. Sesuai dengan kesepakatan awal, bahwa untuk memasak dan perkumpulan untuk musyawarah dilakukan di

posko 1. Lalu keesokan harinya kami sudah mulai memasak bersama untuk sarapan dengan menu mie goreng karena di hari pertama kami belum sempat belanja sayur-mayur. Pada malam harinya kami berkumpul kembali untuk perkenalan ulang antar anggota supaya kami lebih saling mengenal satu sama lain, musyawarah persiapan proker, pembagian piket masak, dan tidak lupa yaitu tentang adab dan tata cara berbaur dengan masyarakat sekitar.

Di Desa Pulerejo ini terdapat 3 dusun, yaitu Dusun Miribanteng, Dusun Gleduk, dan Dusun Kalipucung. Disini kelompok saya menempati posko di Dusun Miribanteng, dan pelaksanaan proker berada di Dusun Kalipucung. Untuk itu beberapa hari setelah sampai di posko, kelompok kami masih perlu beradaptasi dan survey lokasi di Dusun Kalipucung. Perjalanan yang lumayan jauh dari posko ke Dusun Kalipucung yang harus melewati jalanan yang sedikit mengerikan bagi kami sebagai pendatang baru. Namun, hal tersebut bukanlah halangan bagi kami tetapi justru membangkitkan semangat kami untuk melaksanakan proker dengan sebaik-baiknya.

Setelah selesai melakukan survey yang kesekian kalinya, kami berkumpul kembali untuk menyampaikan proker yang akan diusung ke masyarakat Dusun Kalipucung. Dari keenam divisi yang ada, yaitu divisi pendidikan dan teknologi; divisi ekonomi; divisi sosial, budaya, dan agama; divisi kesehatan dan lingkungan hidup; divisi komunikasi dan publikasi; dan divisi halal saya termasuk dalam divisi sosial, budaya, dan agama. Dalam KKN ini sangat menyenangkan karena disini saya bisa ikut serta membantu mengajar di SD dan TPQ di Desa Pulerejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Selain itu, disini saya dan teman-teman juga ikut serta dalam rutinan yasinan ibu-ibu dan diba'an di rumah warga. Pada saat mengikuti yasinan, perwakilan dari teman-teman KKN juga dimintai tolong oleh ibu-ibu untuk memimpin membaca yasin dan doa. Tentunya hal tersebut menjadi pengalaman juga buat saya dan teman-teman karena dengan hal tersebut kami bisa menjalin keakraban yang lebih dekat dengan masyarakat sekitar terutama ibu-ibu yasinan. Waktu itu kedatangan kami benar-benar diterima dengan baik sehingga membuat kami sangat terkesan dengan kebaikan mereka.

Setelah kurang lebih satu minggu saya dan teman-teman berada di Desa Pulerejo, kami mulai akrab dengan warga sekitar, seperti Pak Jon selaku Kepala Dusun Miribanteng yang rumahnya di samping posko 1, Mak Tun (istri dari Pak Jon), Pak To (selaku Ketua RW), Mak Mar (istri dari Pak To), Maka Tri, Mak Lin, Mbak Ayu, Pak Nar, Bu Ika, dan lain-lain. Ketika kami bercerita tentang berbagai hal, mereka sangat antusias untuk mengarahkan dan menasehati kami. Selain itu, mereka juga sering memberikan kami sayuran untuk dimasak supaya lebih menghemat budget. Tidak jarang pula kami meminta resep masakan dari mereka. Sesekali juga Mak Tun membantu kami memasak sayur sekalian mengajari kami, seperti waktu itu memasak sayur lodeh rebung.

Kegiatan kami selama KKN tidak hanya menjalankan proker yang sudah dirancang saja, tetapi kami juga ikut serta membantu dalam kegiatan rutin yang sudah ada di Desa Pulerejo ini, seperti yasinan bapak-bapak maupun ibu-ibu, pengajian ibu-ibu muslimat ahad pon, diba'an, dan juga fida'an (tahlilan) di rumah warga yang baru saja berduka, dan lain sebagainya.

Pada saat minggu keempat, kami sudah mulai banyak kegiatan baik dari masing-masing divisi maupun kelompok untuk mempersiapkan acara penutupan karena pada tanggal 16 Februari ini semua proker sudah harus selesai. Setelah dirasa benar-benar pusing memikirkan kegiatan tersebut, kelompok kami memutuskan untuk refreshing sejenak ke pantai pada hari Minggu, 12 Februari 2023. Sebelum berangkat ke Pantai Molang, kami satu kelompok dibagi menjadi beberapa bagian, seperti sebagian memasak, sebagian takziah dan sebagiannya lagi ikut membantu di acara pengajian di Dusun Gledug. Setelah semuanya siap, kami bergegas untuk berangkat ke Pantai Molang bersama-sama dengan Pak Jon dan Pak Nar untuk mendampingi kami.

Perjalanan yang cukup ekstrem sangat memicu adrenalin kami, namun hal tersebut tidak menghianati hasil karena semua telah terbayarkan dengan pemandangan pantai yang sangat indah. Ditambah pula dengan senam dan outbound untuk memeriahkan kegiatan di pantai. Tidak terasa waktu sudah semakin sore, akhirnya kami harus bergegas untuk pulang kembali ke posko. Sesampainya di posko kami langsung

membersihkan diri dan istirahat karena sudah sangat lelah setelah berkegiatan di pantai. Keesokan harinya, kami sudah kembali ke rutinitas seperti biasanya. Saya dan anggota divisi sosbud lainnya juga mulai mempersiapkan bingkisan untuk acara penutupan di tiap-tiap TPQ baik di Dusun Kalipucung maupun di Dusun Miribanteng.

Kesan saya selama mengikuti KKN di Desa Pulerejo ini adalah membantu saya dalam memperoleh pengalaman baru. Banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang saya peroleh, seperti terkait adab dalam bergaul dengan tetangga, menghargai sesama manusia, berani di depan publik, belajar sabar dalam menghadapi segala sesuatu, dan lain sebagainya. Adapun pesan saya dalam kegiatan KKN ini adalah kita harus bisa menghargai satu sama lain, menjaga kekompakan antar anggota supaya tidak terjadi miskomunikasi.

STORY OF KKN PULEREJO

Oleh: Itsna Mawadatul Hasanah

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 1
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Perkenalkan saya Itsna Mawadatul Hasanah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. saya tinggal di Blitar lebih tepatnya di desa bajang kecamatan talun. saya 2 bersaudara dengan kakak saya yang sekarang sudah berkeluarga. selama kegiatan perkuliahan aktif saya tinggal di tulungagung tepatnya di kos jj homestay yang beralamat di tanjungsari. Saya merupakan Mahasiswa semester Lima yang akan Naik ke semester Enam Setelah Liburan Semester ini. Pada setiap tahunnya kampus memiliki kegiatan wajib yaitu Kuliah Kerja Nyata atau KKN.

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan.

Pada Kegiatan KKN ini kampus UIN satu membagi menjadi dua gelombang gelombang pertama diselenggarakan pada Liburan semester ganjil dan gelombang kedua diselenggarakan pada liburan semester genap. Dan saya memilih Gelombang pertama yaitu pada liburan semester ganjil, dan saya memilih KKN Reguler Multi Sektoral. Saya melakukan registrasi dan memenuhi syarat yang ditentukan oleh lp2m yaitu angket dan surat pernyataan dari orang tua, setelah saya memenuhi semua persyaratan saya hanya tinggal menunggu pengumuman lokasi yang akan kita tempati.

Dan pada hari Senin tanggal 9 Januari lp2m mengeluarkan pengumuman kelompok KKN, dan ketika itu saya melihat nama saya di kelompok 74 yang akan di tempatkan di Desa Pulerejo yaitu daerah yang berada di Blitar Bagian barat perbatasan dengan Tulungagung, ketika itu

saya merasa asing dengan nama daerah ini karna meskipun saya orang Blitar tetapi sama sekali belum pernah berkunjung kedaerahan itu. Sebelum kita melakukan KKN kita harus survei terlebih dahulu tempat tinggal yang akan kita pakai.

Setelah semua kebutuhan kita persiapkan kebutuhan kelompok maupun kebutuhan pribadi dan akhirnya tiba di hari pembekalan guna mengarahkan para mahasiswa dalam bertingkah laku terhadap masyarakat dan juga lingkungan sekitar, setelah semu pembekalan selesai kita berangkat pada tanggal 20 januari dengan mengendarai motor dan jug truk untuk mengangkut brang barang yang kita bawa. setelah sau jam perjalanan akhirnya kita sampai di dusun Miri Banteng, Desa Pulerejo, kec Bakung . kita tiba dirumah warga yang akrab kita panggil dengan sebutan pak Jon dan Mak Tun beliau ini sepasang suami istri yang sangat antusias dengan kedatangan kami, beliau lagsung mengarahkan rumah yang telah disediakan untuk kami, rumah joglo nuansa kejawen yang masih asri, walau rumahnya ber alas tanah tapi kita sanga menyukurinya.

Hari- hari awal di sana kita mengutamakan anjangsana kepada masyarakat sekitar yang bertujuan untuk uluk salam dan menyambung silaturahmi, kita juga sangat disambut hangat oleh warga sekitar. setelah kita menyelesaikan anjang sana, kita survei untuk merancang proker yang akan kita laksanakan selama KKN kita mencoba menyesuaikan proker dengan keadaan masyarakat. Nah di kegiatan KKN ini saya memilih divisi pendidikan dan tekhnologi, buka apa apa karna di divisi ini saya merasa mampu dan juga ingin menerapkan apa yang sudah saa dapatkan selama pembelajaran perkuliahan.

Divisi pendidikan memiliki beberapa proker antaranya yaitu mengajar di lembaga pendidikan, mengadakan sosialisasi, dan mengadakan lomba. lembaga pendidikan yang kita ambil yaitu SD dan TK. di sd kami diberi amanat untuk mengisi kelas satu dan kelas dua. para pendidik yang ada di sd sangat ramah dengan kami dan senang ketika kami bisa membantu di sd. di TK pun juga begitu, kami sangat diterima dengan baik dengan pendidik yang ada di TK. saya memilih mengajar di TK karena jurusan saya adalah piauud. di TK saya berada di kelas B yang murid kelasnya paling banyak diantara kelas A dan kelompok bermain. di TK saya banyak belajar hal baru mengenai pembelajaran untuk anak usia dini. di TK yang saya tempati itu sudah menggunakan kurikulum merdeka

belajar, jadi sudah tidak menggunakan lembar kerja lagi. dan setiap harinya itu kegiatan dilakukan secara nyata atau praktek langsung sesuai dengan tema.

Selain mengajar di lembaga pendidikan kita juga mengadakan sosialisasi yang ditujukan pada anak-anak sd kisaran kelas empat sampai kelas enam. sosialisasi tersebut mengusung tema pemanfaatan media digital untuk menunjang proses pembelajaran. sosialisasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan dorongan utama dalam proses belajar. dengan menggunakan media digital para siswa akan tidak mudah jenuh dalam pembelajaran di kelas maupun diluar kelas. selain itu pada zaman sekarang banyak anak yang kecanduan dengan media digital dan tidak digunakan dalam proses pembelajaran. para siswa di sd sangat senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut.

Tidak hanya menjalankan proker divisi pendidikan saja, tetapi kami juga membantu divisi lain dalam menjalankan prokeranya. kami mendapatkan giliran ke peternakan ayam. disana kami panen telur ayam, ngasih pakan ayam, dan ketika pulang kami diberi telur oleh pemilik peternakan. selain ke peternakan ayam kami juga ikut mengajar di TPQ. rata-rata murid tpq itu adalah siswa sd dan tk yang kami ajar. jadi sebagian sudah ada yang kenal. kegiatan kami selanjutnya selain mengajar tpq dan di peternakan yaitu ikut mengaji dengan ibu-ibu yasinan. kami disana juga disambut dengan baik oleh para jamaah yasinan. Ada juga kegiatan kami yang lain yaitu kerja bakti. Kerja bakti tersebut yaitu dilakukan di masjid dan di beberapa RT.

Di desa pulerejo terdapat potensi yang sangat berpengaruh untuk masyarakatnya, bahkan sampai ke desa tetangga juga dapat merasakan manfaatnya. potensi desa tersebut yaitu sumber mata air atau biasanya masyarakat menyebut dengan mbelik. mata air itu sangat besar bahkan setiap harinya diambil kurang lebih 25 tangki air dan itu airnya tetap mengalir deras. bagi yang daerah sulit air bisa memanfaatkan sumber air tersebut untuk mandi dan mencuci.

Tiba diakhir penghujung KKN kita melakukan penutupan. agenda penutupan dilaksanakan di balai desa pulerejo dan dihadiri oleh masyarakat sekitar dan tentunya juga perangkat desa. kegiatan penutupan

berjalan dengan lancar dan kamipun berpamitan kepada seluruh warga desa pulerejo.

KONTRIBUSIKU SELAMA 43200 MENIT DI DESA PULEREJO

Oleh: Kartika Kurnia Eka Wardani

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 1
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Aku mulai percaya anggapan orang tentang KKN itu menyenangkan, meski harus bergelut dengan banyak hambatan yang tidak bisa di prediksi. Dengan pembekalan dari kampus selama beberapa hari yang memberikan wejangan agar mahasiswa bisa menerapkan ilmu dalam kehidupan bermasyarakat. Karena ilmu dikatakan bermanfaat apabila di terapkan dengan sebaik-baiknya.

Pada tanggal 20 Januari 2023, dari Tulungagung menuju Desa Pulerejo Kecamatan Bakung di Kabupaten Blitar bisa ditempuh melewati jalan Lok songo yang diapit oleh jurang dengan semarak hijau pepohonan berlatar perbukitan. Peserta KKN dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berjumlah 40 mahasiswa termasuk aku di dalamnya. Jumlah laki-laki sebanyak 11 orang yang masing-masing berkendara berurutan rapi kebelakang, berbonceng-boncengan menggunakan jas almamater khas UIN kebanggaan kita. Desa Pulerejo ini terdapat tiga dusun yaitu dusun Kalipucung, dusun Miribanteng, dan dusun Gleduk. Di desa Pulerejo ini terdapat dua kelompok. Kelompok satu di tempatkan di dusun Gleduk dan menjalankan proker di dusun Gleduk. Sedangkan kelompok dua yaitu kelompokku sendiri bertempat di dusun Miribanteng dan menjalankan proker di dusun Kalipucung. Untuk dusun Miribanteng ini menjalankan proker bersama. Kita berkumpul di Dusun Miribanteng yang dipertemukan dengan banyak teman dari berbagai jurusan di kampus yang sama. Dengan harapan kelompok ini mampu memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai maksimal. Aku berharap akan merasa nyaman dan betah selama masa KKN ini, apalagi dengan hadirnya teman-teman yang baik dan ramah.

Terdapat tiga posko yang bersedia untuk di tempati selama masa KKN dilangsungkan, diantaranya posko satu bertempat di rumah pak Joni, posko dua di rumah pak Naryo, dan posko tiga di Balaidesa. Dengan

jumlah 29 perempuan yang akan di bagi menjadi 2 posko di rumah pak Joni dan di rumah pak Naryo sedangkan untuk peserta laki-laki ditempatkan di Balaidesa. Masa perkenalan singkat pun terjadi setelah pembagian posko. 14 orang termasuk aku kebagian di posko satu yaitu di rumah pak Joni selaku kepala dusun Miribanteng. Aku dan teman-teman mampu mengenal satu sama lain dan sudah tercipta canda tawa bersama. Apalagi beberapa diantaranya sudah kukenal jadi memudahkanku untuk akrab dengan yang lain. Kita memang diharuskan untuk membaur dan menjadi seperti keluarga baru.

Keesokan harinya kita semua memasak bersama di posko satu. Laki-laki mendapat bagian memasak nasi di pagi hari dengan menggunakan tungku diselimuti asap dari kayu yang terbakar. Sedangkan yang perempuan memasak mie goreng untuk menu di pagi hari, karena belum mempunyai bahan persediaan sayur mayur. Baik posko dua maupun tiga makan bersama di posko satu karena dari awal dibuat perjanjian walaupun ada tiga posko kita tetap menjaga kekompakan. Setelah makan pagi beberapa orang melakukan survei ke dusun yang akan dijalkannya proker yaitu dusun Kalipucung dan membahas. Pada sore harinya kita memasak menu kedua yaitu nasi goreng untuk makan malam. Terkadang beberapa anak berbincang-bincang dengan Mak Srinaton atau akrab di sapa dengan Mak Ton yaitu istri dari pak Joni. Kita mendapatkan informasi bahwa pada tanggal 23 Januari 2023 yang bertepatan di hari Ahad ada acara Ahad Pon-an yang diadakan di Balaidesa. Jam 06.00 WIB. Waktu makan malam pun tiba, menyantap makanan bersama-sama terasa nikmat walaupun hanya dengan menu nasi goreng. Setelah makan kita berbincang-bincang mengenai hal-hal kecil sampai membahas hal yang random. Setelah jam 9 malam semua kembali ke posko masing-masing untuk beristirahat.

Hari pun berganti yang disambut dengan dinginnya udara dipagi hari. Gemicik suara air sungai di posko membuat damai di hati. Sekitar 15 anak bersiap-siap untuk menghadiri acara Ahad Pon-an dan beberapa anak dari kelompok satu juga ikut serta hadir di acara tersebut karena memang dusun Miribanteng ini semua kegiatan dilakukan secara gabungan. Acara ini diadakan se kecamatan Bakung yang dihadiri oleh ibu-ibu muslimat. Rangkaian acara diawali dengan khotmil Al-Qur'an

dan dilanjutkan pengajian oleh ibu-ibu muslimat dengan serangkaian acara yang selesai jam 13.00 WIB. Teman-teman datang dengan membawa beberapa kotak nasi yang lumayan banyak pemberian dari Balaidesa, beberapa kotak nasi itu dibagi menjadi tiga posko agar semua kebagian. Posko satu menyantap nasi kotak bersama-sama dan ditambah masakan sendiri agar cukup untuk 14 anak.

Pada hari Senin pagi, kegiatanku nyuci baju di mbelik yang tempatnya tidak jauh dari posko. Dengan mengendarai motor Scoopy hitamku bersama 3 temanku. Setelah sampai di mbelik, kita berempat bertemu dengan Mak Ton dan Mak Mar dan berbincang-bincang sambil nyuci. Aku duduk di teras posko dengan teman-teman yang juga tidak ada kegiatan hari ini sesekali mengobrol hal-hal random sambil mengamati kegiatan masyarakat sekitar. Disini jaringannya sangat sulit, hanya bisa mengakses melalui WiFi saja. Alhamdulillah sekali dengan baik hati pak Joni mengizinkan kita untuk mengakses WiFi nya, walaupun saling berebut 14 anak tetapi masih bisa memberikan kabar kepada orang tua dirumah atau scrol sosmed. Hari Selasa akupun juga tidak ada kegiatan ku gunakan untuk mengelilingi daerah sekitar.

Minggu pertama masih suasana adaptasi, kebanyakan program kerja mulai dikerjakan pada Minggu kedua setelah acara pembukaan yaitu tanggal 25 Januari 2023. Pada pembukaan itu hanya sebagian saja yang menghadiri karena sudah terbentuk jadwal dari masing-masing devisi. Aku tidak bisa ikut dikarenakan ada jadwal mengajar di SDN Pulerejo 02 setiap hari Rabu yang di adakan oleh devisi Pendidikan dan Teknologi. Sambutan ramah dari para siswa berbondong-bondong untuk menyalami aku dan teman-teman. Aku mengajar kelas di kelas 2 dengan siswa sejumlah 11 anak. Baru saja aku masuk ke kelas sudah ada drama khas anak kecil yang saling bertengkar lalu menangis, ada juga yang menangis karena hal sepele seperti merengek karena tidak bisa mengerjakan sampai menangis karena kehilangan penghapus. Luput dari semua itu, semangat mereka patut diacungi jempol, mereka berebut untuk maju kedepan untuk mengerjakan soal dan ketika akan pulang mereka minta tebak-tebakan materi yang telah diajarkan. Mereka meminta tebak-tebakan bahasa Inggrisnya buah dan hewan karena mata pelajarannya bahasa Inggris.

Besok sorenya pada hari Kamis, aku mengajar di TPQ Darul Quro' di Dusun Kalipucung yang diasuh oleh Pak Trimo. Sebelum mulai mengaji anak TPQ melaksanakan sholat Ashar terlebih dahulu. Di TPQ Darul Quro' ini terbagi menjadi 2 kelas yang diajar oleh Pak Trimo sendiri dan Bu Kholif selalu guru bantu ajar dan istri dari Pak Trimo. Di TPQ Darul Quro' ini menggunakan metode Usmani, aku tidak terlalu mengerti dengan metode ini dan Bu Kholif memahami bahwa metode Usmani ini memang sedikit lebih sulit. Jadi aku hanya Sorogan atau sema'an dan membantu anak-anak di untuk menghafal do'a Fasholatan. Pada tanggal 29 Januari di hari Minggu ada acara senam pagi di Kalipucung jam 06.00 WIB bersama ibu-ibu yang diadakan oleh devisi Kesehatan dan Lingkungan. Antusias para ibu membuat kita juga semangat mengikuti senam pagi dengan cucuran keringat di dahi tetapi ibu-ibu masih ingin mengulangi senam sampai 4 kali. Aku ada jadwal ke peternakan untuk menyortir telur-telur dari kandang milik Pak Anshori setiap hari Senin. Disambut dengan bau-bau khas kandang ayam. Bahkan ada telur yang masih hangat karena masih fresh dari ayamnya langsung. Ini merupakan pengalaman pertama memegang telur yang masih fresh. Untuk telur yang bentes bisa diambil terakhir dan disendirikan, ketika pulang Pak Anshori memberi telur-telur bentes tersebut kepada kita untuk dibawa pulang ke posko. Sore harinya sekitar jam 16.00 sampai 17.00 aku mengajar ngaji di TPQ Al- Falah yang diasuh oleh Pak Maksun dan hanya tingkat 1 dan 2. Ada sedikit perubahan jadwal mengajar di TPQ di hari Kamis, aku diganti mengajar TPQ Aisyiyah di Dusun Kalipucung sekitar jam 14.00 sampai 15.30 WIB.

Pada hari Jum'at tanggal 03 Februari terdapat kegiatan Kerja Bakti di Kalipucung di Masjid jam 8 pagi dan di malam harinya sekitar jam 19.00 ada rapat evaluasi Mingguan setiap program kerja setiap devisi. Setiap hari Sabtu dan Minggu aku selalu free jadi kegunaan untuk kuliner mencoba makanan di desa Pulerejo ini. Paling banyak ditemukan makanan bakso dengan berbagai variasi, tetapi bakso paling enak yaitu bakso Paman Dobleng yang berada di dusun Miribanteng. Aku juga mampir ke monumen Trisula secara tidak sengaja. Pada tanggal 05 Februari ada kegiatan kerja bakti dan menanam pohon di dusun Kalipucung jam 07.00 WIB, untuk yang perempuan membersihkan

masjid Muhammadiyah. Dan pada tanggal 7 Februari aku mendapat jadwal baru mengajar di TK PKK Pulerejo 01 di Miribanteng. Kegiatan terus dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan sampai tanggal 16 Februari. Pada tanggal 18 terdapat lomba memperingati Isra' Mi'raj dengan peserta dari 3 dusun yaitu Kalipucung, Miribanteng, dan Gleduk. Dan untuk penutupan kegiatan KKN Multisektoral di desa Pulerejo ini ditutup pada tanggal 19 Februari, masih ada beberapa waktu yang bisa digunakan untuk mengerjakan tugas-tugas dan laporan kegiatan selama KKN ini. Hari kepulangan pun tiba, kita berpamitan dengan warga yang rumahnya kita tempati dengan cukup haru. Kita merasa sudah seperti dianggap anak sendiri, terutama pak Joni dan mak Ton. Alhamdulillah KKN kami berjalan dengan lancar yang diiringi banyak cerita yang dapat aku ambil hikmah dan ceritakan seperti yang terdapat dalam tulisan ini.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KERJA SERTIFIKASI HALAL GUNA MENINGKATKAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DESA PULEREJO UNTUK MEWUJUDKAN SDGS DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh: Chofifah Ayuningtyas

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 1
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan guna mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan membuat mahasiswa banyak belajar hal baru dari masyarakat setempat. Masyarakat juga akan belajar dari mahasiswa dengan adanya inovasi yang dituangkan dalam program kerja yang akan dilaksanakan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung. Pada tahun 2023, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan mulai 19 Januari 2023-21 Februari 2023. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diawali dengan sosialisasi dari Kecamatan yang menjelaskan mengenai potensi apa saja yang terdapat dalam daerah tersebut.

Aku Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar, jarak tempuh lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari kampus sekitar satu jam tiga puluh menit. Aku dan teman-teman berangkat pada hari Jumat tanggal 20 Januari 2023. Sampai di lokasi kami membagi menjadi tiga kelompok karena kami mendapatkan tiga posko dari desa. Setelah itu, kami membersihkan posko karena kondisi posko pada saat kami datang sangat kotor. Kata Pak Joni selaku bapak Kepala Dusun yang kebetulan merupakan saudara pemilik rumah yang kami tinggal, rumah ini sudah lama tidak ditempati pemiliknya karena merantau ke Blitar Kota.

Pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) aku berkesempatan untuk bergabung di divisi halal. Sebelumnya aku bergabung ke dalam divisi

ekonomi, namun karena ada pengumuman susulan dari LP2M terkait program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bekerja sama dengan Pusat Layanan Halal (PLH) dari kampus jadi pada tahun ini terdapat divisi baru yaitu divisi halal. Lantas apa sajakah tugas dari divisi halal? Tugas dari divisi Halal yaitu mencari minimal 30 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki produk halal untuk dibantu mendaftar Nomor Induk Berusaha (NIB) apabila belum punya, kemudian membantu untuk mendaftar sertifikasi halal. Nomor Induk Berusaha (NIB) diibaratkan sebagai kartu tanda penduduk (KTP) karena berlaku seumur hidup dan sebagai tanda bahwa seseorang memiliki sebuah usaha. Sementara sertifikasi halal memiliki masa berlaku selama 4 tahun. Apabila masa berlaku hampir habis, diharapkan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk memperbaharui sertifikasi halal tersebut.

Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023, jadi sembari menunggu kegiatan pembukaan aku dan teman-teman dari divisi halal merencanakan kegiatan yang akan kami laksanakan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung. Selain itu, kami juga mulai melakukan survei di dusun Kalipucung dan Miribanteng terkait Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) apa saja yang terdapat pada dusun tersebut. Setelah melakukan survei kami mendapatkan data bahwa mayoritas masyarakat di dusun Kalipucung memiliki usaha ternak ayam. Hal ini sangat membuat kami bingung karena persyaratan untuk mendaftar sertifikasi halal secara gratis haruslah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tidak menggunakan bahan-bahan daging. Kami survei *door to door* hingga menemukan 3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di dusun Kalipucung yang memenuhi syarat sertifikasi halal *self declare*.

Di dusun Miribanteng kami tidak mengalami kesulitan seperti di dusun Kalipucung karena masyarakat dusun Miribanteng banyak yang memiliki usaha rumahan seperti membuat stick bawang, dan tortila, jajanan basah yang dititipkan di toko-toko terdekat. Di dusun Miribanteng kami mendapatkan 6 UMKM yang memenuhi syarat sertifikasi halal *self declare*. Lantas apakah yang dimaksud dengan produk halal? Produk halal merupakan produk yang telah dinyatakan halal sesuai dengan syariat

Islam, hal ini berarti mulai dari cara mendapatkan produk, produksi produk, hingga pendistribusian produk dilalui dengan cara halal.

Apakah sertifikasi halal itu? Sertifikasi halal adalah suatu proses untuk memperoleh sertifikat halal melalui beberapa tahap pemeriksaan untuk membuktikan bahwa bahan, proses produksi, dan sistem jaminan halal memenuhi standar Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI). Adapun tujuan dari penerapan sertifikasi halal adalah untuk kepastian status terhadap produk dan memberi rasa aman kepada konsumen.

Pemberian sertifikasi halal akan membuat konsumen lebih percaya terhadap status produk yang dibeli dan menghilangkan keraguan konsumen terhadap produk. Apalagi saat ini sudah memasuki *era Society 5.0*, dengan memiliki sertifikat halal pada produk akan menambah daya beli konsumen sehingga laba yang diperoleh produsen akan meningkat. Lantas apakah yang dimaksud dengan *era Society 5.0*? *Era Society 5.0* adalah masa dimana masyarakat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0 seperti *Internet on Things* (internet untuk segala sesuatu), *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan), *Big Data* (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

Dengan meningkatnya taraf ekonomi masyarakat melalui program sertifikasi halal akan membantu dalam mensukseskan misi dari *Sustainable Development Goals* (SDGs). *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan sebuah dokumen yang akan menjadi sebuah acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia. yang berisi 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan akan dapat terpenuhi pada tahun 2030. Beberapa poin *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan bidang ekonomi. Seperti pada poin 8 yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi dan poin 10 yaitu berkurangnya kesenjangan dalam sebuah Negara maupun antar negara.

Salah satu upaya untuk menyukseskan *Sustainable Development Goals* (SDGs) selaras dengan poin tersebut adalah dengan meningkatkan

kualitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan memberi sosialisasi mengenai pentingnya sertifikasi halal sebuah produk. Adanya sertifikasi halal akan memperluas pemasaran produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menuju pasar global. Sertifikasi halal juga akan memberikan pendapatan tambahan atau *extended profit* bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berkaitan pula dengan poin 12 yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab, suatu produk yang telah terjamin kehalalannya tentunya dapat dipertanggungjawabkan.

Layanan ini berisi literasi mengenai sertifikasi halal, bimbingan pengajuan sertifikasi halal, dan pemasaran produk halal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Layanan ini diharapkan akan meningkatkan kualitas perekonomian Indonesia khususnya melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) guna mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di *era Society 5.0*. Dengan adanya program sertifikasi halal diharapkan dapat membantu masyarakat desa Pulerejo dalam memperluas target pasar mereka, semakin luas daerah pemasaran maka laba yang diperoleh akan semakin meningkat. Sehingga kondisi perekonomian di desa Pulerejo semakin meningkat pula.

30 HARI SELAMA KKN (KULIAH KERJA NYATA)

Oleh: Chaterine Mirella

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 1
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu mulai dari perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan mandi, dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam 30 hari. Hari keberangkatan di Desa Pulerejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar pada tanggal 20 Januari 2023 kami berkumpul di salah satu tempat kos teman kami. Di sana, kami menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus. Semoga kelompok ini mampu memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik.

Sebelum berangkat, kami menaikkan barang-barang yang akan dibawa ke lokasi KKN ke dalam truk. Selesai sudah memasukkan barang-barang ke dalam truk, kami berangkat ke lokasi KKN pukul 15.30 WIB, cukup terlambat dari rencana keberangkatan, menyusuri jalan Lok Songo yang membuat saya sedikit khawatir terhadap jalan yang dituju. Sambil menunggu barang-barang kami yang diangkut oleh truk. Kami bertemu dengan kepala Dusun di Pulerejo 2, yaitu Pak Joni, dan Bu Sriatun. Selama KKN di Pulerejo, kami disini mendapatkan 3 posko yang akan digunakan untuk bertempat tinggal. Posko utama, yaitu di sebelah rumah Pak Joni, posko kedua di rumah Pak Naryo, dan posko ketiga untuk laki-laki berada di Balaidesa. Setelah pembagian posko, kita mengadakan bersih-bersih sesuai dengan posko yang sudah dibagi.

Keesokan paginya, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal, lokasi kami bersuhu cukup dingin di pagi hari dan malam hari. Fasilitas yang kami temui sesuai dengan posko masing-masing cukup terpenuhi. Hari pertama kami di posko setelah salat subuh kami memasak bareng-bareng di posko utama, yaitu memasak nasi, mie, dan menggoreng tahu untuk kami buat sarapan. Setelah makan malam kelompok kami mengadakan rapat bersama membahas tentang program kerja dari setiap divisi. Saya selama KKN mengambil Divisi Pendidikan dan Teknologi. Proker (program kerja) dari Divisi Pendidikan

dan Teknologi, yaitu mengajar, les, lomba, dan sosialisasi. Dalam kelompok kami, setiap adanya proker di lakukan semua divisi, agar semua teman-teman bisa merasakan program kerja yang ditentukan per divisi.

Dalam Divisi Pendidikan dan Teknologi, kami mengajar di TK PKK Pulerejo 02, UPT SDN Pulerejo 02 yang terletak di Desa Kalipucung, dan TK PKK Pulerejo 01 yang terletak di Miribanteng. Selanjutnya proker (program kerja) les yang dikhususkan SD sederajat yng terletak di Miribanteng, yaitu posko 1 dan posko 2. Divisi pendidikan dan teknologi mengadakan lomba di UPT SDN Pulerejo 02, yaitu lomba balap karung, makan kerupuk, pecah air, estafet karet, dan paku botol. Lomba ini diikuti perwakilan seluruh kelas dari kelas 1-6. Proker yang terakhir yaitu sosialisasi, sosialisasi ini diadakan di SDN Pulerejo 01 yng terletak di Miribanteng. Proker ini terdapat gabung antara kelompok 1 dengan kelompok 2. Setiap hari Minggu kelompok kami mengadakan senam pagi di kalipucung bersama ibu-ibu. Hari kamis tanggal 26 Januari 2023, saya mengikuti agenda dari divisi ekonomi, yaitu membantu di kandang Pak Ansori. Kelompok kami setiap hari Jumat malam setelah makan malam, kami mengadakan evaluasi bersama untuk mengetahui terjadinya kendala setiap divisi. Saya setiap hari Selasa dan Sabtu mengajar dan les di UPT SDN Pulerejo 02. Setiap hari Rabu saya mengajar mengaji di TPQ Aisyah Kalipucung, dan setiap hari Sabtu saya mengajar mengaji di TPQ Al-Falah Miribanteng.

Pada hari Rabu tanggal 01 Februari 2023, Divisi Pendidikan dan Teknologi dari kelompok 1 bekerjasama dengan kelompok 2 mengadakan acara sosialisasi dengan siswa kelas 4-6 di SDN Pulerejo 01 dengan tema Sosialisasi Pemanfaatan Media Digital Untuk Menunjang Proses Pembelajaran. Kelompok kami biasanya mengikuti acara pengajian di Kalipucung dan di Miribanteng. Hari Rabu pada tanggal 01 dan 08 Februari 2023, kelompok kami mendapat kunjungan dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), yaitu Bapak Muhammad Dwi Toriyono, kami saling berbincang-bincang mengenai kendala-kendala yang ada, dan saling berkonsultasi. Di akhir kunjungan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), kami mendokumentasikannya. Agenda pada hari Jumat tanggal 10 Februari 2023, saya mengikuti pengajian di rumah Mak Linda yang terletak di Miribanteng tepatnya disebelah posko 1. Agenda hari

minggu tanggal 12 Februari 2023, kelompok kami mengadakan jalan-jalan bersama di Pantai Molang. Di sana kami mengadakan acara senam bersama, makan bersama, dan game.

Hari Selasa dan hari Jumat Divisi Pendidikan dan Teknologi mengadakan acara penutupan di TK PKK Pulerejo 02 yang terletak di Kalipucung, dan TK PKK Pulerejo 01 yang terletak di Miribanteng. Kami mengadakan acara cuci tangan dan sikat gigi bersama. Sebelum pulang, kami memberikan hadiah kepada anak-anak TK. Hari Kamis pada tanggal 16 Februari 2023, dari divisi pendidikan dan teknologi mengadakan lomba di UPT SDN Pulerejo 02, yang terletak di Kalipucung sebagai penutupan membantu mengajar di SD tersebut, lomba-lomba tersebut, yaitu lomba balap karung, makan kerupuk, pecah air, estafet karet, dan paku botol. Lomba ini diikuti perwakilan seluruh kelas dari kelas 1-6. Penutupan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2023. Penutupan ini merupakan gabungan dari kelompok 1 dan kelompok 2. Semoga saya dan teman-teman selama KKN di Desa Pulerejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

SALAH SATU DARI BEBERAPA HAL "*SEKOLAH SEPANJANG USIAKU*" DI DESA PULEREJO, KECAMATAN BAKUNG, KABUPATEN BLITAR

Oleh: Dilla Ayu Puspita

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 1
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Sembilan belas Januari 2023, tepatnya hari Kamis adalah hari yang ku tunggu-tunggu karena aku akan melaksanakan KKN, dimana ini adalah pertama kalinya aku melakukan KKN selama 20 tahun aku hidup, jadi bisa dikatakan ini adalah salah satu pelajaran dan pengalaman baruku di '*sekolah sepanjang usiaku*', sebelum melanjutkan ke cerita selanjutnya aku akan menjelaskan maksud dari '*sekolah sepanjang usiaku*', maksudnya yaitu kehidupan adalah sekolah sepanjang usia, didalamnya Aku menemukan begitu banyak ruang untuk tumbuh, begitu banyak guru dan begitu banyak pelajaran. Judul '*sekolah sepanjang usiaku*' dan Kalimat penjelasannya aku dapat dari konten YouTube seorang selebgram yang bernama Rachel Vennya. Karena kata-kata dari selebgram tersebut sangat memotivasiku untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, jadi aku menggunakan sepenggal kalimat dari beliau. Oh iya, beliau adalah salah satu motivatorku, Karna darinya aku mendapatkan banyak ilmu-ilmu baru yang belum aku tahu.

Oke mari kita lanjut ke cerita KKN, ternyata di tanggal 19 Januari 2023 tidak jadi berangkat KKN, dan pemberangkatan KKN jadinya berangkat di tanggal 20 Januari 2023. Aku berangkat berboncengan dengan mbak Vira, salah satu dari beberapa teman baruku di kelompok KKN, anggota kelompok KKNku berjumlah 40 orang, 29 perempuan dan 11 laki-laki. Di sepanjang perjalanan berangkat ke lokasi KKN, aku dan mbak vira berbincang-bincang mengenai banyak hal, hal itu membuat kami menjadi lebih dekat. Oh iya, lokasi tempat aku melaksanakan KKN adalah di dusun miribanteng, kecamatan pulerejo, kabupaten blitar. Daerah ini juga pertama kalinya aku kunjungi setelah hampir 20 tahun aku hidup, yaitu ketika KKN ini. Masyarakat sekitar posko Alhamdulillah sangat ramah kepada kami, bahkan jika sewaktu-

waktu kami meminta bantuan, masyarakat selalu siap membantu kami. Aku benar-benar kagum dengan keramahan masyarakat sekitar, masyaallah.

Singkat cerita, di tanggal 20 Januari 2023 sore hari, aku bersama teman-teman sampai di posko tempat kami menginap selama 6 Minggu untuk melaksanakan kegiatan KKN ini, kelompok kami memiliki tiga posko untuk ditinggali, sebagian perempuan di posko dekat rumah bapak Joni, sebagian di posko dekat rumah bapak Naryo, dan yang laki-laki poskonya adalah di balai desa. Setelah sampai di posko aku dan teman-teman langsung membersihkan posko kami masing-masing. Pada hari Jum'at ketika kami baru datang, kamar mandi masih sangat kotor dan kami belum sempat membersihkannya karena sudah menjelang magrib dan kami sangat kelelahan sore itu, jadi kami memutuskan untuk membersihkan di keesokan harinya, Alhasil kami semua tidak ada yang mandi sore. Sementara untuk malam itu saja, kami memakai kamar mandi masjid untuk melakukan wudhu, solat dan membersihkan diri. Setelah selesai wudhu, solat dan bersih-bersih diri kami kembali ke posko kami dan berganti pakaian untuk tidur, kami langsung terlelap setelah berganti pakaian tidur karna saking capeknya di perjalanan dan bersih-bersih.

Besoknya setelah solat subuh aku dan teman-teman memasak bersama untuk pertama kalinya, karna hari pertama belum ada jadwal memasak jadi kami memasak bersama, menu masakan kami adalah mie goreng dan sambal goreng tempe, hari itu kami juga pertama kalinya sarapan bersama, setelah sarapan kami melakukan diskusi untuk proker kami, setelah diskusi kami melakukan survei untuk proker kami, survei kami lanjutkan besoknya lagi dan tanggal 23 kami musyawarah hasil survei kami. Lanjut di hari Selasa tanggal 24 adalah jadwalku masak, aku dan anggota kelompokku memasak yang berjumlah 5 orang, memasak menu sayur bening dan bakwan jagung untuk pagi hari dan sore harinya kami memasak sambal tempe daun kemangi, disitu kami juga belum bisa memasak sebenarnya, jadi bumbu yang kita pakai hanya dikira-kira saja, tapi Alhamdulillah dan masyaallah masakan kami berhasil, kami hanya memasak dua kali karna kesepakatan Kelompok kami untuk makan hanya dua kali, pagi dan malam.

Hari Selasa di minggu ketiga jadwal aku dan teman-teman kelompok ku memasak, kami hanya memasak satu kali untuk makan pagi saja karena di malam harinya kami diundang makan bersama di rumah ibu mutini, cuaca di hari itu sedang tidak baik, karna hujan turun dari sore hingga malam, Tetapi kami tetap jadi berangkat ke rumah ibu mutini untuk menghadiri ajakan beliau untuk makan bersama, karena kami tidak ingin mengecewakan beliau yang sudah menyiapkan makanan untuk kami. Akhirnya dengan keadaan hujan deras dan mati lampu, kami memutuskan untuk melewati jalan plandirejo, kami memutuskan lewat jalan daerah itu karna jalan yang biasa kita lewat yaitu jalan Kalipucung ketika hujan jalan itu sangat licin, Alhamdulillah sekitar 18 menit perjalanan dari posko menuju rumah ibu mutini sampailah kita dirumah ibu mutini, beliau sangat senang dengan kehadiran kami, acara makan bersama pada malam itu Alhamdulillah berjalan lancar. Dan ketika pulang dari rumah ibu mutini Alhamdulillah hujan sudah reda dan lampu sudah menyala. Benar-benar masyarakat kecamatan pulerejo, kabupaten blitar sangat ramah, Sampai-sampai kami dianggap anak sendiri oleh para orang tua masyarakat miribanteng dan Kalipucung. Apapun yang kami butuhkan beliau-beliau selalu membantu dan mengusahakan untuk kami. Begitu banyak pengalaman dan pelajaran yang aku dapat dari pelaksanaan kegiatan KKN ini. Aku tumbuh dan berproses seiring dengan berjalannya waktu dan dari pengalaman-pengalaman yang aku dapat.

CERITA 30 HARIKU

Oleh: Widya Oktaviani

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 1
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral adalah salah satu program yang diterapkan oleh beberapa universitas untuk membantu masyarakat setempat. Salah satunya yaitu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam program ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan aktivitas-aktivitas sosial di sebuah desa terpilih selama kurang lebih 1 bulan. Melalui program KKN ini, mahasiswa dapat belajar dan memahami kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, sekaligus membantu memberikan solusi untuk memajukan desa tersebut. Lokasi KKN saya di Desa Pulerejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Sebelum KKN dimulai, pihak kampus memberikan pembekalan untuk mahasiswa KKN. Pembekalan ini ada 2 yaitu pembekalan kecamatan dan pembekalan desa dengan dihadiri perwakilan kelompok. Pembekalan ini diadakan tanggal 17 dan 18 Januari 2023, dan untuk pelepasan dilaksanakan tanggal 19 Januari dengan dihadiri 2 perwakilan kelompok 1 cewek dan 1 cowok.

Hari keberangkatan yaitu tanggal 20 Januari 2023, kami berkumpul di kost salah satu teman KKN. Kami ke lokasi dengan menggunakan sepeda motor dan barang bawaan yang diangkut dengan truk. Tiba di lokasi kami langsung membersihkan posko, bersih-bersih kali ini memakan waktu yang cukup lama karena posko kali ini adalah rumah yang sudah lama tidak ditempati. Kami mendapat respon dari warga yang sangat antusias dan dengan senang hati menerima mahasiswa KKN yang jumlahnya tidak sedikit. Posko saya bersebalahan dengan rumah kepala dusun yang sangat ramah dan baik dengan mahasiswa KKN. Desa yang menjadi tempat KKN ini terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Miribanteng, Nggeduk, dan Kalipucung. Kelompok KKN saya mendapat 3 posko di Dusun Miribanteng dengan program kerja di Dusun Kalipucung.

Keesokan harinya dilanjutkan dengan membersihkan posko lagi dan mulai anjongsana ke tetangga sekitar sambil menggali informasi mengenai Desa Pulerejo ini. Selain itu kami melakukan *survey* untuk mengadakan proker yang akan dijalankan selama 30 hari ini. Pada tanggal 25 Januari 2023 dilaksanakan pembukaan KKN di Desa Pulerejo. Pembukaan ini dihadiri oleh perwakilan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang ber KKN di Desa Pulerejo dimana mahasiswa ini dibagi menjadi 2 kelompok dengan pembagian kelompok 1 berjumlah 42 mahasiswa dan kelompok 2 berjumlah 40 mahasiswa. Pembukaan ini juga dihadiri para perangkat desa seperti kepala desa, ketua RT, ketua RW, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan tokoh masyarakat.

Setelah pembukaan KKN diresmikan kegiatan pengabdian dimulai seperti mengajar di SD, TK, TPQ, dan membantu kegiatan usaha masyarakat sekitar. Untuk kegiatan ini dibuat jadwal per divisi atau di buat jadwal acak karena banyaknya anggota dalam kelompok. Dalam KKN ini saya tergabung di divisi ekonomi. Divisi ekonomi ini mendapatkan tugas setiap hari Jumat untuk mengajar di TK dan SD di Dusun Kalipucung. Dari divisi ekonomi dibagi rata yaitu 3 orang mengajar di TK dan 3 orang di SD. Kegiatan mengajar di TK tepatnya di TK PKK Pulerejo 02 dimulai pada pukul 07.30-10.00, tidak lupa sebelum masuk kelas melaksanakan senam pagi bersama. Kegiatan mengajar di TK ini meliputi mengajari anak-anak menulis, mewarnai, berhitung, dan tidak lupa untuk bernyanyi bersama. Di TK ini aku mengajar di kelas bermain, dimana mengajar di taman bermain membutuhkan kesabaran yang sangat tinggi. Namun hal ini tidak mengurangi rasa semangatku dan teman-teman untuk melaksanakan pengabdian ini. Setelah selesai mengajar di TK saya dan 2 teman lainnya langsung membantu mengajar di SD tepatnya di UPT SD Pulerejo 02 untuk mengajar kelas 1 dan 2. Tiba waktunya pulang kami melanjutkan untuk memberikan materi tambahan atau les untuk kelas 5 dan 6 yang dimulai pukul 12.00-13.00.

Untuk kegiatan hari Selasa saya melakukan tugas pengabdian mengajar di TPQ, tepatnya di TPQ Al Falah di Dusun Miribanteng. Kegiatan mengajar ini dimulai pada pukul 16.00-17.00 diawali dengan sholat jamaah ashar terlebih dahulu lalu berdo'a. Setelah mereka selesai

mengaji satu persatu dilanjutkan menulis, hafalan surat pendek atau doa-doa atau praktik sholat berjamaah. Dikarenakan jumlah muridnya lumayan banyak saya tidak mengajar sendiri melainkan bersama 1 teman lainnya dan didampingi ustadzah. Kegiatan mengajar di TPQ ini diakhiri dengan membaca doa pulang. Selain itu saya juga mendapatkan tugas mengajar di TPQ Aisyiyah di Dusun Kalipucung pada hari Sabtu pukul 14.00-15.30. Di TPQ ini diawali dengan doa bersama kemudian dilanjutkan mengaji lalu menulis kemudian hafalan surat pendek atau doa-doa. Di TPQ ini jumlah muridnya juga lumayan banyak, saya mengajar bersama 2 teman lainnya dan didampingi 1 ustadz dan 2 ustadzah. Setelah kegiatan mengaji selesai semua dilanjutkan sholat jamaah ashur kemudian berdoa untuk pulang. Kegiatan lain yang saya ikuti yaitu rutinan yasinan, senam besama ibu-ibu PKK dan mengikuti kerja bakti membersihkan masjid.

Untuk program kerja dari divisi ekonomi sendiri yaitu membantu di peternakan ayam petelur milik bapak Ansori yang berada di Dusun Kalipucung. Kegiatan membantu ini dilakukan setiap hari Senin sampai Kamis pada pukul 09.00-10.30. Disini kami belajar bagaimana memberi pakan ayam yang baik dan benar, mengambil telur langsung dari kandangnya serta cara mensortir telur. Bapak Ansori ini merupakan salah satu pemilik usaha peternakan ayam petelur yang cukup sukses. Beliau sangat baik hati dan ramah serta mau berbagi informasi dan pengalaman dalam menjalankan usaha yang pernah dijalannya. Begitu juga dengan istrinya yaitu Ibu Ratih, beliau juga ikut terjun dalam memberikan informasi mengenai seputar peternakan bahkan pengalaman dalam hidupnya. Selain itu kami juga pernah *collab* dengan divisi halal untuk membantu Ibu Putri dalam membuat brownies. Kami juga melakukan wawancara kepada beberapa warga atau pelaku usaha untuk menggali informasi mengenai perekonomian di Desa Pulerejo ini. Untuk program kerja di peternakan ini akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2023. Pada tanggal 9 Februari 2023 divisi ekonomi pulerejo 2 *collab* dengan divisi ekonomi pulerejo 1 untuk mengadakan pelatihan pembuatan olahan keripik kelapa muda di balaidesa Pulerejo dengan *audience* perwakilan ibu-ibu PKK dari 3 dusun. Kami mengambil pelatihan ini karena melihat potensi kelapa yang banyak di desa ini dan belum pernah ada yang

menginvasinya. Selain itu manfaat dari kelapa muda juga terbilang banyak bagi kesehatan tubuh. Keripik kelapa muda ini harus digoreng dengan api kecil untuk mendapatkan tekstur yang kriuk, tahan lama dan gurih. Pelatihan ini berjalan lancar meski masih terdapat beberapa kekurangan, namun mendapat pujian dari beberapa ibu-ibu PKK karena memberikan pelatihan yang belum pernah ada.

Tanggal 12 Februari 2023 tepatnya pada hari Minggu saya beserta rombongan KKN Pulerejo 2 menghilangkan penat dari segala kesibukan aktivitas kami dengan refresing ke pantai Molang. Pantai Molang merupakan salah satu pantai yang terdapat di Tulungagung tidak jauh dari pantai Pacar. Di sana kami tidak hanya sekedar melihat pemandangan pantai dan bermain air saja, tetapi kami juga melakukan aktivitas *outbound*. Kegiatan *outbound* kami lakukan dengan harapan lelah kami hilang dan otak kami kembali *fresh*. Sebelum *outbound* kami melakukan peregangan dengan senam dilanjutkan dengan istirahat dan makan siang. Setelah makan siang dilanjutkan sholat Dhuhur, setelah itu baru kami melaksanakan *outbound* dengan beberapa lomba seperti lempar air estafet dan balap karung. Hanya sebentar namun cukup membuat kami kembali bugar.

Setelah selesai tugas kami selama 30 hari tidak etis kiranya jika kami langsung pulang begitu saja. Oleh karena itu tepat pada tanggal 19 Februari 2023 kami rencananya melangsungkan penutupan dengan rangkaian acara yang kami susun bersamaan dengan kelompok KKN Pulerejo 1 dan dilanjutkan dengan berpamitan secara langsung dengan tetangga posko kami dan warga sekitar. Kami sangat berterimakasih kepada mereka karena dengan keberadaan mereka di dekat kami, kami mampu menjalani 30 hari kami dengan sangat baik. Membaur bersama warga Desa Pulerejo, bermain dan belajar bersama anak-anak memberikan pengalaman dan pelajaran baru bagiku. Apalagi antusias warga dalam mengajarkan tentang gotong royong dan apa artinya bersyukur dengan keadaan yang ada. Selama hampir satu bulan bersama mereka memberi saya kebahagiaan dan kebanggaan yang luar biasa dalam partisipasi dan hal ini membuat saya merasa sangat bersyukur bisa bertemu dengan mereka entah itu dari masyarakat maupun teman kelompok. Demikianlah cerita 30 hari perjalanan saya di Desa Pulerejo

ini. 30 hari terasa lama namun mampu memberikan kesan dan pengalaman bagi saya. Bukan hanya satu atau dua tapi begitu banyak pengalaman yang saya dapatkan sampai tidak dapat saya hitung. Semoga KKN ini tidak hanya memberikan kesan dan pengalaman bagi saya saja tetapi juga untuk semua peserta KKN Regular Multisektoral Gelombang 1.

SERBA-SERBI 30 HARI

Oleh : Choirun Nisa

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 1
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Sore itu di tanggal 20 Januari 2023, saya dan teman² peserta KKN dari UIN SATU Tulungagung berangkat menuju ke lokasi KKN yang berada di Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Dengan melewati jalan yang berliku dan penuh dengan tanjakan kami akhirnya sampai di posko tempat kami tinggal selama melaksanakan KKN. Karena jumlah anggota kelompok yang banyak sejumlah 40 orang akhirnya kami dibagi menjadi 3 posko. Posko 1 berada di sebelah rumah bapak Joni selaku Kepala Dusun, posko 2 berada di sebelah rumah bapak naryo selaku RT, dan posko 3 berada di Balai Desa.

Teman Baru Keluarga Baru

Sejak tanggal 20 Januari 2023 kami berkumpul di posko tempat melaksanakan KKN. Sejak saat itu pula kami menjadi sebuah keluarga yang saling membantu satu sama lain dalam hal apapun. Belajar memahami berbagai sifat dan sikap setiap orang. Banyak lika liku selama melaksanakan KKN yang sudah kami lewati bersama-sama. Mulai dari harus melewati jalan tanjakan dan berliku setiap akan melaksanakan proker, antrian di depan kamar mandi yang selalu memanjang setiap paginya, bangun pagi sekali karena kebagian piket memasak. Dan tentunya banyak canda tawa, adu argumen, dan hal-hal menarik lainnya.

Pengalaman KKN

Dalam kelompok KKN kali ini dibagi menjadi 5 divisi, salah satunya yaitu divisi pendidikan dan teknologi. Saya menjadi salah satu anggota divisi pendidikan dan teknologi. Dalam divisi ini tugasnya yaitu mengajar. Proker mengajar kali ini di laksanakan di UPT SDN Pulerejo 02, TK PKK Pulerejo 02, dan yang terakhir di TK PKK Pulerejo 01. Memang mengajar adalah salah satu proker dari divisi pendidikan dan teknologi namun yang melaksanakan tentunya seluruh anggota

kelompok. Selama mengajar di SD tentunya banyak pengalaman yang saya dapatkan, menjadi pengajar ternyata tidak semudah yang saya bayangkan, banyak hal yang perlu diasah. Mulai dari pengetahuan, kesabaran serta ketelatenan dalam menghadapi siswa-siswa. Selain mengajar ada proker lain dari divisi pendidikan dan teknologi yaitu sosialisasi mengenai pentingnya teknologi. Sosialisasi ini dilaksanakan di SDN Pulerejo 01, sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi SDN mulai dari kelas 4 sampai kelas 6.

Selanjutnya ada divisi Sosial budaya dan keagamaan. Salah satu proker divisi ini adalah mengajar TPQ. Tentunya banyak hal menyenangkan ketika mengajar anak-anak di TPQ meskipun lokasinya terbelang cukup jauh dari posko tempat kami tinggal. Selain itu ada kegiatan lain yaitu yasinan bersama dengan ibu-ibu di desa kalipucung dan desa miri banteng. Ibu-ibu disini sangat baik dan ramah sekali. Menyambut teman-teman KKN yang mengikuti yasinan dengan baik. Disini yasinan tidak hanya untuk kaum perempuan tetapi juga ada yasinan untuk kaum laki-laki.

Ada juga divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Salah satu proker divisi ini yaitu senam dan kerja bakti. Senam dilaksanakan di depan rumah salah satu warga yang berada di dusun kali pucung dan dilaksanakan di Balai Desa yang berada di Miribanteng. Tentunya sangat menyenangkan bersama dengan ibu-ibu disana yang sangat bersemangat. Kerja bakti dilaksanakan di dusun kali pucung dan miribanteng juga, yang laki-laki membantu warga merenovasi jalan sekitar yang sudah rusak, dan yang perempuan membersihkan salah satu masjid disana.

Ada juga divisi Halal. Divisi ini bertugas untuk mencari pelaku usaha yang belum mempunyai sertifikasi produk halal. Dalam divisi ini tentunya sangat menyenangkan belajar membuat banyak makanan dari produk pelaku usaha tersebut. Mulai dari membuat donat, kue brownis, stik bawang, dan masih banyak lagi. Dengan adanya divisi ini tentunya membuat pengalaman teman-teman semakin banyak dalam hal memasak, dan banyak mengetahui berbagai cara membuat makanan yang enak dan lezat.

Selain itu juga ada divisi ekonomi, salah satu proker divisi ini adalah di peternakan ayam yang berada di dusun kali pucung. Banyak ilmu yang diberikan oleh bapak Ansori selaku pemilik peternakan ayam tersebut. Beliau bercerita panjang lebar tentang proses yang sudah beliau lewati hingga akhirnya bisa memiliki usaha peternakan ayam yang bisa dibilang cukup besar dan berkembang pesat. Disini kami juga diajari tentang cara merawat ayam petelur yang baik agar menghasilkan telur yang baik pula. Mulai dari pakan ayam yang bernutrisi tinggi, berbagai vitamin yang diberikan agar ayam tetap sehat, serta berbagai macam obat yang digunakan ketika ada ayam yang terserang penyakit. Kami juga diajari cara menyortir telur dan banyak hal lainnya.

Kuliah Kerja Nyata

KKN tentunya salah satu hal yang menyenangkan selama masa perkuliahan. Tapi ternyata KKN tidak selalu menyenangkan. Banyak lika-liku yang terjadi di dalamnya. Tidak hanya bahagia tapi ada sedihnya juga. Ingin pulang ke rumah karena rindu dengan keluarga. Tapi terkadang teralihkan dengan kesibukan yang ada. Bercanda gurau bersama teman-teman di posko atau terkadang juga ikut nimbrung bersama warga sekitar dan membahas banyak hal random yang selalu ada saja untuk dibicarakan bersama-sama. Tentunya hal paling penting yang saya dapatkan yaitu ilmu baru dan pengalaman baru. Banyak hal baru yang saya pelajari dari berbagai kegiatan yang ada di KKN. Selain itu juga banyak pengalaman yang menyenangkan yang saya lewati bersama dengan teman-teman. Dan tidak terasa ternyata kita sudah berada di penghujung KKN, 30 hari sudah hampir usai.

BERMASYARAKAT DENGAN MODAL KERAMAHAN

Oleh: Ulfah Nur Kholilah

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 1
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Langit sore menemani perjalanan saya dan teman-teman menuju lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami di desa Pulerejo kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Suara gemuruh motor menemani perjalanan kami, semarak dan antusias tak tertandingi meski gemuruh motor saling sahut menyahut. Sesampainya kami di tempat persinggahan selama satu bulan lamanya sambutan hangat dari masyarakat sekitar datang begitu pun dengan langit senja yang menaungi kami dengan begitu setia senantiasa menyambut kedatangan kami. Dari 40 peserta terbagi menjadi tiga posko yang masing-masing terdiri dari sebelas, lima belas dan empat belas orang. Banyak dari keluarga dan sanak saudara yang menanyakan mengenai air dan jaringan seluler. Hanya satu jawaban sama yang bisa kami semua sampaikan yaitu air sangat berlimpah ruah tapi sinyal jaringan seluler apapun tidak bisa. Ini merupakan salah satu alasan yang membuat kami awalnya merasa tidak betah di sini. Bagaimana tidak, kami yang terbiasa hidup dengan jaringan 4G kini harus menerima dengan ketiadaan sinyal jaringan seluler apapun.

Desa Pulerejo terdiri dari tiga dusun yang masing-masing bernama dusun Miribanteng, Gleduk dan Kalipucung. Di desa ini mata pencaharian masyarakat sekitar sebagian besar merupakan petani jagung, peternak telur dan sebagian lainnya adalah petani tebu. Beruntung sekali kedatangan kami kesini bersamaan dengan musim panen jagung sehingga kami tahu cara masyarakat sini dalam memanen jagung. Jagung hasil panen mereka kebanyakan digunakan untuk pakan ayam. Sedangkan peternak ayam telur di sini juga tidak kalah banyak sesuai yang saya lihat karena sekalinya berada di lingkungan kandang ayam pemandangan yang terlihat disekeliling adalah kandang ayam. Sementara untuk petani tebu hasil panen tebu di jual ke pengepul atau diambil oleh truk pengepul untuk selanjutnya dijadikan bahan dasar gula pasir. Selain tiga mata

pencaharian utama ini mata pencaharian lain masyarakat sekitar sini adalah usaha makanan seperti roti dan makanan ringan.

Kedatangan peserta KKN di desa Pulerejo bukan yang pertama kali melainkan setiap tahun desa ini kedatangan mahasiswa peserta KKN. Hal ini menjadikan masyarakat desa Pulerejo terbiasa hidup berdampingan dengan mahasiswa KKN. Kedatangan mahasiswa KKN setiap tahunnya membawa kesan tersendiri bagi masyarakat desa Pulerejo. Seperti yang saya ketahui ketika berbincang-bincang dengan tetangga saya selama KKN di desa Pulerejo. Ibu Martini namanya beliau tetangga dekat saya dan teman-teman ketika KKN. Seringkali ketika beliau melihat saya dan teman-teman istirahat duduk-duduk di angkringan (tempat duduk di bawah pohon dekat rumah) setelah melakukan program kerja beliau mendatangi kami dan duduk-duduk santai sambil berbincang ringan dengan kami. Sebaliknya disela-sela kesibukan program kerja saya dan beberapa orang lainnya datang ke rumah beliau untuk sekedar berbincang-bincang.

Mak Mar (sapaan kami) sangat ramah dan banyak memberikan kami informasi mengenai desa Pulerejo. Informasi tersebut meliputi mata pencaharian warga desa Pulerejo, bahkan beliau banyak memberikan kami informasi mengenai mahasiswa KKN di desa Pulerejo pada tahun-tahun sebelumnya. Saya menggarisbawahi beberapa hal dari apa yang disampaikan oleh mak Mar tentang mahasiswa KKN pada tahun sebelumnya. Diantaranya mahasiswa KKN di tahun sebelumnya sama sekali tidak ramah terhadap masyarakat sekitar sekalipun itu tetangga mereka. Menyapa saja tidak mau sampai dicap masyarakat sebagai KKN paling egois, karena memang mereka sama sekali tidak mau menyapa dan mengakrabkan diri dengan masyarakat sekitar. Mengikuti kegiatan kemasyarakatan saja juga jarang, maka tak dapat di tampik lagi kalau masyarakat desa Pulerejo tidak kenal dengan mahasiswa KKN karena mereka sama sekali tidak mau mengakrabkan diri dengan masyarakat.

Ibarat kata pepatah *alang berjawab, tepuk berbalas* yang artinya kebaikan di balas dengan kebaikan dan kejahatan di balas dengan kejahatan. Seperti itulah pepatah yang tepat untuk menggambarkan apa yang disampaikan oleh mak Mar. Mak Mar mengatakan jika mereka mau

menyapa dan mengakrabkan diri dengan masyarakat maka masyarakat akan dengan senang hati memberikan mereka respon yang hangat, ramah dan positif begitu pula. Sebaliknya jika mereka tidak mau menyapa dan mengakrabkan diri dengan masyarakat, masyarakat akan memberikan respon negatif karena ketika masyarakat ingin memberikan respon positif masyarakat takut respon baik yang mereka berikan akan ditanggapi sinis oleh mahasiswa KKN. Sapaan dan senyum manis yang diberikan mahasiswa KKN untuk masyarakat saja cukup bagi masyarakat untuk memberikan respon positif dan kehangatan.

Masyarakat desa Pulerejo sangatlah ramah mereka tidak segan-segan memberikan makanan yang mereka punya untuk kami. Contohnya saja nasi berkat, kelapa, sayuran juga tidak pelit dalam meminjamkan alat seperti alat memasak. Saya bahkan mengakui jika masyarakat desa Pulerejo sangatlah ramah dan *aweih* (dermawan). Berdasarkan pengalaman survei yang saya lakukan dengan teman-teman untuk keberhasilan program kerja kami, saya mendapati mereka sangat *welcome* dan bahagia dengan kedatangan saya dan teman-teman untuk KKN di desa mereka. Sehingga sangat disayangkan hanya karena ketidakramahan mahasiswa KKN tahun sebelumnya yang berakibat respon negatif dari masyarakat. Padahal dengan modal keramahan akan banyak hal yang didapatkan oleh mahasiswa KKN selama *living in* di desa. Entah itu yang didapatkan berupa sambutan hangat atau kedermawanan masyarakat di desa khususnya desa Pulerejo.

Demikian, sikap ramah dapat memberikan kita banyak kebaikan dan keberuntungan khususnya ramah untuk modal bermasyarakat, tidak akan ada kerugian yang didapatkan. Justru sebaliknya ketidakramahan dalam bermasyarakat akan memberikan kerugian dalam bermasyarakat. Apalagi saya dan teman-teman sebagai mahasiswa yang singgah di desa Pulerejo untuk melaksanakan KKN. Saya dan teman-teman harus bisa menjaga sikap agar kedatangan kami tidak menimbulkan kebencian dari masyarakat di desa yang kami singgahi (desa Pulerejo). Sebaliknya kedatangan kami harus memberikan dampak positif bagi desa Pulerejo sesuai dengan salah satu prinsip dasar KKN yaitu bentuk kepedulian terhadap masyarakat. Sehingga kedatangan mahasiswa KKN reguler multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2023

gelombang 1 kelompok 74 (Pulerejo 2) harus membawa dampak positif dengan berawal dari keramahan dan selanjutnya menuju ke tahap berikutnya berupa pelaksanaan program kerja.

KEGIATAN KKN SELAMA 1 BULAN

Oleh: Tria Hadjah Kharisma

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 1
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Kuliah kerja nyata (KKN) UIN SATU Tulungagung. Dari Tulungagung menuju Blitar tempat kita KKN memakan waktu kurang lebih 1 jam setengah. KKN berada di desa pulerejo Bakung blitar. Tiba di posko kurang lebih jam 6. Terdapat 3 posko diantaranya posko pertama di rumah pak Joni selaku kepala dusun, posko kedua rumah pak Naryo dan posko ke tiga terletak di samping balai desa. Setiba di posko kita makan malam bersama setelah itu istirahat. Hari kedua di posko sarapan bersama dilanjutkan dengan rapat membahas proker masing” divisi. Terdapat beberapa divisi diantaranya divisi pendidikan dan teknologi, divisi agama dan sosial budaya, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi komunikasi dan publikasi, dan yang terbaru dari lp2m yaitu divisi Halal yang mana saya masuk di divisi tersebut. Setelah rapat kerja bersama seluruh anggota kemudian melakukan survei ke tempat proker masing-masing. Kami mencari pelaku usaha yang ada di daerah kali Pucung dan Miri banteng untuk membantu mendapatkan pelaku usaha tersebut mendapatkan sertifikasi halal dari PLH. Di malam hari kita berbincang-bincang sambil perkenalan satu sama lain. Hari ketiga melakukan survei di kalipucung dengan menemui ketua RW 6 pak Dukut. Di sana kami berbincang-bincang mengenai apakah ada ibu-ibu rumah tangga yang membuat produk olahan rumahan seperti kue kering, brownis, dan lain sebagainya dan juga mengenai kehidupan sehari-hari. Tapi ternyata di RW tersebut tidak ada yang memproduksi. Pelaku usaha tersebut kita bantu untuk mendapatkan sertifikasi halal. Sore nya saya bersama 2 orang teman saya mengajar tpq Muhammadiyah di kali pucung. Tpq disana tidak hanya membaca jilid dan Al Qur’an saja tapi juga menulis iqra dan juga hafalan seperti surat pendek dan bacaan-bacaan sholat. Hari selanjutnya melanjutkan survei di daerah Miribanteng kami menemukan beberapa produk diantara-Nya donat, tahu, stik bawang, peyek, dan dadar gulung sambil anjungsana. Hari ke 6 divisi halah belajar membuat brownies bersama Bu putri di kalipucung. Disana

kita di ajari salah satu pelaku usaha untuk membuat brownies, disana kita di kasih tahu apa saja bahannya, bagaimana cara pembuatannya, berapa lama ketika mengukus dan bincang-bincang mengenai kehidupan sehari-hari. Dilanjutkan dengan mengikuti kegiatan rutinan yasinan ibu-ibu di kali Pucung. Pada tanggal 28 kita melanjutkan untuk belajar membuat stik bawang dan donat guna mengambil sampel untuk di bawa saat sosialisasi sertifikasi halal. Stuk bawang di produksi oleh Bu dartik yang mana produk tersebut di sebar ke toko-toko dan harganya sangat terjangkau hanya 5000 per pouch. Bu dartik tidak hanya membuat stik bawang saja tapi juga sari kedelai, peyek mini, dan juga menerima pesanan aneka kue basah. Sari kedelai dijual di tukang sayur dengan harga per bungkus 1000 sedangkan peyeknya er bungkus isi 10 dijual dengan harga 8000.

Pengalaman Mengulang di SDN kalipucung

Sebelum berangkat kami sarapan terlebih dahulu, kemudian berangkat ke sekolah. Setelah sampai kita mengikuti upacara bendera, setelah selesai upacara siswa-siswi masuk ke kelas masing-masing. Saya masuk di kelas 2, setelah berdoa kami perkenalan dalu kemudian perkenalkan dengan siswa-siswi. Hari Senin jam pertama mata pelajaran bahasa Indonesia, kita membahas latihan soal. Setelah istirahat dilanjutkan dengan mata pelajaran agama. Setelah selesai mata pelajaran kita belajar bernyanyi terlebih dahulu kemudian pulang.

Hari telah tiba dimana kegiatan sosialisasi sertifikasi halal berlangsung. Sosialisasi sertifikasi halal bertempat di kantor kecamatan Bakung yang diikuti peserta KKN dan pelaku usaha se kecamatan Bakung. Disana kami di beri arahan mengenai cara menginput data melalui situs web resmi pusat layanan halal (PLH). Setelah acara tersebut selesai kami divisi Halal memberikan bingkisan berupa foto bersama pelaku usaha tersebut. Dan lebih bahagianya hanya kelompok kita yang memberikan bingkisan pada pelaku usaha sehingga kita jadi pusat perhatian semua peserta yang hadir. Keesokan harinya kegiatan memanen telur di peternakan pak Anshori kali Pucung. Disana kit di kasih tahu mengenai berapa kali memberi pakan ayam, berapa lama ayam itu sudah bisa bertelur, sampai usia berapa ayam itu produktif dalam bertelur dan masih banyak lagi. Pak Anshori juga menceritakan mengenai pengalaman pribadi nya juga. Pulang dari

perternakan ada kunjungan dari bapak dpl. Kita perkenalan satu persatu dan ngobrol mengenai keseharian selama KKN kemudian foto bersama.

Minggu kerja bakti gabungan antara kelompok pulerejo 1 dan kelompok pulerejo 2 Kami melakukan kegiatan kerja bakti dengan warga sekitar terdapat 2 RW yaitu RW 1&2. Hari itu cuaca kurang mendukung karena hujan. Namun hal itu tidak menghalangi kita untuk melakukan kegiatan kerja bakti. Kita membersihkan selokan, ranting pohon yang menghalangi jalan, rumput-rumput. Tanggal 7 di undang makan bersama di rumah Bu mutini . Satu kelompok KKN di undang Bu mutini untuk makan bakso bersama guna mengucapkan rasa terimakasih karena sudah membantu membersihkan masjid dan sekelilingnya. Awalnya di undang untuk sholat isya berjamaah di masjid kemudian makan bersama di rumah beliau tapi menjelang sore hari turunlah hujan yang sangat deras. Karena semua sudah di persiapkan oleh Bu mutini kami nekat terobos hujan berangkat hujan-hujan dan tepat mati lampu juga. Akibat dari hujan yang lebat beberapa daerah yang tanahnya gambut batu-batu turun di jalan kondisi mati lampu juga jadi agak merinding. Pengalaman yang tidak akan terlupakan. Penutupan KKN dilaksanakan tanggal 19 februari bertempat di balai desa yang inshaallah akan mengadakan pengajian umum bersama masyarakat sekitar.

TIGA PULUH HARI DI DESA PULEREJO

Oleh: Asqina Salsabela

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 1
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Saya Asqina Salsabela Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, saya Berasal kota Malang, tetapi saya berdomisili di Pesantren Subulussalam yang merupakan pesantren yang didirikan oleh Dosen Universitas Islam SAYYID Ali Rohmatullah. Saya merupakan Mahasiswa semester Lima yang akan Naik ke semester Enam Setelah Liburan Semester ini. Dan pada libur semester ini Kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah mengadakan kegiatan wajib tahunan yaitu Kuliah Kerja Nyata atau KKN.

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan.

Pada Kegiatan KKN ini kampus UIN satu membagi menjadi dua gelombang gelombang pertama diselenggarakan pada Liburan semester ganjil dan gelombang kedua diselenggarakan pada liburan genap. Dan saya memilih Gelombang pertama yaitu pada liburan semester ganjil, dan saya memilih KKN Regule Multi Sektoral. Saya melakukan registrasi dan memenuhi syarat yang ditentukan oleh lp2m yaitu angket dan surat pernyataan dari orang tua, setelah saya memenuhi semua persyaratan saya hanya tinggal menunggu pengumuman lokasi yang akan kita tempati.

Dan pada hari Senin tanggal 9 Januari lp2m mengeluarkan pengumuman kelompok KKN, dan ketika itu saya melihat nama saya di kelompok 74 yang akan di ditempatkan di Desa Pule Rejo yaitu daerah yang berada di Blitar Bagian Utara, ketika itu saya merasa asing dengan nama daerah ini karna sama sekali belum pernah berkunjung kedaerahan itu. Sebelum kita melakukan KKN kita harus survei terlebih dahulu tempat

tinggal yang akan kita pakai setelah melakukan survei dan mempersiapkan segala kebutuhan yang akan kita pakai ketika KKN dan tibalah waktunya pembekalan pembekalan dari Dosen kampus dan juga Pemkab Blitar.

Dan akhirnya pada tanggal 20 Februari kita kelompok 74 berangkat ke lokasi kita yaitu Desa Pule Rejo Bakung kabupaten Blitar dengan mengendarai motor dan menggunakan truk untuk mengangkut barang barang dan keperluan yang kita pakai selama di lokasi KKN. Dan akhirnya setelah perjalanan Satu jam kita sampai di lokasi, disambut oleh pihak keluarga yang memiliki rumah yang akan kita gunakan kita panggil beliau pak Jon dan mak Tun, beliau sangat ramah dan peduli dengan kedatangan kita kita disambut dengan baik. Untu rumah yang kita pakai adalah rumah kosong milik saudara pak Jon dan mak Tun rumah joglo yang bernuansa Jawa, tetap kita syukuri bagaimanapun keadaannya. Sehari kita di lokasi KKN kita juga tidak lupa melakukan anjang sana kepada masyarakat sekitar, guna berkenalan menyambung silaturahmi dan juga mengenal budaya daerah pule Rejo tepatnya Deun Miri Banteng. Dan juga menanyakan proker apa yang kira- kira cocok untuk kita terapkan disana, oh iya, KKN kali ini saya memilih Divisi pendidikan dan Tekhnologi. Tapi kita tidak hanya fokus di divisi kita tetapi juga bekerjasama dengan divisi- divisi lain.

Dalam Divisi saya ada pun proker proker yang kita rancang untuk menyukseskannya kegiatan KKN ini antaranya yaitu mengajar lembaga pendidikan, mengadakan sosialisasi, membuka les gratis, dan juga mengadakan acara lomba untuk memperingati hari isra' mi'raj. Dalam membantu di lembaga pendidikan kita memilih di Sekolah Dasar (SD) dan Taman Kanak- Kanak (TK), disini saya dan teman teman saya mendapatkan pengalaman yang cukup banyak karena kita diberi kesempatan langsung turun ke lapangan guna praktek mengajar, kita juga menemukan banyak siswa yang beragam macam, mulai dari siswa rajin, siswa yang cengen dan siswa yang susah dikendalikan, disini kesabaran kita akan diuji.

Kita juga mengadakan sosialisasi untuk siswa SD kelas empat, lima, enam Dengan Tema Pemanfaatan Media Digital Untuk Menunjang Proses Pembelajaran. Kenapa kita mengambil tema ini kate kita ingin menegaskan kepada para adik adik bahwa media digital tidak hanya

digunakan untuk hiburan semata, karena ketika adik adik salah dalam penggunaan media digital akan menimbulkan dampak yang negatif. Dan acara sosialisasi berhasil menarik perhatian para audiens, karena dikemas dengan menarik.

Kita tidak hanya fokus di pendidikan saja kita juga membantu divisi lain contoh nya divisi Ekonomi kita membantu di peternakan kita membantu menyortir telur dan pemilik peternakan juga menjelaskan mengenai proses ayam bertelur dan juga makanan yang unggul untuk ayam petelur. Adalagi kita juga membantu divisi kesehatan proker paling asyik yaitu kerja bakti membersihkan lingkungan desa. Selain itu yang paling penting kita juga mengenal budaya budaya yang berada di desa Pulerejo, kita juga mengikuti budaya budaya yang ada disini contohnya Yasin an bergilir, diba'an dan lain- lain.

Potensi yang ada di Pulerejo antaranya yaitu terdapat sumber air yang sering kita sebut Belik disitu terdapat sumber air yang sangat besar yang bisa dimanfaatkan seluruh masyarakat desa bahkan luar desa, setiap harinya banyak mobil pick up dan truk mengambil air, dan oleh warga dikasih tarif mobil pick up rp 5000 dan untuk mobil rp 10000 cukup terjangkau.

Selama kita KKN ada beberapa kendala yang di awal kita alami yaitu lemahnya sinyal data, sehingga menghambat dalam berkomunikasi tetapi akhirnya kita memiliki solusi untuk memasang WiFi untuk memudahkan berkomunikasi. Selebihnya kita merasa nyaman dan tenang di lokasi yang kita tempati, karena masyarakat yang ada disana sangat antusias dengan hadirnya kita dan juga program kerja yang kita rancang bersama.

Dan akhirnya tiba di penghujung kegiatan KKN dan kita mengadakan penutupan dengan warga sekira kita selenggarakan dibalas desa, momen ini momen yang paling membuat saya dan teman teman saya terharu karena akan meninggalkan desa yang telah kita tempati selama satu bulan. Dan harapan nya apa yang kita terapkan di Desa pulerejo bisa bermanfaat untuk semua warga. Dan akhirnya kita berpamitan dengan Masyarakat dan juga ahlul bait yang mempunyai rumah yang kita tempati.

LATAR BELAKANG KKN DI DESA PULEREJO

Oleh: Mayang Fatmawati

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 1
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Nama saya Mayang Fatmawati dari Prodi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pengetahuan Universitas Islam Negeri Tulungagung aku akan sedikit bercerita mengenai kegiatan dan aktivitas KKN ku selama KKN reguler multisektoral gelombang 1 tahun 2023

Aku KKN bertepatan di desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. jadi begini sebenarnya aku KKN di pulerejo bukan karena keinginanku KKN di tempat itu melihat kondisi desa Pulerejo Kecamatan Bakung yang sangat jauh dari tempat aku tinggal yakni dari Kecamatan Badas, itu yang sedikit membuat aku merasakan penyesalan berKKN di desa Pulerejo. sebenarnya aku merasa nyaman disini masyarakatnya baik dan ramah dapet teman-teman kelompok yang menyenangkan dan mudah diajak kerjasama cuma ya itu yang menjadi faktor tidaknya aku merasa puas dengan KKN ku ini ya dikarenakan jauh dari tempat tinggalku.

Awalnya aku tidak tahu sama sekali bahwa liburan di semester 5 ke 6 ini akan aku isi dengan kegiatan ber KKN, pada saat itu tiba² ada info dari kampus bahwa pendaftaran KKN reguler multisektoral gelombang 1 sudah dibuka, awalnya aku tidak panik karena pendaftaran ada sekitar 5 harian tapi selang beberapa jam saja pengumuman itu disampaikan aku mendapat kabar bahwa kuota KKN sudah hampir full, aku yang tengahbada kegiatan pada saat itu menjafi panik dan langsung segera menyiapkan pesyaratan-persyaratan yang dibutuhkan dengan sesegara mungkin. setelah aku gali informasi kenapa banyak teman-teman aku yang memilih KKN gelombang 1 ini dikarenakan tidak bertabrakan dengan jadwal magang di fakultas masing-masing.

Akhirnya setelah aku mempersiapkan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan ada sistem dari smart campus yang selalu error, penyebab errornya yaitu banyaknya pengguna yang pada saat itu

bersamaan dalam mengakses smart campus. aku sebenarnya menginginkan KKN yang tidak jauh dari rumah ataupun dari kampus. kemudian aku berencana memilih tempat yang sama dengan temanku sekelas, eh ternyata dia berhasil masuk di desa yang sudah kami pilih namun aku tidak bisa daftar karena kuota di desa tersebut sudah full.

Semakin bingung dengan keadaan yang web smart campus yang susah dimuat ering error dan mulai full nya semua desa akhirnya aku mencari di google salah satu desa yang disediakan di pilhan yaitu desa Pulerejo. tanpa berfikir panjang aku langsung mendaftar dan memilih desa Pulerejo tersebut yang awalnya aku kira desa tersebut masih berada di wilayah Tulungagung tepatnya di kecamatan Ngantru namun setelah aku sudah berhas daftar dan melakukan pengecekan ternyata pulerejo yang di sediakan di pilihan tersebut bukan Pulerejo yang berada di Kecamatan Ngantru melainkan Pulerejo yang berada di kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.

Mau gimana lagi akhirnya aku menerima kalo akan KKN di desa Pulerejo Kecamatan Bakung, tanpa berfikir panjang aku langsung melakukan suvey lokasi melalui maps dan ternyata lokasi tersebut sangat jauh dengan rumahku sekitar 2 jam lebih 15 menit. letak Desa Pulerejo berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumberbendo Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ngrejo Kec. Bakung Kab. Blitar
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Plandirejo Kec. Bakung Kab. Blitar
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Panggung Duwet Kec. Kademangan Kab. Blitar.

Letak desa Pulerejo sendiri dengan kondisi daerah yang berda di atas bukit yang jelas terkendala sinyal, ada beberapa dusun didesa tersebut yang bisa disebut daerah susah air seperti dusun Gleduk dan Kalipucung. aku berangkat KKN pada hari jum'at tanggal 20 januari 2023 pada pukul 15. 00 WIB dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah. aku masuk di

devisi sosial budaya dan agama sebagai CO, kegiatanku pertama kali di desa Pulerejo yaitu membersihkan posko yang berada di dusun miri banteng, kelompokku yang terdiri dari 40 orang dengan laki-laki sebanyak 10 orang dan 30 sisanya adalah perempuan, kami mendapatkan 3 posko. posko pertama berada disebelah rumah bapak joni beliau selaku ketua rw di dusun miri banteng posko kedua berada di sebelah rumah pak naryo beliau adalah ketua rt dan posko yang terakhir berada di balai desa yang merupakan posko anak laki-laki.

Adapun proker-proker dari kelompok kami yaitu seperti pelatihan keripik dari kelapa muda, sosialisasi pendidikan di sd, mengajar ngaji di TPQ, ikut hadir yasinan, membantu panen telur di kandang, dan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar. aku KKN di desa pulerejo sekitar 30 hari an mulai tanggal 20 januari 2023 sampai dengan tanggal 21 february 2022. saat kegiatan kami sudah berakhir sebelum penutupan kelompok kami mengadakan kegiatan terakhir yaitu lomba basic islami antar TPQ dengan kategori lomba seperti lomba adzan, lomba hafalan surat pendek dan lomba mewarnai kaligrafi. masyarakat serta anak-anak di TPQ sangat antusias mengikuti kegiatan penutupan yang kelompok kami selenggarakan. juara yang diambil dari masing-masing lomba yaitu juara 1 2 dan 3 serta kelompok kami juga memberikan bingkisan kepada seluruh juara yang berisikan buku tulis dan pensil.

KKN TERMANIS DI DESA PULEREJO

Oleh: Hesti Mai Rena Wulan

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 2
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Assalamu'alaikum wr.wb

Bermula dari tekad kuat ini memberanikan diri untuk ikut serta dalam pendaftaran kkn gelombang 1 kuputuskan untuk mengambil tempat kkn di desa pulerejo. awalnya aku tidak tahu kalau desa itu terletak di kab blitar. karena ketika itu aku mendaftar tepat dihari pertama pendaftaran dibuka, pemilihan lokasi kkn tidak disebutkan kecamatan dan juga kabupatennya. aku fikir desa pulerejo yang ada di tulungagung. dan ternyata dugaanku salah, awalnya kaget juga ingin pindah lokasi yang di tulungagung tetapi apalah daya sudah tidak dapat lagi diganti ganti. alhasil cukup bisa menerima dengan lapang dada.

Oke,kita mulai perjalanan keberangkatan kita. setelah keriuhan mengurus persyaratan kkn tuntas akhirnya tiba saat keberangkatan. tanggal 19 tepat bulan januari 2023 kelompok kkn pulerejo 2 siap berangkat ke lokasi kkn dengan barang barang yang juga sudah siap diberangkatkan dengan sebuah truk besar. kkn kali ini memang berbeda dengan sebelum sebelumnya karena setiap kelompoknya terdapat 40 an orang yang sebelumnya hanya berkisar 20 an orang saja.

Sepanjang perjalanan aku merasa rileks berasa sedang healing naik motor bareng teman-teman. semua berboncengan dengan pasangan boncengannya masing masing. aku lihat semua nampak rileks juga baik baik saja. jalan yang meliuk liuk disore hari dengan pepohonan rindang kanan kiri sungguh menambah ketentraman hati. Aku sudah tidak asing lagi dengan jalanan yang meliuk-liuk naik turun seperti itu tidak berbeda jauh dengan perjalananku dari rumah ke kampus yang kurang lebih seperti. Sangat menyenangkan karena bersama teman-teman baru dari kkn.

Sebelum berangkat kesini dengar-dengar daerah blitar selatan daerah yang agak sulit air. Sebelum berangkat kita juga dapat pemebekalan tentang keadaan georafis daerah blitar selatan utamanya daerah bakung dan wonotirto. Daerah ini merupakan merupakan wilayah di kabupaten Blitar yang memiliki struktur batuan berupa kawasan pegunungan kapur atau karst. Jika petani di daerah pegunungan pada umumnya bertani ditanaman padi dan sejenisnya. Kalau didaerah ini tidak memungkinkan. Dapat kita lihat tanaman yang ditanam masyarakat disini adalah jagung.

Sampailah kita anggota kkn kelompok pulerejo 2 di lokasi tujuan. tidak heran dan tak kaget memang daerah pulerejo ini pedesaan yang masih sekali terasa kental sekali suasana ketenangannya dan juga dengan keadaan jalanan yang naik turun. Karena kita memiliki jumlah anggota sangat banyak maka kita dibagi dalam 3 posko, dua posko perempuan dan satu posko laki-laki. sesampainya di posko masing-masing semua orang membereskan lokasi masing-masing untuk siap dihuni. kemudian pada malam hari esoknya kita mengadakan rapat yang membahas program kerja kita disini selama satu bulan ini. hingga akhirnya telah disepakati semua masing-masing secara clear. Keputusan rapat kita dibagi menjadi 6 divisi untuk mengemban tugas program kerja masing-masing.

Kegiatan pertama kita setelah tiba disini kita melaksanakan anjangsana atau kunjungan-kunjungan ke sekitar utamanya ke rumah rumah kanan kiri atau tetangga dimana tempat kita tinggal. saling ngobrol silaturahmi tambah mempererat hubungan sesama. dihari selanjutnya kita mulai melaksanakan proker-proker yang telah kita usung. aku tepat dibagian divisi ekonomi. proker turut serta di peternakan kandang ayam ini salah satu prokerku yang diawal-awal pelaksanaan membuatku kaget. aku kira keadaan di peternakan ayam biasa saja akan tetapi tidak dugaanku salah bahwa ternyata ketika aku pertama kali turun ke kandang ayam ini bau sekali. aku hanya terdiam menahan, makin aku tahan semakin aku mual dan ingin muntah. hari silih berganti aku mulai terbiasa dan tidak mual lagi ketika di kandang ayam. kemudian ada lagi program kerja gabungan yakni pelatihan. kita dari divisi ekonomi mengadakan pelatihan yang bertempat di balai desa pulerejo. sasaran kita adalah ibu-

ibu pkk desa pulerejo. alhamdulillah berjalan dengan lancar pelatihan yang kita adakan ini dengan judul pelatihan pembuatan olahan keripik kelapa muda.

Selain itu kita juga aktif mengikuti kegiatan rutin masyarakat disini seperti ikut yasinan, posyandu dll. untuk yasinan ada dua kelompok yakni kelompok laki-laki malam dan kelompok perempuan siang hari. Kemudian kegiatan sosial bersama seperti kerja bakti kemarin dan kita teman-teman kkn yang mengajak seluruh ibu-ibu disini untuk berolahraga senam bersama-sama. Kemudian kemarin juga sedikit-sedikit membantu bapak nar mengupas jagung. Kebetulan sekali kedatangan kita kesini bebarengan dengan panen jagung.

Setiap hari kita disibukkan dengan kegiatan masing masing. aku dengan kegiatanku yang setiap hari selalu penuh begitupun teman teman yang lainnya. bangun pagi-pagi kemudian bersih diri dan lain-lainnya kemudian segera mengisi perut terlebih bagi yang berkegiatan dipagi hari seperti mengajar di SD dan TK di desa pulerejo. pagi hari ke sekolah, siang hari ke kandang, kemudian sore hari ke TPQ. Aku mengajar di SD pulerejo 1 dan pernah juga mengajar di TKK PKK Pulerejo 1. selama disini aku juga ikut dibaan yang ini adalah pertama kaliku ikut dibaan disini. lalu untuk mengajar di TPQ disini ada beberapa TPQ yang salah satunya menggunakan metode usmani. aku baru pertama kali ini ikut mendampingi sekaligus belajar di tpq yang metodenya usmani. nada atau lagunya yang dipakai terasa berbeda dari yang biasa aku gunakan. kemudian untuk di sekolahan aku handle kelas 1 dan kelas 2 di SD Pulerejo 1. aku ingin cerita satu hal yang membuatku takjub yaitu tatkala aku baru saja sampai di sekolah dan posisi baru saja turun dari kendaraan tiba-tiba anak-anak disana langsung datang menyambut. seperti yang kita ketahui anak-anak menyambut dengan langsung berlarian ke arahku dan cium tangan dan yang membuatku tertawa adalah mendengar anak yang masih berlarian dari kejauhan sambil bilang "mbak KKN..mbak KKN!!!" sambil berlari kearahku dengan riangnya dan mengulurkan tangan. senangnya bisa seperti ini dengan anak-anak yang responnya baik terhadap kehadiran kita sungguh memberi kesan tersendiri yang mendalam.

Program kerja kita ini bertempat dusun kalipucung. untuk sekedar informasi, desa pulerejo ini terdapat 3 dusun yaitu miribanteng, gleduk, dan kalipucung. program kerja kita kkn pulerejo 2 ini di kalipucung dan kelompok kkn pulerejo 1 di gleduk, untuk dusun miribanteng adalah gabungan. akan tetapi kita kelompok kkn pulerejo 2 ini bertempat tinggal di miribanteng. dan akses ke kalipucung ini lumayan ekstrim jalannya bagi yang tidak terbiasa dijalanan yang naik turun. tidak hanya naik turun namun juga terjal dan jaraknya agak jauh. jadi setiap harinya kita mau tidak mau harus bolak balik dari sini kesana dari sana kesini dalam menjalankan program kerja ini. dan alhamdulillah semua berjalan dengan lancar. tak terasa juga sebentar lagi kita akan melakukan acara penutupan kkn pulerejo ini. sungguh bersyukur dipertemukan dengan orang-orang baik selama kkn ini termasuk teman-teman kkn utamanya teman satu posko yang banyak sekali cerita-cerita keseharian kita disini yang pastinya akan kita rindukan. terimakasih KKN UIN SATU Tulungagung deaa Pulerejo 2023.

Wassalamualaikum wr.wb

KERAGUAN BERUJUNG KEBAHAGIAAN

Oleh : Siti Amanah

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 2 Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Sebuah keraguan untuk melangkah kaki menapaki jalan masa depan, kini menjadi sebuah rasa syukur yang amat mendalam. Meninggalkan tempat kelahiran untuk menimba ilmu di kota orang merupakan suatu pengalaman baru bagi diri ini. Mengenal berbagai hal baru, teman baru, tempat baru, adat baru, bahkan kebiasaan baru. Yaa, di desa Pulerejo, kecamatan Bakung, kabupaten Blitar inilah Saya mendapatkan segala hal baru. Berawal dari keraguan untuk meninggalkan seorang terkasih sendirian dirumah. Itulah ibuku, yang tidak lama keluarga kami ditinggalkan oleh kepala keluarga tercinta, untuk selamanya. Sedangkan diriku kini harus menempuh kewajiban tugas kuliah yang haru jauh dari rumah. Rumah yang biasa terisi oleh Ayah, Ibu dan diriku. Kini hanya tersisa Ibu seorang.

Akan tetapi meninggalkan seorang ibu sendiri merupakan bukan suatu hal yang buruk. Kini Saya mendapatkan berbagai hal baru. Mayoritas masyarakat dapat menerima kehadiran mahasiswa dari UIN SATU yang tengah menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desanya. Mereka memberikan harapan besar kepada mahasiswa yang tengah mengabdikan kepadanya. Berharap bahwa dapat memberikan kemajuan dan kesejahteraan didalam lingkup daerahnya.

Di desa Pulerejo ini terdapat berbagai hal menarik. Salah satunya, desa ini memiliki keunggulan dibidang olahraga, lebih tepatnya pada bidang voli. Mulai dari siswa siswi SD hingga lansia gemar sekali dengan olahraga voli. Desa Pulerejo sendiri memiliki beberapa tim voli yang terdiri atas tim putri dan putra. Selain itu, tim voli desa Pulerejo kerap kali meraih kemenangan didalam berbagai lomba. Salah satunya mendapat juara 3 tingkat kabupaten yang di raih oleh tim putri dari desa Pulerejo.

Selama Saya berada di desa ini, pertandingan antar desa beberapa kali dilakukan. Hal ini bertujuan untuk melatih kemampuan

antar tim dan berguna untuk menjalin tali persaudaraan sesama tim voli. Tidak hanya setetangga desa melainkan juga berbeda kecamatan. Latihan atau sparing antar tim yang satu dengan yang lainnya biasanya dilakukan pada hari Sabtu, kisaran pukul 16.00 WIB atau setelah sholat ashar hingga waktu sudah menunjukkan sholat maghrib. Saya dan teman-teman hanya menjadi penonton setia, karena kebetulan lapangan bersda tepat didepan posko KKN kami.

Dari tim voli desa Pulerejo sendiri memiliki kegiatan latihan rutin yang dilakukan setiap hari Senin dan Rabu bagi tim putri. Sedangkan pada hari Selasa dan Sabtu latihan dilakukan oleh tim putra. Latihan rutin ini berlangsung mulai sore hingga malam. Latihan dilakukan tidak hanya berlaku bagi anggota tim, akan tetapi siapapun yang berminat dalam bermain voli dapat ikut serta dalam latihan. Termasuk para anak-anak yang tengah melakukan KKN di desa ini sering kali mengikuti latihan dan bermain bersama.

Tidak hanya kisah mengenai voli yang ada di desa Pulerejo, melainkan masih banyak cerita yang ada. Selama di desa Pulerejo kami melakukan banyak hal, tak lain kita membantu kegiatan masyarakat yang ada. Memanen jagung, mengupas kulit jagung, bahkan memasak hasil panen jagung sebagai brondong jagung ataupun pop corn. Selain jagung para peserta KKN juga kerap kali diajak memanen hasil tanaman warga yang ada disini. Kerap kali memanen singkong, buah coklat, buah alpukat, buah naga bahkan kelapa muda. Hasil panen tersebut selalu di kreasikan oleh para peserta KKN. Hasil panen singkong di masak menjadi gethuk singkong, kripik singkong hingga singkong goreng.

Selain singkong yang di olah dengan sedemikian rupa, kelompok kami juga kerap kali mengolah pisang menjadi pisang goreng, kripik pisang, hingga minuman pisang. Sedangkan kelapa muda yang ada selalu dipadukan dengan buah naga dan air kelapanya. Selain itu kelapa muda juga dapat di kreasikan menjadi kripik kelapa muda. Dapat dikatakan kreasi ini merupakan baru di temui oleh kalangan masyarakat disini. Hingga pada akhirnya kelompok KKN kami mengadakan suatu sosialisasi olahan kripik kelapa muda ini kepada warga desa Pulerejo.

Sosialisasi ini meminta bantuan terhadap ibu-ibu PKK desa Pulerejo, hal ini bertempat di balai desa.

Selain berhubungan dengan warga sekitar posko mengenai berbagai kegiatan yang ada, para peserta KKN juga membantu pada kegiatan pendidikan yang ada di sekolah-sekolah yang berada di desa Pulerejo. Sekolah tersebut yaitu TK PKK Pulerejo 01, TK PKK Pulerejo 02 dan SDN Pulerejo 02. Di sekolah ini Saya yang notabennya memiliki jurusan pendidikan sangat senang sekali karena dapat berkecimpung langsung di dalam dunia pendidikan. Setiap kegiatan yang ada membuat saya berfikir bahwa semenyenangkan itu didalam dunia pendidikan. Meskipun segala sesuatu tidak harus berjalan mulus, pasti terdapat berbagai hambatan yang ada, akan tetapi semua hal tersebut pasti dapat dilalui dengan baik. Meskipun siswa dan siswi yang ada di sekolah-sekolah tersebut tidak banyak, mengingat bahwa warga yang ada di desa Pulerejo tidak begitu banyak.

Selain pada pendidikan umum peserta KKN juga membantu dalam pendidikan bidang agama, yaitu membantu mengajar di setiap TPQ yang ada di desa Pulerejo. TPQ yang di bantu untuk menjadi pengajar terdiri dari TPQ Aisyah Muhammadiyah Kali Pucung, TPQ Darul Quro' Kali Pucung, TPQ Al Falaah Miri Banteng, dan TPQ Darul Faizin Miri Banteng. Di TPQ-TPQ inilah Saya dipertemukan dengan para santri-santri yang sangat lucu dan menggemaskan. Mulai dari anak berusia 3 tahun hingga anak SMP menuntut ilmu agama, para orangtua juga sangat semangat dalam mengantarkan putra-putrinya untuk menuntut ilmu agama. Dengan begitu berarti bahwa masih banyak orang yang mementingkan akhirat dibanding dengan duniawi, karena bekal sesungguhnya dalam kehidupan merupakan ilmu agama yang bermanfaat.

Dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan didesa ini dapat membuat saya berfikir bahwa meninggalkan rumah dan pergi dari zona nyaman merupakan pilihan yang baik. Mengenal orang baru tidak seburuk yang terfikirkan oleh Saya. Melangkah dan mencoba hal baru merupakan suatu kesempatan emas untuk menggapai masa depan. Benak yang memiliki keraguan untuk melangkah ke depan kini mebuahkan hasil

yang sangat bermanfaat. Inilah yang saya katakan bahwa sebuah keraguan berujung kebahagiaan.

AKU, KKN, DAN DESA PULEREJO

Oleh: Furida Ainindia

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 2
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Semester 5 menuju ke semester 6 adalah waktu dimana para mahasiswa sedang melakukan kegiatan KKN gelombang 1. Mendengar kata KKN sangatlah seram, takut akan segala sesuatu yang bakal terjadi esok. Meski harus bergelut dengan banyak rintangan dan hambatan yang tak terduga, tapi ada banyak hal yang menyenangkan juga. Dengan beberapa pembekalan dari kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat. Karena hidup dengan buku dan pena terkadang tak memberi jaminan bahwa kita telah benar-benar hidup.

Apalagi harus terus duduk rapi di kelas mendengarkan ceramah dosen hingga tugas yang menumpuk. Lebih tepatnya itu membuat kita jenuh. Namun, ketika KKN ada hal baru yang kami rasakan.

KELUARGA BARU

Pada tanggal 20 Januari 2023 kami KKN kelompok 74 berkumpul di Desa Pulerejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Kita berangkat dari Tulungagung pada pukul 16.00 dan sampai di tempat (Desa Pulerejo) pada pukul 17.00 WIB. Perjalanan menuju ke Pulerejo sangatlah menegangkan dengan keadaan jalan yang naik turun gunung dan bentuk jalannya yang melenggak lenggok. Dan sesampainya di tempat KKN Desa Pulerejo kita langsung melaksanakan pembagian posko, dikarenakan anggota kelompok yang sangat banyak. Kemudian di posko kami mulai berkenalan antara satu dengan yang lainnya, kami dari berbagai jurusan di kampus yang sama. 40 orang termasuk saya, dengan anggota 11 laki-laki dan 29 perempuan. Kita dibagi menjadi 3 posko, 1 untuk laki-laki yang bertempat di balaidesa Pulerejo, dan 2 posko untuk perempuan yang bertempat di rumah bapak Joni dan bapak Sunaryo. Yang kita harapkan adalah bahwa kelompok ini akan mampu memberikan

kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik.

Bagiku, masa perkenalan kita singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat menginap di posko. Kita telah mampu untuk mengenal satu sama lain. sejak saat itu, sudah terukir canda tawa kita bersama. Aku yakin hal ini akan bertahan lama hingga KKN selesai. Kita memang diharuskan untuk membaur dan menjadi seperti keluarga baru.

PEMBUKAAN KKN DI BALAI DESA PULEREJO

Pada hari Rabu, 25 Januari 2023 adalah hari dimana pembukaan KKN di laksanakan, dikarenakan satu Desa terdapat 2 kelompok, sehingga panitia pembukaan pun di ambil sebagian dari anggota kelompok 1 dan 2. Acara dimulai dari jam 9 pagi, dan di dalam acara tersebut diisi oleh sambutan-sambutan dari Koordinator Desa, DPL, Kepala Desa, Babinsa, dan dari anggota polres dan perangkat kelurahan yang lainnya.

Karena anggota kelompok pulerejo 1 dan Pulerejo 2 berjumlah 82 mahasiswa, sehingga yang menghadiri acara pembukaan KKN di Balaidesa hanya sebagian. Sebagian dari kelompok pulerejo 1 dan sebagian dari kelompok Pulerejo 2. Dan pada pukul 11.00 WIB acara pembukaan pun sudah selesai. Ditutup dengan foto bersama DPL dan seluruh perangkat kelurahan.

KEGIATAN HARIAN

Dari 40 mahasiswa kami dibagi menjadi beberapa struktur, diantaranya BPH, dan 5 Divisi. Disetiap divisi, diantaranya Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Halal, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Komunikasi dan Publikasi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama. Disetiap divisi terdiri dari 6 sampai 7 anggota, dan setiap divisi mempunyai program kerja masing-masing.

Sebelum memulai kegiatan di Desa, kita semua melakukan anjansana atau silaturahmi terhadap warga Desa Pulerejo. Warga

Pulerejo sangatlah ramah, mereka bercerita tentang potensi desa, penghasilan desa, dan kegiatan warga desa Pulerejo setiap harinya.

Mengawali pagi dengan memasak, setiap habis shubuh kita ada jadwal memasak 5-6 anak, walaupun kita juga masih belajar tapi kita yakin bahwa masakan kita enak. Kemudian pada pukul 07.30 WIB ada jadwal mengajar di SD dan TK. Dan sore harinya mengajar di TPQ. Susah senang menghadapi anak kecil itu membuat saya pribadi jadi ingat waktu kecil, yang suka bandel dengan ibu guru yang sangat sabar menghadapi murid-muridnya. Memang menjadi seorang pendidik tidaklah mudah butuh kesabaran yang ekstra. Mengajar bukan berarti kita bisa, tapi kita juga masih sama-sama belajar. Di TPQ mungkin kita semua pernah belajar mengaji, tapi tidak semua menggunakan metode yang sama, dari situlah kita juga sama-sama belajar, mendapatkan ilmu baru.

Selain itu kita juga ikut serta dalam acara rutinan yasinan mingguan, baik laki-laki maupun perempuan. Dan waktu kita disini mendapati waktu yasinan rutinan bulanan, baik tingkat kecamatan maupun tingkat desa.

Tidak terasa waktu terus berjalan hingga akhirnya perpisahan akan terjadi. Padahal aku merasa baru kemarin KKN di Desa Pulerejo sekarang udah mau perpisahan. Pengalaman yang aku dapatkan selama berada di Desa pulerejo merupakan salah satu pengalaman yang tidak pernah aku dapatkan di tempat lain. Begitu pula dengan teman teman yang sangat baik dan kekeleuarganya terjaga. Alhamdulillah pada hari ahad, 19 Februari 2023 akan dilaksanakan penutupan KKN. Akan terkenang semua pengalaman yang terjadi di Desa Pulerejo.

SETITIK ABDI UNTUK PULEREJO

Oleh : Ihdhayatus Syafa'ati Zahro

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 2
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

KKN Reguler Multisektoral UIN SATU Tulungagung ini saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 32 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman se fakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama.

Jum'at,20 Januari 2023 yang lalu,kita bekumpul jadi satu di Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar,Disana kita menemukan teman dari berbagai jurusan dari satu kampus,di kelompok kami terdapat 40 orang termasuk saya di dalamnya.jumlah laki-laki hanya 11 orang.aku hanya membayangkan bahwa kelompok ini akan mampu memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik.Bagiku,masa perkenalan singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat menginap di posko.kita mampu mengenal satu sama lain,sejak saat itu,sudah terukir canda tawa kita bersama.aku yakin saat itu semua pasti nyaman akan hadirnya saya dan teman-teman di situ.kita menang di haruskan untuk membaaur dan menjadi seperti keluarga baru.

Di hari pertama saya masih beradaptasi pada lingkungan sekitar,karna perbedaan cuaca yang ada,disini cuaca sangat dingin ketika menjelang pagi,di pagi hari ketika ingin mandi,saya dan teman-teman disarankan untuk mandi atau mencuci di belik(sumber mata air).kesan pertama ke belik saya agk kaget karna tempatnya terbuka,dan memang warga sekitar sering memakainya untuk mandi dan mencuci,disini

warganya walaupun sudah mempunyai kamar mandi di rumah tapi mereka lebih nyaman mandi di belik.

Rabu,25 Januari 2023,akhirnya hari yang ditunggu telah tiba yaitu pembukaan KKN dan di lanjut sambutan dari kordes,Bapak lurah serta DPL,dan di ahiri dengan foto bersama. Setelah pembukaan disore harinya kami memutuskan untuk menyapa serta warga dan memperkenalkan diri kepada warga perdesun bahwa kami para mahasiswa memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikutsertakan warga di dalam kegiatan tersebut.Dan alhamdulillah tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.kemudian kelompok kami mengadakan rapat untuk membahas proker yang akan kita jalankan nanti,dan mulai membuat jadwal piket tiap posko,jadwal memasak,dan jadwal lainnya,saya dan teman-teman dari devisi kesehatan juga membuat proker yaitu senam, sosialisasi kesehatan,kerja bakti dan membantu posyandu.

Kami dari devisi kesehatan melakukan perizinan terlebih dahulu ,Setelah mendapatkan izin masukan dari ibu kasun dan juga harus menemui bidan wiwik selaku ibu lurah juga bidan di Desa Pulerejo, dan mendapatkan izin,lalu dikarenakan anggota dari kesehatan terbatas kami menghubungi tiap Kader-kader kesehatan untuk melaksanakan program kerja dari bidang kesehatan yakni Cek kesehatan gratis (Gula darah dan tensi) yang dilaksanakan dibalaidesa.Selain memperhatikan kesehatan orang dewasa kita juga mengadakan penyuluhan kesehatan cuci tangan serta gosok gigi untuk anak- anak dan ini kita lakukan di TK,PAUD dan SD di kelas 1dan2 dan alhamdulillah terlaksana dengan baik.

Pada hari Minggu kami dari devisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan program kerja bakti satu desa yang di ikuti seluruh masyarakat desa pulerejo,dan Alhamdulillah berjalan lancar dengan antusias warganya yg luar biasa kompak, masyarakatnya ramah,saling memvantu satu sama lain dan gotong royong.di hari yang sama saya bersama teman-teman devisi juga mengadakan senam yang dilaksanakan

di pagi hari dan di sore hari, kita memakai dua waktu karena kalau pagi ibu-ibu banyak yang sibuk keladang. Disini saya dan teman-teman tidak mengundang instruktur senam, karena salah satu teman kami ada yang bisa menjadi instruktur. Alhamdulillah ibu-ibu desa kali Pucung dan Miri Banteng sangat antusias dan semangat untuk mengikuti senam di Balai Desa. Karena disitu jarang dilaksanakan senam rutin.

Untuk bidang pendidikan di desa kami mengajar bimbel pada Kamis dan Jumat. Untuk TPQ saya mengajar di hari Senin, Selasa dan Kamis setelah habis asar. Muridnya lumayan banyak karena anak-anak di Dusun Miri Banteng sangat antusias karena yang mengajar kakak-kakak KKN. Dikarenakan disitu hari Jumat libur jadi untuk TPQ disini saya mengajar pada hari Senin, Selasa dan Kamis. Untuk sekolah juga kami dibagi ada yang di SD dan TK/PAUD dan saya mendapat di TK setiap hari Kamis sama seperti mengajar TPQ. Yang paling berkesan bagi saya yaitu ketika mengajar TK kita butuh kesabaran ekstra, karena anak kecil butuh tutur kata yang halus. Ketika berangkat mengajar harus melewati jalanan yang begitu sulit menurut saya, karena dari tempat tinggal ke tempat proker melewati dua dusun, dan proker kita itu berada di paling ujung desa, dengan jalan yang berkelok-kelok karena berada di pegunungan.

Setiap hari Senin saya bertugas di perternakan untuk memanen telur dan memberi makan ayam, disini saya banyak belajar banyak hal tentang memulai bisnis peternakan ayam petelur, cara bagaimana agar ayam bisa bertelur dengan baik, komposisi pakan yang baik dan tips mengambil telur agar ayam tidak stress. Di sini kami juga ajari pemasaran agar memperoleh laba maksimal, dan setiap hari Jum'at kami sekelompok membersihkan masjid-masjid yang ada secara bergiliran dari masjid satu ke masjid lain.

Dari keseluruhan cerita saya selama 5 minggu melaksanakan KKN di Desa Pulerejo, saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti

dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Mudah mudahan kelompok 74 terus kompak meskipun KKN sudah selesai.

PAGI YANG CERAH DAN MATAHARI BERSINAR

Oleh: Kharisma Anugerahani

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 2
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Di suasana shubuh menjelang pagi, tepat pukul setengah tiga pagi shubuh ini terbangun akibat alarm yang berbunyi. Kuhela napas panjang dan perlahan mulai menyadarkan diri untuk melakukan aktivitas yaitu pergi ke Tulungagung dengan naik kereta api dhoho-penataran karena ada keberangkatan kkn pada jam satu siang. Pada waktu liburan semester 5 ini, mahasiswa diwajibkan untuk mendaftar diri kepada kuliah kerja nyata atau KKN selama kurang lebih 45 hari. Pada saat pemilihan lokasi saya sempat ragu untuk mengikuti gelombang pertama karena ada sebuah kesepakatan dengan teman kos untuk selalu bersama meski harus dapat gelombang 2. Tetapi salah satu teman saya memberitahu bahwa lebih baik mengikuti gelombang pertama seperti pepatah, "gek ndang, gek uwes". Dengan berbagai pertimbangan dari saya sendiri dan keluarga juga akhirnya saya mengikuti gelombang pertama dan memilih lokasinya di Pulerejo, Bakung, Blitar.

Sesampainya di Tulungagung, saya langsung menuju ke kos yang bertempat disebelah selatan ma'had atau masjid UIN SATU Tulungagung. Saya bergegas menuju kamar kos dan langsung merebahkan diri karena diri sudah lelah akibat peranaan dunia. Setelah selesai merebahkan diri, tak terasa waktu terus berjalan hingga tiba pukul delapan pagi. Saya langsung menuju ke kos Itsna, tempat berkumpulnya barang-barang pribadi serta keperluan bersama yang letaknya lumayan dekat dekat kos saya. Untuk pergi ke lokasi titik kumpul, saya menggunakan grabcar karena barang bawaan yang terlalu banyak sehingga sangat menyulitkan kita jika memakai motor. Setelah sampai di kos Itsna, saya langsung naik ke kamarnya yang berada di lantai tiga guna merebahkan diri sejenak. Sembari menunggu teman-teman datang, saya meneliti barang-barang kembali dan mempersiapkan diri dan mandi.

Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 13.00, dan ternyata teman-teman sudah mulai berdatangan. Kita menunggu kendaraan truk

angkutan sembari berbincang-bincang untuk saling mengenal. Karena ada suatu hal, kendaraan pengangkut barangnya ternyata terlambat datang dan tiba pukul 15.00. Ketika truk sampai kami langsung mengangkut dan menaikkan barang-barang secara estafet dari lantai tiga ke kendaraan truk di lantai satu. Dari hal kecil itu saja menurut saya sudah terasa kekeluargaannya untuk kaum perempuan, sedangkan laki-laki hanya sebagian saja yang membantu. Perjalanan ditempuh kurang lebih satu jam dari area kampus ke lokasi KKN.

Perjalanan diiringi dengan pemandangan area pegunungan yang luar biasa begitu indahnya. Karena saya tidak bisa naik motor, dengan sangat bersyukur ternyata masih ada orang yang baik mau dan sudi untuk membonceng diri ini. Di tengah perjalanan, ada yang membuat jantung berdegup kencang. Mungkin karena tidak terbiasa dengan daerah pegunungan seperti agak sedikit parno. Apalagi melewati daerah yang biasa disebut lhok songo, sungguh sangat menegangkan. Setelah menempuh perjalanan panjang akhirnya sampai di lokasi KKN dengan selamat. Kami langsung diarahkan untuk ke posko masing-masing. Dalam satu desa terdapat dua kelompok, ada Pulerejo 1 dan Pulerejo 2. Kami anggota Pulerejo 2 di tempatkan di Dusun Miri Banteng sedangkan kelompok satu ditempatkan di Dusun Gleduk.

Saya menjadi penghuni posko 2 di Rumah Bapak Naryo biasanya kami memanggilnya begitu. Pada waktu pembagian ada rasa takut karena teman-teman yang saya kenal berada di posko 1. Terdapat tiga posko dalam satu kelompok, posko 1 berada di Rumah Bapak kasun Miri Banteng, posko 2 di rumah yang saya tempati ini dan yang terakhir berada di Kantor Desa khusus untuk laki-laki. Tetapi seiring berjalannya waktu, ternyata teman-teman di posko 2 juga tidak seburuk yang saya bayangkan. Mereka sangat baik dan saling menjaga, menyayangi satu sama lain, saling mengasihi intinya mereka sangat baik.

Aktivitas pertama diawali dengan makan bersama pada ba'da magrib dan dari situ saja sudah terasa sekali kehangatan yang diciptakan. Kemudian dilanjutkan dengan bangun pagi untuk melaksanakan sholat shubuh dan makan bersama. Pada minggu pertama masih terasa biasa saja, apa-apa dilakukan bersama. Hingga suatu

peristiwa terjadi dimana hp yang saya gunakan mendadak tidak bisa digunakan jika tidak dicas. Istilah kata hp magicom saya biasa menyebutnya begitu. Awalnya diri ini panik bingung harus apa dan disini juga masih lama sekali tapi siapa tahu rencana tuhan. Percaya saja jika masih ada orang baik di dunia ini. Pada saat itu, ada yang meminjamkan power banknya untuk saya pakai hingga hari ini. Dia salah satu diantara ribuan orang baik yang pernah saya temui selama KKN ini berlangsung. Bahkan karena saya tidak bisa naik motor dan juga tidak membawa sepeda motor, kadang mereka rela bonceng tiga atau antar jemput dari posko satu ke posko dua atau sebaliknya hanya untuk mengantarkan saya. Disini saya menemukan arti pertemanan bahkan serasa keluarga yang sesungguhnya. Terkadang kalau kita tidak ada kegiatan biasanya bercanda-tawa bersama, memasak bareng, hingga pergi kesungai dekat posko bersama. Bapak dan ibu disini juga baik dan ramah, kami sering diberi makanan dan sudah dianggap layaknya anak sendiri. Intinya semua orang disini baik bak malaikat dan jika ada kesempatan dan umur panjang, semoga kita dapat tetap menjadi keluarga.

Hari demi hari telah dilewati, waktu terus berjalan. Banyak sekali kegiatan yang kami lakukan selama KKN seperti mengajar Tk, kita ikut terjun kemasyarakat melalui kegiatan yasinan, diba'an, membantu di Kantor desa hingga pengalaman tinggal ditempat yang lumayan terpencil. Disini apa-apa harus pergi dulu ke bawah karena kita berada diatas pegunungan, menurut saya itu pengalaman yang sangat berharga supaya jika nanti ditakdirkan dapat orang gunung sudah siap karena sudah ada pengalaman untuk mengarungi kehidupan. Bercerita waktu mengajar karena posisi mengajar anak Tk, kami (saya dan teman-teman) dituntut untuk menjadi orang sabar, anehnya melihat mereka tersenyum dan dengan tingkah lucunya membuat hati terasa damai. Perasaan senang selalu menghampiri ketika perjalanan mengajar hingga kembali pulang kerumah.

Banyak pengalaman lainnya yang tidak bisa digambarkan hanya dengan sebuah kata-kata. Semoga kita semua satu kelompok dan warga disini sehat selalu, dimudahkan rezeki dan diberi kehidupan yang berkah dari tuhan. Jika saya boleh menyampaikan kalimat yang mungkin berguna bagi kita semua untuk mengarungi kehidupan yaitu Bagi saya yang

namanya kehidupan itu pasti penuh cobaan tinggal bagaimana kita menyikapinya.Orang lain dapat menilai kita,memberikan kritikan,cacian,bahkan hinaan.Tetapi yang menentukan baik buruknya ya kita sendiri.Pada intinya selama dia tidak berkontribusi dalam hidupmu,jangan pernah menganggapnya ada karena keberadaanya hanya akan membunuhmu.Remember this,life goes on, So Love Yourself ,Speak Yourself, and Be Yourself. Matur Nuwun.

PENGALAMAN WAKTU KKN DI DESA PULEREJO

Oleh: Fauziah Andriani Putri

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 2
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Nama ku Fauziah Andriani Putri dari jurusan Pendidikan Agama Islam kelas PAI-F asalku dari Nganjuk. Pengalaman ini ditulis dari awal pendaftaran daftar KKN Multisektoral. Dari kata KKN angan-angan saya itu seperti sebuah pengabdian di sebuah desa dan ikut serta dan terjun membaaur dengan warga sekitar. Pendaftaran KKN pada tanggal 28 Desember 2022 yang diakses melalui Smart Campus dan jika pendaftaran sukses akan ada tahap berikutnya yaitu pengumpulan berkas di kampus secara offline. Selanjutnya waktu pengumuman dan disetiap kelompok terdapat kurang lebih 40 anak dari berbagai jurusan. Setelah itu diadakannya survei ditempat yang akan diadakannya KKN, tetapi saya tidak ikut soalnya masih dirumah dan ada kendala yang mengharuskan saya tidak bisa ikut. Survei dilakukan sekitar 3 kali melihat keadaan sekitar yang akan saya dan teman-teman tempati. Dari pihak kampus juga mengadakan pembekalan KKN yang dilaksanakan pada 17 Januari 2023 tempatnya di Gedung Syaifuddin Zuhri lantai 6. Disana banyak sekali mahasiswa yang mengikuti dan tidak ada yang saya kenal.

Langsung saja saya bercerita saat keberangkatan ke Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Jujur saya sangat senang karena dapat teman-teman sekelompok yang baik dan bisa bekerjasama dengan baik. Pada 20 Januari 2023 saya dan teman-teman dari kelompok Pulerejo 2 berangkat dari Tulungagung dengan menggunakan motor dan barang-barangnya diangkut oleh truk, karena barangnya sangat banyak sekali dan juga KKN disana harus ditempuh selama 1 bulan. Perjalanan dari Tulungagung menuju ke Desa Pulerejo ditempuh selama 1 jam. Ketika sampai di Desa Pulerejo saya dan teman-teman disambut oleh kepala dusun Miri Banteng yaitu pak Jhoni dan pak RT. Satu kelompok dibagi menjadi 3 posko diantaranya 2 posko perempuan dan 1 posko laki-laki.

Keesokan harinya kita melakukan anjungsana disekitar posko atau tetangga dan alhamdulillah disambut baik oleh para warga. Hari berikutnya saya dan teman-teman se Devisi Ekonomi melakukan survei lapangan dan mencari informasi. Setelah saya dan teman-teman mencari informasi ternyata penduduk di Desa Pulerejo kebanyakan menanam tebu dan jagung, tetapi sebagian orang juga memilih untuk menjadu pengusaha ayam petelur. Banyak sekali bahkan hampir semua warga Kali Banteng memilih usaha tersebut. Saya dan teman-teman memilih membantu di peternakan tersebut di setiap hari senin sampai kamis. Selain itu kegiatan saya dan teman-teman juga ada yang mengajar di SD, TK dan TPQ.

Pada hari rabu saya kebagian mengajar di TK Miri Banteng disitu saya mengajar TK – A. Mengajari anak TK juga perlu kesabaran yang ekstra namanya juga anak-anak. Di hari itu juga saya sorenya mengajar ngaji atau TPQ di Miri Banteng, disana waktunya jam 15.00 sampai dengan jam 17.00. Dihari Jum'at nya saya kebagian mengajar TK lagi di Kali Pucung dimulai dari jam 08.00 sampai dengan pukul 10.00 setelah itu langsung ke SD Pulerejo 002 untuk mengajar les anak kelas 5 dan 6. Setelah itu pulang ke posko jaraknya lumayan jauh dan medannya pun terdapat tanjakan yang menurut saya itu ekstrim. Tepat di hari sabtu saya mengajar mengaji di TPQ Darul Quro' dari jam 15.00 sampai dengan jam 17.00. Di Desa Pulerejo ini saya mendapat pengalaman yang sangat mengesankan, karena warganya ramah dan masih banyak sekali. Saya dan teman-teman juga mengikuti kerja bakti yang dilaksanakan pada hari minggu. Kerja baktinya membersihkan jalan yang setiap hari dilalui oleh warga ada juga yang ikut memperbaiki jalan dan ada juga yang bersih-bersih di masjid sekitar. Di posko juga diadakan Les gratis bagi adik-adik yang ingin belajar dan mengerjakan pekerjaan rumahnya.

Tak lupa disela-sela kegiatan saya dan teman-teman berlangsung DPL juga biasanya sambang ke posko entah posko 1 atau posko 2. Disini juga ada lomba memperingati isra' mi'raj yang diadakan disetiap TPQ seperti TPQ Darul Quro', TPQ Darul Faizin, TPQ Al-Falah, dan TPQ Aisyah. Lomba nya meliputi adzan, mewarnai kaligrafi, dan hafalan surah pendek. Yang diadakan pada hari sabtu. Selain itu Divisi Ekonomi termasuk saya dan gabungan dari kelompok Pulerejo 1 mengadakan sebuah pelatihan ibu PKK dengan tema “ Pelatihan Olahan Keripik

Kelapa Muda “. Dilaksanakan pada hari Kamis, 09 Februari 2023 yang diikuti oleh ibu-ibu PKK dan seluruh Divisi Ekonomi gabungan dari kelompok 1 dan 2. Dipelatihan itu terdapat materi yang akan dipaparkan oleh pemateri dari salah satu anggota Divisi Ekonomi.dibantu juga oleh teman-teman lainnya dan dihadiri juga oleh BPH. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan tertib ibu-ibu PKK pun juga senang dan mendapat ilmu baru tentunya.

Seiring berjalannya waktu telah tiba waktunya penutupan KKN di hari Minggu, 19 Februari 2023 yang dilaksanakan di Kantor Balai Desa Pulerejo yang dihadiri oleh kelompok Pulerejo 1 dan 2 dan tak lupa dihadiri juga oleh seluruh perangkat desa dan jajarannya seperti bapak RT dan RW. Acara nya pun meriah juga dan bisa berjalan dengan lancar. Saya ucapkan terimakasih kepada seluruh orang yang memberikan kelancaran di KKN Multisektoral ini. Dan tak lupa terima kasih sekali kepada Orang Tua saya yang selalu memberikan semangat dan mensupport saya. Kenangan waktu KKN ini akan saya kenang selalu, karena banyak sekali pelajaran yang saya dapat sekian dan terimakasih.

PENGALAMAN BERMASYARAKAT DI DESA PULEREJO KETIKA KKN MULTISEKTORAL

Oleh: Lutfiah Firdaus Azzahra

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 2 Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Menurut orang-orang KKN itu menyenangkan meskipun banyak rintangan dan hambatan yang akan terjadi. Dengan adanya omongan-omongan orang yang tentunya sudah berpengalaman dan beberapa pembekalan dari kampus, dapat menginspirasi dan juga menjadikan tambahan wawasan untuk menjalankan KKN. Secara tidak langsung dalam KKN tentunya kita dituntut agar bisa mandiri dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam kehidupan bermasyarakat. Ketika KKN, tentunya kita akan mendapatkan hal-hal baru yang dapat kita rasakan.

Pada awalnya dibukalah pendaftaran KKN gelombang pertama, dan pada saat itu saya langsung mencari informasi mengenai KKN itu bagaimana dan daftarnya bagaimana. Setelah mendapatkan informasi kemudian langsung daftar di situs pendaftaran yang sudah disediakan oleh pihak kampus. Pada saat pendaftaran tersebut saya merasa bingung sekali karena situs tersebut eror terus karena banyak yang menggunakan dan mendaftar pada gelombang pertama. Selain itu, saya juga bingung harus memilih tempat mana yang saya rasa tidak begitu jauh dari rumah tetapi sudah banyak yang penuh, dan akhirnya saya bertanya kepada teman-teman saya dan saya coba satu persatu, alhamdulillah saya mendapatkan tempat KKN yaitu di Desa Pulerejo. Meskipun awalnya berfikir bahwa desa tersebut letaknya di Tulungagung dan tidak begitu jauh dari rumah ternyata desa Pulerejo tersebut berada di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar dan perjalanan dari rumah menuju lokasi sekitar 1 jam.

Setelah mengikuti arahan mengenai KKN yang akan dilaksanakan pada gelombang pertama yaitu pada tanggal 19 Januari sampai 20 Februari 2023. KKN akan dilaksanakan bersama dengan teman seperjuangan, sebelumnya kami belum saling mengenal satu sama lain. Kami bersama saling berkontribusi satu sama lain agar apa yang menjadi tujuan kami dapat terlaksana dengan baik. Sebelum memasuki desa

tersebut secara utuh, saya dengan teman yang lain turut serta dalam survei lokasi KKN di Desa Pulerejo untuk melihat kondisi bagaimana desa tersebut.

Tibalah hari dimana kami mulai memasuki desa tersebut secara resmi guna melaksanakan KKN yang merupakan salah satu tugas ataupun kewajiban setiap mahasiswa dalam alur perkuliahan. Kami berangkat ke desa tempat KKN itu sore hari. Hal pertama yang kami lakukan adalah penataan barang bawaan, sesuai dengan pembagian tempat atau posko masing-masing. Karena jadwal belum tersusun kami bersama melakukan kegiatan secara serentak, yaitu memasak bersama. Kemudian rapat diadakan untuk menentukan program kerja apa saja yang akan dikerjakan selama satu bulan ke depan.

Pagi itu selesai sarapan, kami berkumpul melingkar untuk membahas rencana program kerja yang akan dilakukan sebagai langkah awal. Tak menunggu lama sesuai perkumpulan bersama satu kelompok setiap anggota berkumpul bersama divisinya masing-masing untuk melakukan survei lokasi yang berada di Dusun Kalipucung. Dusun Kalipucung tersebut berada di bagian paling timur di Desa Pulerejo. Sebelumnya, Desa Pulerejo sendiri memiliki 3 dusun yaitu Dusun Miribanteng, Gleduk, dan Kali Pucung. Dan kebetulan di Desa Pulerejo terdapat 2 kelompok KKN, dimana kelompok satunya berada di Dusun Gleduk. Dan kebetulan program kerja kami berada di Dusun Kali Pucung.

Dalam KKN ini saya masuk ke dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dimana berisikan 7 anggota yaitu 3 laki-laki dan 4 perempuan. Dan karena ada tambahan tugas dari LP2M yaitu adanya sertifikasi halal untuk produk UMKM di desa yang di tempati KKN, jadi 1 anggota dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup berkurang 1. Akan tetapi hal tersebut tidak membuat divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengubah rencana program kerja yang dibentuk. Program kerja yang kami rencanakan sebenarnya ada 3, yaitu kerja bakti, sosialisasi kesehatan, dan posyandu. Akan tetapi, suatu ketika ada ibu-ibu di Dusun Kali Pucung yang menginginkan diadakan senam. Informasi tersebut didapatkan dari salah seorang warga sekitar yang mengikuti jamiah yasinan. Kemudian, kami perwakilan dari divisi kesehatan dan lingkungan mendatangi salah

seprang warga tersebut guna menanyakan apakah hal tersebut benar dan apakah ibu-ibu sekitar mau jika memang ada senam dan untuk hal tersebut masih ditanyakan kepada ibu-ibu terlebih dahulu. Sembari menunggu konfirmasi mengenai senam tersebut kami divisi kesehatan dan lingkungan hidup juga berdiskusi mengenai bagaimana jika diadakan senam tersebut dan siapa yang akan menjadi instruktur dalam senam tersebut. Pada akhirnya kesepakatan divisi kami yang akan menjadi instruktur senam yaitu Vero yang merupakan salah satu anggota divisi kesehatan sendiri dan Alhamdulillah ibu-ibu juga setuju jika diadakan senam. Senam di Dusun Kali Pucung ini berada di rumah salah satu warga di dekat Sd Pulerejo 3 yang sudah tidak digunakan dan diadakan setiap hari minggu pagi.

Di minggu pertama pelaksanaan senam di Dusun Kali Pucung berjalan dengan lancar dimana dihadiri kurang lebih 7 orang ibu-ibu dan selebihnya dimeriahkan oleh teman-teman KKN yang tidak ada kegiatan. Meskipun tidak banyak yang hadir tetapi ibu-ibu tetap bersemangat mengikuti senam tersebut. Ibu-ibu senang karena ada senam lagi di daerah tersebut karena sebelumnya sudah ada senam akan tetapi senam tersebut berhenti. Dikarenakan pada waktu itu senam dimulai jam 6 pagi ternyata ibu-ibu merasa kepagian dan akhirnya kami semua membuat kesepakatan jam 7 pagi. Kemudian pada minggu berikutnya dikarenakan cuacanya yang kurang mendukung, dari pagi hujan terus, kami juga bingung jadi senam atau tidak dan kami mengkonfirmasi pada ibu-ibu senam dan mereka memberi jawaban apabila jam 7 kirang sedikit tidak redasudah senamnya libur tetapi jika sudah redasudah senamnya jadi. Alhamdulillah tepat jam 7 hujan reda dan kami berangkat ke tempat senam tersebut. Dan ternyata ibu-ibu yang datang juga lumayan banyak akan tetapi dari pihak teman-teman KKN hanya sedikit dikarenakan bebarengan dengan program kerja yang lain yaitu kerja bakti, jadi orangnya terbagi.

Berhubung senam tersebut bebarengan dengan kerja bakti, kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup cukup kebingungan karena harus membagi waktu dan juga membagi teman-teman lain untuk bekerja bakti juga. Kerja bakti pada minggu tersebut serentak di Dusun Kali Pucung yaitu menguruk jalan yang sudah rusak dan kerja bakti tersebut dilaksanakan oleh teman-teman yang laki-laki dan yang perempuan

membersihkan masjid. Sedangkan kerja bakti yang ada di Dusun Miribanteng tersebut diadakan serentak 1 dusun, maka kami harus membagi rata di semua penjuru dusun. Dan Alhamdulillah pada hari minggu tersebut semuanya berjalan dengan lancar meskipun dari pagi sudah diguyur hujan.

Selain program kerja tersebut, kami juga mengikuti posyandu yang dilaksanakan di Dusun Kali Pucung pada tanggal 13 Februari 2023 yang bertempat di TK PKK. Ketika di posyandu kami ikut serta membantu petugas posyandu seperti menimbang balita, mengukur tinggi balita, serta memberikan vitamin A terhadap balita. Di sana kami bertemu dengan anak-anak kecil yang lucu-lucu dan masih kecil-kecil dengan berbagai kriteria. Posyandu tersebut dihadiri kurang lebih 50 balita yang setiap bulannya rutin melakukan pemeriksaan atau pengecekan. Dan acara posyandu tersebut berjalan dengan lancar.

Kemudian sosialisasi kesehatan yang kami lakukan bertempat di SD Pulerejo 2 dengan sasaran anak-anak kelas 1 dan 2. Kami memberikan edukasi mengenai cara gosok gigi dan cuci tangan yang benar. Anak-anak mengikuti kegiatan tersebut dengan baik dan juga kami langsung menyuruh mereka praktik langsung disekolah. Mereka kelihatannya senang diajari cara cuci tangan dan gosok gigi yang baik.

Dalam hidup bermasyarakat tentunya kita harus bisa menghormati masyarakat sekitar, misalnya kita menyapa mereka dan juga selaku senyum pada mereka apalagi kita bermasyarakat di desa. Bermasyarakat di desa kita harus lebih mengerti tata krama terhadap masyarakat sekitar. Selain pada masyarakatnya kita juga harus mengerti menghormati kebudayaan tempat yang kita tinggali. Dimanapun kita berada tentunya kita harus mencari informasi apa saja supaya kita tahu hal apa yang baik dan apa yang tidak boleh dilakukan. Tentunya setiap daerah itu memiliki aturan dan juga kebiasaan yang berbeda-beda, maka dari itu kita sebagai pendatang khususnya harus mengetahui semua itu agar tidak terjadi permasalahan di belakang nantinya.

Dalam KKN kali ini saya dapat mengambil kesimpulan dan juga mendapatkan banyak sekali pelajaran yang berharga. Dimana di Desa

Pulerejo ini masih terbilang sangat mematuhi aturan dan juga tata krama dalam bermasyarakat. Jadi, kita harus bisa bermasyarakat dengan baik, harus saling sapa (blater) kemudian juga jangan berbuat aneh-aneh yang membuat masyarakat sekitar merasa tidak nyaman. Dan di desa ini masih terdapat banyak sumber mata air atau disini disebutnya "mbelik" dan dianggap sakral masih banyak pantangan-pantangan yang harus dipatuhi.

Selama KKN ini saya banyak belajar mengenai bagaimana hidup bermasyarakat yang baik, bagaimana harus bersabar menghadapi segala rintangan dan tantangan, harus sabar menghadapi berbagai cemoohan orang, dan sabar menghadapi orang-orang dengan berbagai karakter. Dari sini banyak sekali pelajaran yang bisa diambil seperti beberapa yang sudah saya sebutkan diatas. Semoga dengan adanya KKN ini kedepannya kami semua bisa lebih baik lagi dalam bermasyarakat dan bermanfaat bagi semuanya. Aamiin.

PENGALAMAN YANG BERKESAN

Oleh: Gicica Mutiara Bintang

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 2
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

KKN atau yang biasa di sebut dengan kuliah kerja nyata yang di laksanakan oleh setiap mahasiswa itu memang menyenangkan meski harus bergelut dengan banyak rintangan dan hambatan yang tak terduga. Dengan beberapa pembekalan dari kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmu nya dalam kehidupan bermasyarakat. Karena hidup dengan buku dan pena terkadang tak memberi jaminan bahwa kita telah benar-benar hidup. Apalagi harus terus sembunyi di balik meja dan mendengarkan ceramah dosen hingga tugas yang menumpuk. Lebih tepatnya itu membuat kita jemu. Namun, ketika KKN ada hal baru yang kami rasakan.

Sebelum pemberangkatan dari kampus ada pembekalan yang dilaksanakan oleh kampus dan oleh pemerintah kabupaten blitar. Ketepatan pada pembekalan yang dilakukan oleh pemerintah blitar saya dijelaskan mengenai potensi yang ada di kecamatan bakung, dan di jelaskan juga bahwasanya air yang ada di daerah kecamatan bakung berpotensi kotor karena air di sana juga mengandung kapur yang tidak baik untuk kesehatan manusia jika di konsumsi, selain itu air juga tidak sejernih air biasanya. Dijelaskan juga di kecamatan bakung juga memiliki pariwisata salah satunya yaitu pantai pasir, dan pangi.

Tanggal 20 januari 2023 yang lalu, kita berangkat dari kampus uin satu tulungagung menuju ke sebuah desa yang akan menjadi tempat tinggal kita kurang lebih 1 bulan lamanya. kita berkumpul dalam satu desa tepatnya di dusun miribanteng desa pulerejo kecamatan bakung kabupaten blitar. Desa pulerejo merupakan salah satu desa yang ada di kabupaten blitar yang berbatasan langsung dengan kabupaten tulungagung tepatnya pada kecamatan pucanglaban. Sesampainya kita di desa tersebut kita di sambut hangat oleh bapak kepala desa, bapak joni, bapak naryo dan warga sekitarnya. Dalam satu desa berjumlah 82 mahasiswa yang di bagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok pulerejo 1

dan kelompok pulerejo 2. Dan bertempat tinggal di dusun miri banteng dan juga di dusun gedung yang masing masing berjumlah sekitar 40 anak per kelompok. Di sana, kita menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus yang telah kita huni selama 1 bulan. 40 orang, termasuk aku di dalamnya. Jumlah lelaki 11 orang dan perempuannya 29 orang. Aku hanya membayangkan bahwa kelompok ini akan mampu memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik.

Sesampainya di desa pulejero kita di antarkan menuju ke posko kita dan bersih bersih posko untuk kita tempati. Dan di bagi menjadi 3 posko, hari pertama kita tidak langsung melakukan kegiatan akan tetapi kita masih dalam proses pengenalan satu sampai yang lainnya karena saat itu kita belum saling mengenal satu dengan yang lainnya. Dan hari itu juga merupakan hari pertama kali kita bersama dengan keadaan masih asing satu sama yang lainnya. Bagiku, masa perkenalan kita singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat menginap di posko. Kita telah mampu untuk mengenal satu sama lain. sejak saat itu, sudah terukir canda tawa kita bersama. Aku yakin saat itu semua pasti nyaman akan hadirnya aku dan seluruh teman-teman disitu. Kita memang diharuskan untuk membaur dan menjadi seperti keluarga baru.

Rabu pagi tepatnya tanggal 25 agustus 2023 menata untuk persiapan acara pembukaan di Kelurahan, sebuah kebanggan bagi saya karena sudah di percayai menjadi salah satu panitia saat acara pembukaan KKN di desa pulerejo ini. Malam hari sebelum hari rabu kami bergotong royong menata dan mendesain balai pertemuan kelurahan seperti pemasangan banner, penataan kursi tamu, dan lain-lain sedemikian rupa untuk memeriahkan acara tersebut. Akhirnya, hari yang ditunggu telah tiba, pagi-pagi jam 08.00 aku sudah prepare untuk menuju ke balai kelurahan untuk memastikan kembali bahwa kondisi tempat dan kesiapan balai dalam acara pembukaan KKN. Tepat pukul 09.00 acara pun dimulai, acara berlangsung dengan kondisi yang kondusif dan Akhirnya acara pembukaan pun berakhir dengan lancar tanpa ada kendala apapun. Acara di akhiri dengan sesi foto bersama Bapak Lurah, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kambtibmas, Kapolsek dan perangkat kelurahan yang lainnya beserta Teman - teman.

Proker yang kita jalani saat ini yaitu bertempat di dusun kali pucung desa pulerejo, hari pertama setelah pembukaan kita sedivisi berangkat bersama sama untuk survey lokasi untuk melihat potensi dan bagaimana dusun tersebut, dan dilanjut dengan rencana proker yang di laksanakan. Hari ke 2 kita mulai melakukan kegiatan proker yang telah di susun sebelumnya, mulai dari proker dari devisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi sosbud, halal, dan kesehatan lingkungan. Kebetulan saya merupakan salah satu anggota yang ada di devisi ekonomi, karena di daerah pulerejo ini perekonomiannya masih rendah dan juga tidak memiliki UMKM yang ada di desa ini. di desa ini mayoritas warganya bekerja di tegalan dan mayoritas panen yang dimiliki warga sekitar hasil dari tanaman yang ada di tegalan seperti jagung, tebu. Selain itu warga disini juga mayoritas memiliki usaha ternak ayam petelur yang merupakan salah satu ekonomi yang menunjang di desa ini selain itu juga banyak peternak kambing dan sapi disini. Disini kita juga membantu di peternakan ayam peeler, selain membantu di kandangnya kita juga di beri ilmu baru mengenai dunia peternakan yang tidak di dapatkan di kampus.

Selain kita di peternakan kita juga ikut serta dalam membantu mengajar di TK, SD, dan juga di TPQ yang ada di pulerejo. Hari pertama masuk dalam kegiatan membantu mengajar saya merasakan gragi yang sangat dalam karena ini kali pertama saya menjadi seorang guru, namun Alhamdulillah murid murid disana dan gurunya menyambut kita dengan sangat ramah. Selain itu kita di sini juga melakukan anjagsana dengan warga sekitar posko yang kita tempati dan itu merupakan salah satu kegiatan kita bersama untuk bisa beradaptasi dengan warga sekitar. kita disini juga mengadakan senam bersama ibu ibu pkk dan juga kerja bakti bersama warga sekitar.

Tidak terasa sudah 1 bulan lamanya kita di desa ini banyak kenangan yang telah terukir di dalam hati dan kenangan yang amat sulit untuk di lupakan serta pengalaman pengalaman baru yang kita dapatkan di desa ini yang sebelumnya tidak kita dapatkan di kampus. Perpisahan ini sangat membuat sedih baik berpisah dengan warga sekitar dan berpisah dengan teman teman yang baru saja kita saling kenal dan sudah sangat akrab seperti keluarga sendiri ini sangat menyedihkan, didesa ini kita di pertemukan dan disini juga kita di pisahkan dalam hal pendidikan

untuk mengejar cita cita untuk masa depan. Aku berharap setelah pulang dari KKN ini teman-teman masih saling meluangkan waktu untuk menjalin silaturahmi bersama walaupun dengan jadwal yang akan padat nantinya, karena dengan kita di sini selama 1 bulan kamanya kita merasa senang susah bersama selama di sini. Aku berharap KKN ini bisa menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi saya dan teman teman semuanya.

PENGALAMAN YANG TAK TERLUPAKAN

Oleh: Dea Roudhotul Jannah

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 2
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Pengalaman merupakan sebuah moment yang telah kita alami serta memberikan kita banyak pelajaran untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya. Sebelumnya kita membahas lebih lanjut lebih baik kita perkenalan dulu, namaku dea roudhotul jannah dari prodi ilmu perpustakaan dan informasi islam. Sebenarnya kampus menyediakan macam-macam KKN dengan waktu yang berbeda-beda. Namun saya memilih untuk ikut KKN multisektoral gelombang kesatu karena waktunya lebih efisien dan bertepatan dengan libur kuliah. Oleh karena itu saya pun ikut melakukan pendaftaran secara online melalui smartcampus dan menyetorkan berkas-berkas secara offline ke gedung LP2M. Setelah menunggu beberapa hari akhirnya pengumuman peserta yang lolos pun diumumkan di akun smsrtcampus. Dan alhamdulillah saya lolos ikut melakukan pengabdian masyarakat digelombang pertama di Desa Pulerejo dusun Miribanteng Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar mulai tanggal 19 Januari sampai dengan 21 Februari 2023 dengan nama kelompok Pulerejo 2.

Pertama kali yang saya dan kelompok saya lakukan adalah melakukan survei ketempat lokasi selama 2 hari tentang keadaan lingkungan sekitar yang akan kami tempati. Kemudian hari selanjutnya sebagian kelompok saya mengikuti pembekalan yang diadakan oleh LP2M yang bertepatan digedung kampus dan PEMKAB dan sebagian lainnya ikut prosesi pelepasan dengan sekaligus membawa 10 bibit pohon yang akan ditanam di Desa yang akan kami tempati. Pada tanggal 19 februari 2023 kami sekelompok berangkat bersama-sama menuju lokasi. Jarak titik kumpul menuju lokasi KKN adalah 30 menit. Selama perjalanan menuju lokasi saya serasa senang karena pemandangan yang indah, dikelilingi oleh pohon-pohon, lingkungan sekitar masih asri, dan udara yang masih segar.

Sesampainya dilokasi saya dan kelompok saya dibagi menjadi 3 posko. Posko 1 di rumah pak joni, posko 2 di rumah bapak naryo, dan posko 3 dibalaidesa. Pembagaian penempatan posko sesuai dengan nomor absen dan disepakati oleh seluruh kelompok pulerejo 2. Pada hari kedua saya dan teman-teman mulai melakukan survei ulang untuk mensinkronkan proker perdevisi yang sudah direncanakan sebelum berangkat dengan keadaan masyarakat sekitar yang sebenarnya. Pada hari selanjutnya saya dan teman-teman melakukan anjongsana kerumah warga sekitar dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan guyup rukun antar peserta KKN dengan warga sekitar. Pada hari ketiga diadakan rapat bersama dengan tujuan untuk mengefiksan semua program kerja perdevisi agar semua program kerja dapat segera dimulai. Sistem dikelompok saya yaitu semua peserta diikut sertakan dalam beberapa program kerja devisi pendidikan seperti mengajar di SD dan TK serta program kerja devisi sosial budaya seperti mengajar di TPQ, Ikut serta kegiatan Yasinan dan Tahlilan.

Disistem gantian setiap hari dengan tujuan agar semua dapat merasakan dan memiliki pengalaman yang tak terlupakan. Hari berikutnya semua program kerja mulai dilaksanakan. Saya pun dapat kebagain mengajar dan mengelesi di SD Pulerejo 2 pada hari senin mulai pukul 07.30 – selesai. Sebenarnya di Desa Pulerejo masih ada sedikit Instansi Pendidikan sehingga banyak anak yang rumahnya jauh harus naik sepeda motor dengan jalan yang berbelok-belok untuk menempuh pendidikan. Pada hari rabu pukul 07.30 – 10.00 mengajar di TK. Disana saya merasa mendapat tantangan untuk dapat berkreasi dan inovatif bagaimana cara mengajar anak TK agar tetap have fun tapi anak-anak kecil tetap memperhatikan pelajaran yang saya sampaikan. Pada hari kamis saya ikut ke peternakan milik pak ansori. Membantu dipeternakan pak ansori merupakan salah satu program kerja devisi ekonomi. Disana saya dan teman-teman diajarkan mulai dari komposisi makanan ayam yang sehat, berapakali membersihkan kandang ayam, cara merawat ayam yang baik, berapakali mengambil telur ayam, usia produktif ayam, cara menaruh telur yang benar di rim agar tidak pecah. Beliau juga mengajarkan tips dan trik cara menjadi pengusaha yang sukses. Pada hari jumat saya mengajar ngejai di TPQ Muhammadiyah, banyak sekali yang

datang namun disana sistemnya kurang tertata dikarenakan tidak ada ustad dan uztadzahnya yang muda. Pada hari berikutnya biasanya ikut yasinan bersama ibu-ibu sekitar dibalaidesa ataupun halaman warga. Pada hari minggu saya dan teman-teman melakukan kerja bakti satu dusun serentak semua RT dengan waktu yang sama.

Pada waktu luang biasanya saya dan teman-teman ikut bapak naryo untuk mencari ikan di sungai menggunakan jala. Kami mengikuti bapak naryo menyusuri sungai sampai dengan mendapatkan banyak ikan. Kemudian kami olah dan makan bersama-sama di lataran rumah bapak naryo bersama keluarga bapak naryo. Kami sangat berterimakasih kepada pak naryo sekeluarga karena sudah menggapkan kami semua seperti anak sendiri. Jadi setiap beliau punya makanan kami selalu diberi dan yang paling sering adalah membuat es buah. Banyak orang berkata bahwa kegiatan KKN itu menegangkan dan menyenangkan, setelah beberapa saat saya pun percaya. Bahwa dalam kegiatan KKN kita akan terjun langsung kepada masyarakat yaitu berkecimbung langsung dalam masyarakat sekitar yang memiliki banyak pemikiran berbeda-beda, banyak sekali hambatan dan rintangan yang saya dan kelompok kami alami namun itu semua sangat berkesan bagi saya karena dengan adanya itu kami sekelompok berusaha memperbaiki dan melakukan yang terbaik. Ini merupakan pengalaman yang tak terlupakan bagi saya bahwa jangan pernah takut ataupun salah salam melakukan sesuatu karena dengan adanya itu kita akan bisa intropeksi diri dan menjadi lebih baik lagi kedepannya.

ASAM GARAM KULIAH KERJA NYATA DI DESA PULEREJO

Oleh: Sindi Kania

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 2
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membangun dan membantu keseharian masyarakat setempat di segala bidang. KKN sudah tidak asing lagi untuk didengar telinga orang awam, sebab selain mengabdikan kepada masyarakat, KKN termasuk mata kuliah wajib yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa semester akhir untuk bisa berlanjut pada skripsi. Kuliah Kerja Nyata ini, mampu menyatukan dan menambah kekompakan dari semua mahasiswa yang berbeda jurusan dan bidang keahlian yang dimiliki. Dipersatukannya perbedaan, menjadikan masing-masing mahasiswa dapat belajar, diskusi dan menjalin kekompakan untuk mengabdikan dan membantu masyarakat. Selama satu bulan penuh dituntut untuk saling berkerjasama, berkomunikasi, dan memahami satu sama lain agar program kerja dapat terealisasi dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat setempat.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mulai melaksanakan KKN mulai dari tanggal 19 Januari sampai dengan 21 Februari 2023. Kegiatan ini, harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa semester 6 dan sesudahnya yang belum mengikutinya. Terdapat beberapa pembagian jenis KKN yang diprogramkan oleh kampus, diantaranya: KKN Membangun Desa Berkelanjutan, Komunitas, Inklusi dan Reguler Multisektoral. Terdapat banyak perbedaan diantara jenis KKN tersebut mulai dari persyaratan, waktu, dan lokasi. Namun, tujuannya sama yakni mengabdikan kepada masyarakat. KKN Reguler Multisektoral, menjadi program yang saya pilih dengan jangka waktu satu bulan dengan menempatkan mahasiswanya di berbagai Kabupaten seperti Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek, dan Kabupaten Blitar. Masing-masing anggota kelompok KKN berjumlah kurang lebih 40-45 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 74 yang berlokasi di Desa

Pulerejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar yang beranggotakan 40 orang dengan jumlah laki-laki 11 orang dan perempuan 29 orang.

Desa Pulerejo adalah desa yang terdiri dari 3 Dusun yaitu: Miribanteng, Gleduk, dan Kalipucung. Posko kami terletak di Dusun Miribanteng yang terbagi menjadi 3 posko diantaranya: Posko 1 di kediaman Pak Joni yang ditempati 14 orang perempuan, Posko 2 di Pak Sunaryo yang ditempati 15 orang perempuan, dan sisanya 11 orang laki-laki ditempatkan di kantor desa sebagai posko 3. Meski bertempat tinggal di Dusun Miribanteng, program kerja difokuskan di Dusun Kalipucung, sementara Dusun Miribanteng menjadi proker gabungan yang dikerjakan bersama dengan kelompok Pulerejo 1 yang bertempat di Gleduk. Posko 2 menjadi tempat singgah yang saya tempati bersama anggota lain yang belum saya kenal meski berada dalam kampus yang sama selama 2,5 tahun ini. Harapan saya bisa menjadi teman baik dan kelompok yang kompak kedepannya.

Minggu pertama, diawali dengan berkunjung ke rumah-rumah warga atau *anjangsana* untuk bersilaturahmi, menjalin kekeluargaan, dan saling mengenal dengan warga sekitar. Melalui anjangsana ini, saya mengetahui potensi alam di Dusun sekitar. Di sekeliling banyak saya jumpai tanaman jagung, kelapa, buah naga, alpukat, dan kakao. Namun yang lebih dominan adalah jagung. Hal ini, dilihat dari setiap rumah warga yang memiliki panen jagung. Luasnya bentangan ladang menjadi mata pencaharian masyarakat sekitar. Selain bertani, sebagian dari mereka bekerja sebagai peternak ayam petelur. Desa Pulerejo memiliki cara unik menjemur jagung yaitu membuat angkringan persegi panjang setinggi 1 meter dengan atap bambu renggang berbentuk setengah lingkaran sebagai penyangga terpal. Setiap ujung terpal diberikan bambu panjang yang nantinya mempermudah saat menutup jagung ketika turun hujan. Hanya dengan membuka gulungan terpal jagung mereka terlindung dari air hujan. Cara ini lebih praktis dibandingkan menjemur langsung ditanah yang harus memasukkan dan mengeluarkan jagung.

Masyarakat Desa Pulerejo terlihat masih sangat tradisional. Hal itu, dilihat dari cara mereka memasak yang masih menggunakan *pawon*

sebagai alat tradisional untuk memasak. Tidak hanya itu, terdapat pula sumber mata air atau *belik* dengan air yang tidak pernah habis meski kemarau panjang. Terdapat 2 sumber mata air yang terletak di Dusun Miribanteng yang digunakan untuk mandi dan mencuci baju. *Belik* disebut juga kamar mandi umum yang didalamnya terdapat 2 kamaran untuk mandi laki-laki dan perempuan. Sama halnya kamar mandi pada umumnya, bedanya tempat tampungan air berukuran besar membentuk persegi panjang. Ini menjadi salah satu keunikan tersendiri dari dusun maupun desa lainnya di Kecamatan Bakung.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan di KKN kali ini, yang mungkin tidak akan saya temui di tempat lain dengan waktu yang sama. Pengalaman *pertama*, saya mendapatkan banyak relasi dari setiap mahasiswa dalam prodi yang berbeda di kelompok. *Kedua*, saya mulai mengetahui, mengenal cara hidup bermasyarakat, belajar berkomunikasi, bertanya dan bergurau dengan masyarakat. *Ketiga*, memperoleh pengalaman membantu masyarakat yang memiliki usaha atau UMKM untuk mendapatkan sertifikasi halal. Program ini menjadi salah satu proker yang saya kerjakan sebagai divisi halal yang bertugas untuk mencari informasi, mengambil data, serta membantu memproses masuknya data hingga proses validasi. *Keempat*, belajar menjadi pengajar di sekolah TK, SD, dan TPQ. Dari pengalaman ini, saya mendapat hal baru yang belum saya temui sebelumnya seperti cara mengajar yang berbeda, metode, hingga kebiasaan dari setiap murid pun juga berbeda. Selain pengalaman, banyak ilmu yang saya dapat seperti, mempelajari cara memanen telur yang benar seperti cara meletakkan telur di trei dengan posisi bentuk lancip telur dibawah, mengetahui kualitas telur, dan masih banyak lagi. Mempelajari cara membuat aneka roti mulai dari mempelajari takaran bahan hingga menghias.

Pada minggu-minggu kedua hingga keempat, aktivitas yang dilakukan masih sama. Mengajar TK, SD dan TPQ, menjadi kesan tersendiri bagi saya, memperoleh pengalaman yang sebelumnya belum saya rasakan. Berdiri didepan kelas memberikan materi layaknya guru, menuliskan materi di papan tulis sambil mengkondisikan kelas ternyata tidak segampang yang dibayangkan. Mengajar TK, harus diakui perlu

ekstra sabar menghadapi anak-anak PAUD yang terbilang balita yang merengek, berebut alat tulis, keluar masuk kelas untuk beli jajan, dan melangsungkan pelajaran dengan kondisi kelas yang berantakan. Sementara mengajar di SD kelas 2, siswa-siswi hiperaktif membuat saya harus ekstra sabar saat mengkondisikan kelas agar pembelajaran berlangsung efektif. Sekolah Dasar Pulerejo 2 ini memiliki murid yang terbilang sedikit dengan jumlah murid kurang lebih 10-14 anak perkelas. Namun, bisa diakui mereka pandai-pandai dan percaya diri. Ini dibuktikan ketika saya memberikan soal dipapan tulis dengan sigap mereka semua berlari kedepan untuk menjawab.

Tidak terasa KKN hampir sudah hampir usai. Hari ini sudah banyak kegiatan dihentikan sebab penutupan hanya tinggal menghitung hari pada 19 Februari 2023. Tidak terasa sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui bersama, meski berat untuk berpisah dengan teman-teman tetapi waktu yang telah ditetapkan oleh kampus akan segera berakhir. Desa Pulerejo sudah menjadi kampung halaman yang akan saya rindukan. Keramahan, gotong-royong, dan kekeluargaan akan selalu menjadi memori yang dirindukan dan tak terlupakan.

Terimakasih saya sampaikan untuk Desa Pulerejo yang telah memberikan kami banyak pengalaman dan ilmu yang sangat berharga untuk kelompok kami. Kami berharap program kerja yang telah kami berikan sedikit banyak dapat membantu dan bermanfaat. Banyak pengalaman hidup yang saya peroleh di Desa Pulerejo ini semoga dapat menjadi bekal di masa mendatang.

BERMASYARAKAT MELALUI KKN

Oleh: Dinta Wiji Eka Putri

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 2
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Bersama dengan sinar yang mulai beralih ke tempat lain, saya bersama dengan kelompok datang ke lokasi tempat tinggal selama menjalani KKN, selama kegiatan KKN kami berda di lokasi Desa Pulerejo tepatnya di Dusun Miribanteng. Mengisi kegiatan selama liburan berlangsung. Bersama dengan rombongan kami sampai dengan selamat dan disambut dengan pemandangan orang sekitar yang melihat kedatangan kami yang memang jumlahnya tidak sedikit.

Hal pertama yang dilakukan sesaat setelah sampai lokasi tempat tinggal yang dibagi tiga tempat, kami serentak memberi salam kepada pemilik rumah sebagai tanda salam kedatangan kami. Semua barang kebutuhan yang dibutuhkan selama kegiatan masih berada di truk pengangkut. Kami bergiliran untuk mengambil barang tersebut agar tidak ricuh.

Hari pertama kami menjalani kehidupan di desa orang, adalah memasak bersama karena memang jadwal memasak belum dibentuk. Kemudian masing-masing dari divisi diminta untuk menetapkan apa saja program kerja yang akan dijalankan selama masa KKN berlangsung. Selain menjalani kehidupan seperti biasanya, saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan bersama dengan warga yaitu *fattayat* yang mana kegiatan ini berlangsung dari pagi sampai siang hari. Kegiatan tersebut diawali dengan Khotmil Qur'an dimana saya juga turut serta dalam membaca Al-Quran. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan dakwah, dan mars.

Sesuatu yang berbeda yang saya alami dalam KKN yaitu untuk kali pertama saya mandi di sumber yang berada di dekat sungai. Kamar mandi umum tersebut digunakan tidak hanya satu keluarga saja tapi juga dari keluarga lainnya.

Selama kegiatan KKN yang dilakukan agar kegiatan tepat sasaran yaitu menemui mereka yang memiliki kepentingan/posisi tertentu di daerah tersebut. Guna membantu dalam berjalannya program kerja. Survei yang dilakukan memang membutuhkan kerelaan dalam melaksanakannya, karena memang posisi tempat kami tinggal dan posisi dimana program kerja dilakukan tidak berdekatan alias berbeda dusun meski satu desa. Jalan yang dilalui cukup sulit karena harus naik turun gunung, dengan posisi yang curam.

Karena kami tinggal di desa orang kami berusaha untuk berbaur dengan warga sekitar dengan mengikuti kegiatan yang dijalani warga sekitar, pengajian maupun kegiatan rutin lainnya. Saya berada di divisi kesehatan, dalam divisi ini merencanakan kegiatan kerja bakti dan mengikuti atau membantu kegiatan posyandu yang terjadwal di dusun tersebut.

Setiap orang memiliki jadwal masing-masing, yang telah disusun oleh setiap divisi yang bersangkutan. Dari pendidikan saya dan teman sedivisi mendapat jadwal untuk mengajar di TK dan SD. Kami dibagi untuk menjalankan jadwal tersebut. Untuk kali pertama saya mengajar di TK. Saya bersyukur mereka dapat menerima kedatangan kami dengan baik. Ketika tiba di sana mereka langsung berjabat tangan dengan kami. Pertemuan tersebut bisa disebut menyenangkan karena memang mereka masih suka bermain tapi di satu sisi mereka masih mau mendengarkan. Hari pertama memang selalu menegangkan tapi tidak seburuk yang dibayangkan. Perjalanan menuju ke sana tidak mudah. Karena ternyata jadwal saya bentrok dengan jadwal mengajar. Saya mendapatkan giliran memasak, sehingga saya harus bangun lebih awal untuk memasak dan izin lebih dulu sebelum masakan matang semua. Meski begitu saya bersyukur karena mereka memang handal dalam memasak. Pagi itu hujan membuat jalanan licin, dan kami harus berkendara pelan-pelan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Meski begitu kami terlambat sedikit ketika sampai di sekolah hari itu. Selain mengajar di TK dan SD kami juga memiliki jadwal mengajar di TPQ.

Selain mengajar saya juga mendapat jadwal ke peternakan, memasuki area kandang yang memang menyengat bahkan meski telah menggunakan masker, bau tetap tak tertahankan. Menyenangkan bisa mengambil telur langsung dari kandang. Juga tahu bagaimana menyusun telur yang benar di wadahnya agar telur tidak pecah saat disusun. Ayam yang berada di kandang tidak bergejolak karena kedatangan kami. Mereka cukup tenang ketika kami memasuki area kandang dan mengambil telur mereka.

Sebagai anggota dari divisi kesehatan, saya dan kelompok dari divisi kesehatan memiliki jadwal untuk membantu kegiatan posyandu di dusun. Jadwal posyandu pertama yaitu posbindu. Posyandu tersebut dihadiri oleh mereka yang berusia lebih dari 18 tahun lebih. Pengecekan posyandu dimulai dari menimbang berat badan, lebar pinggang hingga pengecekan gula darah. Kami yang berpartisipasi membantu kegiatan tersebut juga mendapatkan kesempatan untuk melakukan pengecekan. Posyandu berikutnya yaitu posyandu untuk balita. Posyandu balita sampai usia 5 tahun. Dari mereka ada yang baik-baik saja ketika pengecekan, tetapi ada juga yang menangis ketika ditimbang. Senang rasanya berpartisipasi dalam kegiatan posyandu tersebut, melihat dan berinteraksi dengan mereka dan para kader serta bidan yang bertugas hari itu.

Program kerja yang dimiliki oleh divisi kesehatan juga ada kerja bakti, kerja bakti yang ternyata diadakan di satu dusun secara serentak. Kami tidak melakukannya hanya satu divisi tetapi satu kelompok sekaligus. Karena dari desa yang kami tempati terdapat 3 dusun, dan terdapat dua kelompok. Kami membuat kesepakatan bahwa per kelompok mendapat satu dusun dan dusun sisanya menjadi tanggungjawab berdua. Jadwal bentrok antara kerja bakti dusun tanggungjawab bersama dan masing-masing. Kami membaginya secara rata dan tetap menjalankannya meski hujan masih mengguyur di pagi itu.

Setelah melakukan kegiatan kerja bakti, saya dan teman saya langsung melakukan pemeriksaan jentik-jentik. Diawali dengan melakukan izin dan pemeriksaan. Bau aspal khas hujan masih melekat meski waktu telah menuju siang hari.

Kegiatan KKN ini membuat saya tahu bahwa kehidupan bermasyarakat tidak semudah itu tapi juga tidak sesulit itu. Kami berinteraksi dengan warga sekitar. Selama kegiatan KKN berlangsung tidak semua hal berjalan dengan baik, adakalanya terjadi perselisihan yang harus diselesaikan dengan pikiran terbuka. Dari situ kita tahu bahwa semua hal dapat diselesaikan dengan baik jika diantara keduanya dapat menyingkirkan keegoisan dan mendahulukan kepentingan bersama tanpa menjatuhkan satu sama lain.

30 HARI YANG SINGKAT

Oleh: Asmaul Hasanah

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 2
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi pada masyarakat. Ada beberapa macam kkn yang di selenggarakan oleh pihak kampus, diantaranya: KKN MDB (Membangun Desa Berkelanjutan), kkn komunitas, kkn inklusi, dan kkn regular. Disini saya mengikuti kkn regular yang diselenggarakan selama 30 hari yang bertempat di Ds. Pulerejo Kec. Bakung Kab. Blitar. Desa Pulerejo ini memiliki 3 dusun, diantaranya: Dsn. Miri banteng, Dsn. Gledhuk, dan Dsn. Kalipucung. Dan kebetulan kelompok kami bertempat di Dsn. Mire banteng.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan teman-teman sekelompok yang dilaksanakan di kampus, serta melakukan survey lokasi pada tempat kkn nantinya, tetapi saya tidak bisa mengikuti pertemuan tersebut, karena masih dirumah yang kebetulan rumah saya cukup jauh dari kampus. Persiapan kkn saya lakukan seminggu sebelum hari-H, mulai dari mempersiapkan pakaian, perlengkapan sholat, perlengkapan mandi, obat-obat an, perlengkapan pribadi dan lain sabagainya yang sekiranya dibutuhkan dalam 30 hari kedepan selama kegiatan kkn dilakukan. Selain persiapan tersebut saya juga mempersiapkan diri, mempersiapkan mental dan fisik serta berdoa agar kkn nya berjalan dengan lancar.

Pada tanggal 15 Januari 2023 saya berangkat dari lamongan ke kos, sesampainya disana saya prepare barang-barang yang akan dibawa ke lokasi kkn. Keesokan harinya saya menghadiri pembekalan kkn yang diselenggarakan oleh kampus. Disana saya bertemu dengan teman-teman sekelompok saya dan berkenalan antara satu dengan lainnya. Kemudian

setelah pembekalan selesai saya dan teman-teman menyetorkan barang bawaan knn yang dikumpulkan dikos teman kita.

Tanggal 20 Januari 2023 disitulah saya berangkat kelokasi knn. Kita semua berkumpul disalah satu kos teman kita dan berangkat bersama-sama dari sana. Awalnya kita janjian berangkat jam 01.00 siang, tetapi jadwalnya molor yang semula janjian jam 01.00 akhirnya berangkat jam 16.00 dikarenakan kita semua harus menunggu truk yang datangnya lama. Tepat pukul 17.20 menit kita sampai dilokasi knn, disana kita disambut oleh bapak Naryo selaku RT. Setelah itu kita ditunjukkan posko yang akan ditempati. Sesampainya disana kita bersih-bersih posko. Setelah itu kita istirahat dan tidur malam.

Keesokan harinya kami masih beradaptasi dengan tetangga, dan lingkungan sekitar. Lokasi knn kami, tepatnya di Dsn. Mire banteng bersuhu cukup dingin karena berada didaerah pegunungan. Pemandangan nya begitu cantik, dan indah di sertai dengan angin yang kencang, dan pohon-pohon yang hijau. Sehingga suasana nya sangat terasa sekali dipedasaan. Minggu pertama masih termasuk suasana adaptasi, yang kita isi dengan kegiatan anjangsana pada warga sekitar, serta melakukan kunjungan kerumah bapak ibu perangkat desa. Disana kami menanyakan beberapa hal, mulai dari kegiatan apa saja yang biasa dilakukan didesa?,rutinan apa saja yang biasa dilakukan didesa? berapa jumlah tpq yang ada didesa? dan masih banyak pertanyaan-pertanyaan lainnya.

Kami memiliki berbagai macam program kerja, mulai dari mengajar SD dan Tk, mengajar TPQ, dzibaan, yasinan, senam sehat, kerja bakti, posyandu, dan ternak ayam. Kami melakukan program kerja bersama-sama. Pada minggu kedua jadwal sangat padat dengan kegiatan-kegiatan program kerja tersebut. Mulai dari pagi sampai malam hari semuanya sibuk dengan tugas nya masing-masing.

Saya mengalami beberapa pengalaman menarik yang awalnya belum pernah saya temui. Dimana warga yang bertempat tinggal di Dsn.Miri banteng Ds.Pulerejo ini tidak semuanya mempunyai kamar mandi, dan mengharuskan mereka semua mandi di sebuah mbelik (sumber). Kami semua juga harus mandi di mbelik di tempat yang terbuka

tadi, itu merupakan pengalaman pertama saya mandi di sebuah mbelik bersama teman-teman yang lain. tidak hanya itu pengalaman menarik lainnya yaitu saya pergi kepeternakan ayam bapak Anshorti, itu pertama kalinya saya masuk kandang ayam. Ayamnya banyak sekali disana saya dan teman-teman yang lain mengambil telur ayam. Mengajar TK, mengajar tk tidak kalah menarik nya dengan pengalaman yang lain, karena di TK saya dituntut untuk selalu tersenyum, sabar menghadapi anak-anak yang menangis, bertengkar dll. Meskipun saya harus berpura-pura bahagia didepan anak-anak TK, namun itu semua sangat menyenangkan.

Kegiatan kkn sudah masuk pada minggu ketiga. Rasa keakraban dengan warga sekitar semakin erat, meskipun kita terbagi menjadi 3 posko namun kita tetap akrab antara satu dan yang lainnya. Karena kita melakukan program kerja bersama-sama. Setiap minggunya juga kita mengadakan senam sehat bersama ibu-ibu PKK, kegiatan ini sebagai sarana kami mengakrabkan diri dengan masyarakat sekitar. Warga setempat sangat baik dan ramah. Namun pada suatu ketika kami mendengar keluhan dari warga sekitar yang membicarakan tentang mahasiswa kkn. Masyarakat mengira bahwa kkn tahun ini tidak kerja sama sekali, hanya numpang tidur dll. Namun itu semua hanya kesalah fahaman saja, akhirnya kami menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi. Dan Alhamdulillah nya warga setempat mengerti serta tidak ada kesalah fahaman lagi.

Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah kkn, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang telah terjadi. Akhirnya saya bisa mengerti bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat saya, mempelajari bagaimana kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di desa tersebut, serta dapat memahami bagaimana cara menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sikap yang kurang enak namun masih bisa bersikap ramah dan sopan santun.

Minggu terakhir telah tiba, kita semua sibuk dengan membuat laporan, mengerjakan essay, dan mempersiapkan penutupan program

kerja. Tidak terasa 30 hari sudah kita lewati, yang awalnya tidak kerasan disini tetapi waktu perpisahan semua menangis tidak ada yang mau berpisah antara mahasiswa kkn dan warga setempat. Sebelum pulang kami semua berpamitan dengan bapak Naryo yang sebelumnya sangat baik dengan saya dan teman-teman serta berpamitan dengan warga yang lainnya. Alhamdulillah akhirnya kkn kita selesai dan berjalan dengan lancar dengan banyak cerita dan pengalaman yang saya dapat.

Kesan saya selama kkn: sangat banyak hal-hal baru yang sudah saya dapatkan selama kkn, saya langsung terjun dan berbaur dengan masyarakat sekitar, serta dapat mengenal berbagai macam kepribadian watak dan sifat masyarakat setempat. Pesan saya: saya pribadi sebagai mahasiswa kkn sangat berharap dapat meninggalkan hal yang baik kepada masyarakat setempat melalui program kerja kami. Mungkin cukup cerita dari saya. Sekian.

HIDUP BERMASYARAKAT

Oleh: Alfi Husayniah

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 2
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Setelah lebih dari dua tahun menyandang status sebagai mahasiswa, akhirnya kali ini aku berkesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, khususnya masyarakat desa yang terkenal erat kekeluargaannya dan keramahatamahannya. Kegiatan yang biasa disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata) itu tentunya sudah tidak asing lagi di kalangan para mahasiswa. Bisa dibilang, KKN merupakan hal menarik karena selalu meninggalkan kesan mendalam bagi para mahasiswa.

Tiba di Desa Pulerejo

Pada hari Jumat, 20 Januari 2023 sekitar pukul 16.30, kami tiba di lokasi KKN kami yaitu di Desa Pulerejo. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih selama satu jam, akhirnya kami dapat melihat dan memasuki posko-posko yang akan kami tinggal selama KKN. Kelompok KKN berjumlah 40 anak yang terdiri dari 11 putra dan 29 putri dan dibagi menjadi 3 posko. Banyak dari kami yang masih asing satu sama lain, karena dalam satu kelompok, terdiri dari mahasiswa yang berasal dari program studi yang berbeda-beda dan belum saling mengenal. Kami pun saling berkenalan dan mengakrabkan diri satu sama lain.

Berpartisipasi dalam Berbagai Kegiatan Masyarakat Setempat

Sejak awal kedatangan kami di Desa Pulerejo, masyarakat sekitar menyambut kami dengan antusias. Pada hari ketiga sejak tinggal disini, kami mendapat undangan secara lisan dari ibu-ibu setempat untuk berpartisipasi dalam acara rutin pengajian ahad pon yang diselenggarakan oleh Muslimat NU Kecamatan Bakung berkolaborasi dengan Fatayat NU kecamatan Bakung. Pengajian yang dilaksanakan di Balai Desa Pulerejo tersebut dihadiri oleh seluruh anggota muslimat dan fatayat NU se-kecamatan Bakung. Kami para mahasiswi KKN berpartisipasi dalam kegiatan khotmil quran yang merupakan salah satu pra-acara, kemudian

membantu dalam hal-hal teknis seperti menyiapkan dan menyajikan hidangan untuk para hadirin. Selain itu kami juga turut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan masyarakat yang lain seperti yasinan rutin dan dibaiyah.

Membantu mengajar TPQ

Di Desa Pulerejo, kami menemui banyak TPQ dimana anak-anak berusia dini belajar untuk membaca Al Quran. Selain membaca Al Quran, ada juga pelajaran fasholatan, hafalan surah pendek, kegiatan sholat berjamaah, pegon, dan pelajaran-pelajaran agama lainnya yang nantinya akan bermanfaat bagi mereka di masa depan. Alhamdulillah kami dapat turut serta merasakan dan menyaksikan suasana yang menyenangkan ini. Kami diajarkan untuk menyimak bacaan Al Quran anak-anak, dan menyimak hafalan surah, dan turut serta dalam kegiatan lainnya. Bapak dan Ibu pemilik TPQ juga banyak memberikan wejangan dan pelajaran hidup yang mendalam. Beliau-beliau tidak ragu berbagi kisah pengalaman dan memberikan motivasi kepada kami dengan menyenangkan.

Dokumentasi Kegiatan Seluruh Divisi

Saya berada di Divisi komunikasi dan publikasi (selanjutnya disebut kompub) dimana tugas utama kami adalah untuk mengawal dokumentasi seluruh kegiatan selama KKN dan mempublikasikan hasil dokumentasi tersebut. Dokumentasi dimulai sejak keberangkatan peserta KKN dimana seluruh peserta berangkat bersama menuju lokasi KKN. Kemudian pada hari kedua KKN kelompok KKN kami mengadakan rapat pembuka sekaligus perkenalan untuk membahas rancangan program kerja yang akan kami laksanakan selama KKN. Kemudian, sehari setelah kami berpartisipasi dalam pengajian rutin ahad pon, hari berikutnya kami mengadakan foto bersama seluruh anggota kelompok. Tepat setelah berfoto bersama, kami melaksanakan anjungsana kepada warga sekitar posko tempat tinggal kami. Kami mendatangi beberapa rumah dan bersilatullah kepada warga sekitar yang kebetulan sedang berada di rumah. Masyarakat sekitar mempersilahkan kami dengan ramah. Kami mengobrolkan beberapa hal dengan masyarakat.

Selanjutnya, saya menjadi perwakilan divisi kompub yang mengawal divisi halal untuk mendokumentasikan kegiatan mereka dalam melakukan survey kepada para pelaku usaha. Saya mengikuti divisi halal untuk membuat kue brownies bersama Ibu Putri. Beliau dengan ramah menunjukkan kepada kami seluruh alat bahan dan proses pembuatan brownies. Beliau juga dengan baik hati memberikan kue hasil buatan beliau bersama kami kepada kami dan teman-teman kelompok kami. Selain itu, saya juga berkesempatan untuk kembali mendampingi divisi halal untuk bersilatullah dan melakukan survey ke rumah Bu Dartik. Beliau juga merupakan salah satu pelaku usaha yang memproduksi stik bawang dan peyek mini. Beliau juga dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk kami dan menunjukkan seluruh tahapan alat dan bahan dalam pembuatan stik bawang. Beliau juga tidak segan berbagi cerita dengan kami mahasiswa KKN seputar kisah beliau, keluarga, dan juga memberikan motivasi kepada kami. Setelah berpamitan dengan Bu Dartik, saya bersama Divisi Halal berkunjung ke rumah pelaku usaha selanjutnya yaitu Bu Enik yang merupakan produsen donat. Kami mendapat penjelasan dari beliau tentang tahapan membuat donat yang ternyata cukup rumit dan riskan dibandingkan dua produk sebelumnya. Bahkan beliau juga memberikan kami banyak sekali donat untuk dibagikan dengan teman-teman kelompok dengan kualitas bahan yang sangat baik. Saya merasa bahwa warga desa Pulerejo memiliki jiwa sosial yang luar biasa.

Saya juga mendapat jadwal dari divisi ekonomi untuk memanen telur di peternakan ayam milik Bapak Anshori. Itu merupakan pengalaman yang sangat mengesankan bagi saya. Saya mendapat banyak pelajaran tentang berbisnis dan bekerja disana.

Banyak sekali pengalaman luar biasa yang saya dapatkan selama KKN di Desa Pulerejo. Saya belajar banyak tentang kehidupan bermasyarakat dan bersosialisasi, juga ilmu-ilmu lain yang tidak mungkin akan saya dapatkan hanya dari bangku kuliah.

PENGABDIAN UNTUK SEJUTA HARAPAN

Oleh: Azlina Salma Mei Seftiara

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 2
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program yang telah dirancang oleh suatu lembaga perguruan tinggi yang ada di kampus. Program kuliah kerja nyata itu sendiri memiliki arti suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dari suatu lembaga perguruan tinggi tertentu dengan melalui berbagai pendekatan bidang keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pada liburan semester lima ini, UIN SATU Tulungagung melaksanakan program KKN gelombang pertama. Waktu itu, saya langsung berpikir panjang untuk daftar program tersebut pada gelombang pertama, salah satu faktornya adalah supaya cepat selesai semua kegiatan yang sudah dijadwalkan dengan tepat waktu dan juga dilaksanakan dengan baik. Pada gelombang pertama dibutuhkan untuk mengabdikan kepada masyarakat adalah satu bulan yang dimulai dari tanggal 19 Januari sampai 21 Februari 2023. Upacara pelepasan pada tanggal 19 Februari 2023, sehingga kelompok kami berangkat tanggal 20 Februari 2023. Kami berangkat bersama-sama dari Tulungagung untuk menuju desa Pulerejo, Blitar. Rasanya sangat senang bertemu teman baru, yang akan menemani untuk satu bulan ini. Pada hari Rabu, 25 Januari 2023 dilaksanakan pembukaan KKN yang dihadiri oleh DPL, perangkat desa, dan perwakilan warga setempat. Program kerja yang akan dijalani berada di dua dusun yaitu dusun Kalipucung, dan dusun Miribanteng untuk program kerja gabungan dengan kelompok Pulerejo 1.

Kelompok KKN saya beranggotakan 40 orang yang nantinya akan dibagi menjadi 3 posko di dusun Miribanteng. Saya masuk pada posko 2, yang akan saya tempati satu bulan ke depan. Jadi dalam posko 2 terdapat 15 orang perempuan. Sesampainya ditempat KKN, pada pukul 16.00, hal pertama yang harus dilaksanakan adalah membersihkan posko. Dimulai dari menata barang-barang, menata tempat yang akan digunakan untuk tidur mulai dari menyapu lantai, menggelar tikar, dan lainnya,

hingga tampak bersih dan rapi. Saya sangat bersyukur mengenai kamar mandi juga ada di dalam. Pada hari pertama masih dalam acara bersih-bersih posko yang dilakukan dengan gotong-royong. Ditempat posko 2, satu-satunya sumber air yang akan mencukupi kebutuhan kami untuk mandi dan memasak berasal dari mata air, warga sekitar biasa menyebutnya dengan istilah *mbelik*. Pada hari kedua dilaksanakan rapat untuk membahas program kerja KKN perdivisi. Dalam kelompok KKN dibagi menjadi 6 divisi. Setiap divisi dipimpin oleh seorang koordinator (CO) dan setiap divisi juga memiliki program kerja masing-masing sesuai bidangnya. Pertama adalah Divisi Pendidikan dan Teknologi mengadakan program mengajar di TK dan SD, ada juga sosialisasi tentang pendidikan. Divisi Ekonomi akan melaksanakan program untuk membantu di peternakan ayam petelur, dan juga mengadakan proker gabungan dengan Pulerejo 1 untuk sosialisasi 'Pelatihan Pembuatan Olahan Keripik Kelapa Muda'. Divisi Sosial Budaya, dan Agama akan melaksanakan program mengajar TPQ, dan juga akan mengikuti acara yasinan, diba'an di masyarakat sekitar. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup akan membantu menjalankan program posyandu di desa untuk anak-anak dan juga lansia, melaksanakan kerja bakti yang dilakukan oleh seluruh masyarakat sekitar yang biasanya dilakukan dihari Minggu, dan juga melaksanakan senam yang diikuti oleh ibu-ibu. Divisi Komunikasi dan Publikasi akan melaksanakan dokumentasi semua proses berjalanya program kerja KKN. Divisi Halal akan melaksanakan program dari kampus yaitu untuk menghadirkan pelaku usaha yang ada di desa setempat untuk hadir dalam agenda sosialisasi sertifikasi produk halal dan juga pendampingan dan mapping produk pelaku usaha yang ada di desa setempat yang tidak berbahan ayam/daging atau berbasis rumah makan. Pusat Layanan Halal (PLH) akan menyetujui produk yang bisa dilakukan sertifikasi halal secara gratis. Terakhir adalah BPH (Badan Pengurus Harian) terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan lainnya yang menjadi struktur inti dalam sebuah kelompok untuk jalannya program kerja dalam KKN ini.

Minggu kedua hingga keempat aktif menjalankan program kerja KKN yang telah disepakati bersama. Saya sebagai anggota divisi ekonomi juga mendapat jadwal rutin untuk mengikuti program kerja

lainnya. Rutinitas saya dimulai hari Senin adalah jadwal memasak sehingga harus bangun pagi. Pada hari Selasa jam 12.00-13.00, saya dan teman-teman dari divisi ekonomi mendapat jadwal untuk mengelesi anak SDN 2 Pulerejo kelas V dan VI. Dari sini saya mendapatkan pengalaman untuk mengajar pelajaran IPA kelas VI. Pada hari Rabu pagi saya memiliki jadwal mengajar di TK Miribanteng. Sedangkan pada Rabu sore, saya memiliki jadwal untuk mengajar TPQ Muhammadiyah yang ada di dusun Kalipucung. Saya mengajar mengaji Iqra', Al-Qur'an dan dilanjutkan mengajar menulis Arab dan hafalan surat pendek. Pada hari Kamis, jam 09.00 saya memiliki jadwal untuk membantu di peternakan seperti panen telur ayam dan memberi makan ayam di kandang. Setelah membantu, kami juga bertanya-tanya mengenai makanan ayam petelur, pengeluaran untuk usahanya, dan lainnya. Kemudian sama pemilik kandang yang bernama Pak Anshori pun dijelaskan dengan baik. Kemudian, pada sore hari sekitar Jam 16.00-17.00, saya memiliki jadwal untuk mengajar di TPQ Al-Falah yang berada di Miribanteng. Pada hari Jum'at saya memiliki jadwal untuk mengajar TK di Kalipucung. Disana saya juga dibimbing oleh ibu guru TK mengenai materi untuk pembelajarannya. Beliau mengatakan untuk hari Jum'at materinya adalah mengenai keagamaan dan juga belajar dengan tema selanjutnya yaitu buah alpukat. Kemudian saya jelaskan tentang buah alpukat dan juga pembelajaran kolase yang menggambarkan buah alpukat. Dengan mengajar TK saya juga mendapat pengalaman untuk mengajar materi mengenai bunga melati dan juga praktek untuk membuat bunga melati dari tisu. Pada pukul 09.00 saatnya istirahat. Pembelajaran dilanjutkan pukul 09.45 untuk menyanyi dan hafalan surat pendek, hingga pukul 10.00 siswa berdo'a untuk pulang. Kemudian, kami berpamitan pada ibu guru dan juga berbincang-bincang mengenai pengalaman mengajar untuk menghadapi anak-anak.

Saya sebagai anggota divisi ekonomi, juga memiliki pengalaman baru untuk acara sosialisasi 'Pelatihan Pembuatan Olahan Keripik Kelapa Muda' bersama ibu anggota PKK. Acara pun diselenggarakan pada hari Kamis 9 Februari 2023. Saya sebagai sie konsumsi membantu untuk mengambil pesanan konsumsi di dusun Nggleduk dan membantu persiapan lainnya. Acara dimulai pukul 09.00 dengan susunan acara yaitu

pembukaan, sambutan ketua pelaksana, proses pembuatan keripik kelapa muda, dan materi mengenai teknik pemasaran yang tepat, serta yang terakhir adalah doa sebagai penutup. Kemudian untuk kegiatan anjagsana kami biasanya melakukannya pada malam hari. Kegiatan anjagsana ini memberikan kesan yang mendalam dengan berbincang-bincang pada masyarakat setempat. Bagi saya, dari sinilah bisa belajar tentang bagaimana aktivitas masyarakat setempat, potensi desa, dan lainnya. Hari demi hari kami lalui bersama, tidak terasa waktu KKN hampir selesai selama satu bulan. Bagi saya, walaupun terkadang memiliki rintangan dan tantangan, hal itu akan saya jadikan hikmah serta pengalaman berharga yang tak terlupakan dimasa yang akan datang.

JOURNEY OF KKN JALUR PRANK SMARTCAMPUS DI DESA PULEREJO, BAKUNG, BLITAR

Oleh: Irmawati

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Posko 2
Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

First, let me introduce myself. Namaku Irmawati, biasa di panggil Irma. Mahasiswi angkatan 2020 yang sudah merasakan kuliah daring/online kurang lebih selama 4 semester. Dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, yaps salahsatu Jurusan tertua di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah.

Sejak awal masuk kampus saya sudah mengetahui bahwa salahsatu alur perkuliahan terdapat satu kegiatan yang bersinggungan langsung dengan masyarakat yaitu, Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini biasanya dilaksanakan antara semester 5 dan 6 dimana terdapat beberapa macam bentuk pengabdian antara lain, KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MBD), KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multisektoral.

Dari beberapa diatas saya memutuskan untuk mengikuti KKN Reguler Multisektoral dengan jangka waktu pengabdian selama 30 Hari. Singkat cerita, pada saat pembukaan pendaftaran KKN Gelombang 1 tepatnya pada 28 Desember 2022. Saya mulai ikut *war slot* di aplikasi Smartcampus. Karena pendaftar yang membludak maka terjadilah *error* sementara pada aplikasinya. Sehingga saya baru bisa membuka aplikasi pada tengah malam/ dini hari.

Asal mula KKN jalur *prank* Smartcampus karena pada saat pendaftaran di kolom pilih desa tidak tertera kecamatan maupun kabupaten nya. Jadi di awal saya mengira bahwa desa Pulerejo itu berada di daerah Ngantru, Tulungagung. *Eh taunya*, Setelah muncul pengumuman tertera dengan jelas ternyata daerah Pulerejo, Bakung, Blitar. Disitulah saya merasa kena *prank* lokasi KKN.

Meskipun berawal dari *prank* saya tetap bertekad melanjutkan KKN Gelombang 1 ini. *And this is my story about* “**Journey of KKN Jalur Prank Smartcampus di Desa Pulerejo, Bakung, Blitar**”.

Jum’at, 20 Januari 2023 rombongan kelompok 74 sampai di desa Pulerejo tepatnya di dusun Miribanteng. Oh iya, *just information* di Desa Pulerejo terdapat 3 Dusun antara lain, Dusun Miribanteng, Dusun Gleduk, dan Dusun Kalipucung. Dalam satu desa terdapat dua kelompok KKN, kelompok kami di beri nama kelompok Pulerejo 2. Posko kami bertempat di dusun Miribanteng dengan tiga titik posko. Posko 1 di tinggali 14 mahasiswa putri bertempat di samping bapak Joni (selaku Ketua Dusun), Posko 2 di tinggali 15 mahasiswa putri bertempat di rumah bapak Sunaryo (selaku Ketua RT 01 di RW 02), dan Posko 3 di tinggali mahasiswa putra bertempat di Balai Desa Pulerejo.

Setelah tiba kami langsung melaksanakan bersih tempat, bersih diri, dan istirahat karena waktu tiba sudah menjelang malam. Lalu keesokan harinya, kami sekelompok melaksanakan rapat bersama untuk mematangkan proker per-Divisi. Dan tak lupa kami sekelompok juga melaksanakan Anjagsana kepada masyarakat sekitar juga perangkat desa.

Di Divisi Pendidikan & Teknologi salahsatu proker nya yaitu, ikut membantu Mengajar di SD dan TK. Karena itu saya memperoleh ilmu dan pengalaman menghadapi anak-anak di Paud, TK, maupun SD. Sangat menyenangkan bisa mengenal mereka yang masih saling mengadu ketika ada temannya yang jail, penuh canda tawa, ada juga tangisan karena ulah kejailan temannya maupun cidera ulah bermain mainan. Jadi bisa saya jadikan bekal nantinya ketika sudah benar-benar terjun menjadi sosok “Guru” di dunia pendidikan, dimana itu selaras dengan Jurusan dan Fakultas yang sedang saya tekuni sekarang ini.

Kemudian mendapat pengalaman dan banyak ilmu juga dari proker yang di usung oleh Divisi Ekonomi yaitu, membantu di Peternakan. Ada salahsatu warga yang berkecimpung di dunia peternakan ayam petelur di Dusun Kalipucung, beliau sepasang suami istri bernama bapak Ansori dan Ibu Ratih. Disana dijelaskan dengan gamblang seperti

teknis pemberian pakan, pengambilan telur, perawatan kandang, vaksinasi, perawatan ayam, modal awal, potensi resiko, dan perputaran dana. Sehingga sangat memotivasi dan memunculkan jiwa usaha kami.

Juga mendapat pengalaman mengajar ngaji dari proker Divisi Sosial, Budaya dan Agama yaitu, agenda ikut membantu di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an). Saya mendapat kesempatan untuk mengajar di salahsatu TPQ tepatnya daerah dusun Kalipucung. Bernama TPQ Darul Quro', yang menarik disini yaitu metode Mengaji yang menggunakan metode Utsmani. Namun, salut sekali dengan sistem kedisiplinannya. Anak-anak sangat tertib mulai dari awal masuk kelas, kemudian berdo'a bersama, sholat ashar berjama'ah, lalu setoran hafalan dan mengaji Al-Qur'an.

Tak lupa berbaur dengan masyarakat di kegiatan Yasinan setiap hari Jum'at siang, dan Istighotsah setiap Minggu Wage. Adapula proker yang diusung oleh divisi Kesehatan & Lingkungan Hidup kegiatan kerja bakti bersama masyarakat sekaligus menanam pohon. Melaksanakan senam bersama, dan ikut membantu di kegiatan Posyandu Balita, disitu pula saya mendapat ilmu tentang alur pelaksanaan posyandu. Mulai dari cara menimbang balita dengan timbangan gantung, pengukuran panjang tubuh, ukur lingkaran lengan, pemberian Vitamin A.

Namun pembelajaran yang saya dapat dari bermasyarakat selama 30 Hari, di tempat yang pertama kali saya kenal dan menginjakkan kaki disini. Memang benar adanya pepatah mengatakan "dimana bumi dipijak disitu langit di junjung". *Srawung*, adalah salahsatu kunci dari bermasyarakat, menjaga komunikasi, menjaga sikap, sopan santun, juga harus menghormati kebudayaan sekitar.

Belum tentu apa yang menurut kami benar itu bisa di terima dengan baik oleh masyarakat, namun selalu ada saja hal yang salah di kacamata segelintir orang. Itulah, tidak ada pengabdian yang sempurna, adanya pengabdian yang di sempurnakan lewat evaluasi dan sedikit revisi.

Kesan dan pesan selama disini sangat penuh haru biru, belajar menghargai ego satu sama lain antar anggota, kelompok, maupun masyarakat. Belajar bagaimana mengesampingkan ego saling menyalahkan, dan lebih fokus mencari solusi dan aksi.

Terimakasih semua pihak yang terlibat, kalian hebat.